

# **LAPORAN KINERJA INTERIM**

**TRIWULAN III 2025**

**BALAI POM DI PALOPO**

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, Balai POM di Palopo dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2025.

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palopo Interim Triwulan II Tahun 2025 mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 83 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan

Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2025 Balai POM di Palopo disusun tidak hanya untuk memenuhi ketentuan peraturan perundangan, namun juga merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas kinerja dan implementasi *good governance* di Balai POM di Palopo. Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2025 Balai POM di Palopo merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai visi dan misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintah dan Tata Cara Pengendalian serta Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2025 ini tertuang Perjanjian Kinerja dan Indikator, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Tahun 2025 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun sebelumnya terhadap target Tahun 2025, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Tahun 2025 juga merupakan tahun pertama periode renstra balai pom di palopo.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2025 ini diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai termasuk dalam penyusunan perencanaan jangka menengah kedepannya serta menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkelanjutan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja

Balai POM di Palopo pada tahun selanjutnya, sehingga target yang sudah ditetapkan dapat tercapai.

Palopo, 20 Oktober 2025

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan  
di Palopo,



**Drs. Darman, Apt, MPPM**

**NIP. 19681212 199803 1 002**

# IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai POM di Palopo Interim III Tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran kegiatan pada Tahun 2025.

Kinerja Balai POM di Palopo Tahun 2025 memuat 9 (sembilan) Sasaran Strategis dan 25 (Dua Puluh Lima) Indikator Kinerja Utama. Dari 9 sasaran strategis yang diukur, terdapat 2 (dua) sasaran strategis yang belum dinilai pada Triwulan III karena periode penilaian seluruh IKU yang mendukung pencapaian Sasaran Strategis baru akan dinilai pada Triwulan IV.

Secara keseluruhan masih terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang belum memenuhi target pada Triwulan II yang kemudian telah diidentifikasi kendala serta rencana tindak lanjut agar realisasi capaian seluruh IKU dapat mencapai target kinerja.

Pernyataan keberhasilan pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

- Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Palopo, capaian 108,35 kategori sangat baik;
- Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi, capaian 100% dengan kategori sangat baik;
- Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja Balai POM di Palopo, capaian 103,35 kategori Sangat Baik;
- Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu, capaian 194,44 kategori tidak dapat disimpulkan;
- Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT, capaian 105,26 kategori sangat baik;
- Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT, capaian 100 kategori sangat baik;
- Layanan Publik UPT yang prima, penilaian baru akan dilakukan pada akhir tahun
- Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal, penilaian baru akan dilakukan pada akhir tahun.

Secara umum pencapaian NPSS untuk Balai POM di Palopo pada tahun Triwulan III tahun 2025 yaitu 105,46 masuk dalam kategori Istimewa.

Pelaksanaan program dan kegiatan Balai POM di Palopo pada tahun 2025 didukung anggaran APBN TA 2025 sebesar Rp6.756.241.000 dengan Realisasi anggaran pada Triwulan II tahun 2025 adalah Rp4,044,181,589 atau 59,51%. Pada tahun 2025 pula Balai POM di Palopo mendapatkan Blokir Anggaran sebesar Rp1.366.447.000 sehingga anggaran yang tersedia yang dapat digunakan adalah sebesar Rp5.389.794.000. Apabila dibandingkan dengan Pagu Anggaran yang tersedia (dikurangi blokir) maka realisasi anggaran Balai POM di Palopo yaitu sebesar Rp4,044,181,589 atau 74,49%. Balai POM di Palopo berupaya melakukan perbaikan secara terus-menerus dalam rangka meningkatkan kinerja pada tahun selanjutnya.

Palopo, 20 Oktober 2025

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan  
di Palopo,



**Drs. Darman, Apt, MPPM**

**NIP. 19681212 199803 1 002**

# DAFTAR ISI

|                                                               |      |
|---------------------------------------------------------------|------|
| KATA PENGANTAR .....                                          | iv   |
| IKHTISAR EKSEKUTIF .....                                      | vi   |
| DAFTAR ISI .....                                              | viii |
| DAFTAR TABEL .....                                            |      |
| DAFTAR GAMBAR .....                                           |      |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                       | 1    |
| 1.1 LATAR BELAKANG .....                                      | 1    |
| 1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI .....                            | 2    |
| 1.3 STRUKTUR ORGANISASI .....                                 | 3    |
| 1.4 ISU STRATEGIS .....                                       | 4    |
| 1.5 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS .....                       | 9    |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA .....                              | 15   |
| 2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA .....                              | 15   |
| 2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) .....                       | 17   |
| 2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) .....                             | 18   |
| 2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) .....              | 20   |
| 2.5 METODE PENGUKURAN .....                                   | 21   |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....                           | 24   |
| 3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....                          | 24   |
| 3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA ..... | 145  |
| 3.3 REALISASI ANGGARAN .....                                  | 148  |
| 3.4 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA .....                       | 152  |
| BAB IV PENUTUP .....                                          | 163  |
| 4.1 KESIMPULAN .....                                          | 163  |
| 4.2 SARAN .....                                               | 164  |
| LAMPIRAN                                                      |      |

## DAFTAR TABEL

|                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan                    | 9  |
| Tabel 1.2 Profil Pegawai Berdasarkan Jabatan                               | 9  |
| Tabel 1.3 Luas Wilayah Pengawasan Balai POM di Palopo                      | 13 |
| Tabel 1.4 Jumlah Penduduk di Wilayah Pengawasan Balai POM di Palopo        | 13 |
| Tabel 1.5 Data Target Sarana Produksi Obat dan Makanan Yang Diawasi 2024   | 14 |
| Tabel 1.6 Data Target Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Diawasi 2024 | 14 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memiliki peran penting dalam memastikan bahwa semua produk obat dan makanan yang beredar di pasar Indonesia aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu untuk dikonsumsi masyarakat. Dalam menjalankan perannya, BPOM mengemban fungsi strategis dalam sistem kesehatan nasional. Lembaga ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap produk yang beredar di pasar telah melalui evaluasi keamanan, mutu, dan efikasi yang ketat. Hal ini tidak hanya melindungi kesehatan masyarakat tetapi juga mendukung kepercayaan konsumen terhadap produk obat dan makanan yang tersedia di pasar.

Perkembangan teknologi yang semakin cepat serta adanya perdagangan pasar bebas pada produk Obat dan Makanan menambah tantangan bagi Badan POM dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat. Sementara itu, konsumsi masyarakat terhadap Obat dan Makanan terus meningkat yang berbanding lurus dengan perubahan pola konsumsi dan gaya hidup tanpa diimbangi dengan peningkatan pengetahuan yang memadai dalam menggunakan produk yang tepat, benar, dan aman. Perubahan ini dapat menyebabkan risiko yang luas pada kesehatan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Badan POM menyadari bahwa perubahan pola distribusi dan konsumsi masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan akan berdampak buruk bagi masyarakat jika tidak diawasi dengan baik. Dalam upaya meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu, Badan POM memperkuat Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang komprehensif dan menyeluruh. Sistem Pengawasan Obat dan Makanan ini memiliki tiga pilar yaitu, pelaku usaha, pemerintah/Badan POM dan masyarakat.

Pilar pertama, yaitu Sistem Pengawasan Internal oleh produsen melalui cara-cara produksi yang baik agar setiap penyimpangan dari standar mutu dapat dideteksi lebih awal. Pilar kedua, yaitu pengawasan dilakukan oleh Badan POM mencakup aspek yang sangat luas meliputi *Pre* dan *Post Market*. Pada pilar kedua ini terdapat aspek penting yang menjadi perhatian Badan POM yaitu penguatan Sumber Daya Manusia dalam pengawasan Obat

dan Makanan. Sumber Daya Manusia yang kompeten dalam melaksanakan tugas dan fungsinya akan menghasilkan kinerja yang baik dalam pengawasan Obat dan Makanan. Pilar ketiga yaitu, Sistem Pengawasan oleh masyarakat sebagai konsumen melalui peningkatan kesadaran dan peningkatan pengetahuan mengenai kualitas produk yang digunakannya dan cara-cara penggunaan produk sesuai dengan ketentuan. Balai POM di Palopo sebagai salah satu satuan kerja BPOM turut mendukung langkah maju dalam upaya lembaga untuk terus melindungi kesehatan dan keselamatan publik.

## 1.2 Gambaran Umum Organisasi

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memiliki peran penting dalam memastikan bahwa semua produk obat dan makanan yang beredar di pasar Indonesia aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu untuk dikonsumsi masyarakat. Dalam menjalankan perannya, BPOM mengemban fungsi strategis dalam sistem kesehatan nasional. Lembaga ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap produk yang beredar di pasar telah melalui evaluasi keamanan, mutu, dan efikasi yang ketat. Hal ini tidak hanya melindungi kesehatan masyarakat tetapi juga mendukung kepercayaan konsumen terhadap produk obat dan makanan yang tersedia di pasar.

Tugas, fungsi, dan kewenangan BPOM diatur melalui Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Berdasarkan peraturan tersebut BPOM bertugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Obat dan Makanan dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan. Dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan, BPOM menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan kebijakan nasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- c. penyusunan dan penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang Pengawasan Sebelum Beredar dan Pengawasan Selama Beredar;
- d. pelaksanaan Pengawasan Sebelum Beredar dan Pengawasan Selama Beredar;
- e. koordinasi pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan instansi pemerintah pusat dan daerah;
- f. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- g. pelaksanaan penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-

- 
- 
- undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- h. koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPOM;
  - i. pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BPOM;
  - j. pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BPOM; dan
  - k. pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan BPOM.

Kontribusi BPOM terhadap kesehatan publik sangat signifikan. Melalui pengawasan produk yang ketat, BPOM membantu mencegah masuknya produk berbahaya dan menjamin bahwa masyarakat memiliki akses terhadap produk yang aman dan berkualitas. Sehingga dapat berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pengurangan risiko kesehatan yang diakibatkan oleh produk yang tidak memenuhi standar.

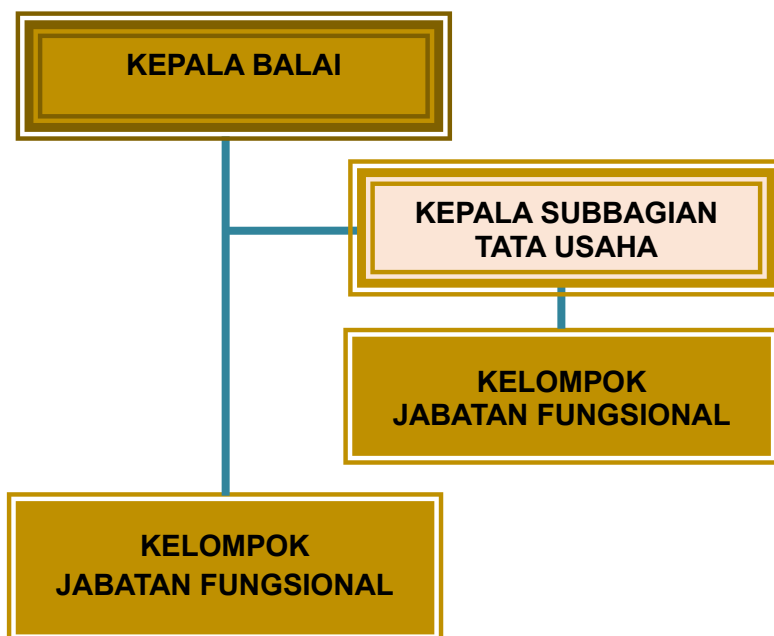
Pengembangan Rencana Strategis (Renstra) BPOM untuk periode 2025-2029 diinisiasi sebagai respons terhadap tantangan yang semakin kompleks dalam pengawasan obat dan makanan. Renstra BPOM dirancang untuk tidak hanya menanggapi tantangan saat ini tetapi juga untuk mengantisipasi perubahan masa depan dalam industri obat dan makanan. Pendekatan ini memungkinkan BPOM untuk tetap relevan dan efektif dalam menjalankan tugasnya, mengingat cepatnya inovasi dan perubahan dalam sektor ini.

Sejak adanya Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan POM memiliki 76 Unit Pelaksana Teknis yang terdiri dari 21 Balai Besar POM, 21 Balai POM, dan 34 Loka di Kabupaten/Kota dan tersebar di seluruh Indonesia. Termasuk di dalam peraturan tersebut memuat peningkatan klasifikasi status Unit Pelaksana Teknis, yang sebelumnya Loka POM menjadi Balai POM sebanyak 8 (delapan) unit termasuk Loka POM Di Kota Palopo menjadi Balai POM di Palopo. Pada bulan Oktober 2023 Balai POM di Palopo resmi dikukuhkan status menjadi Balai POM di Palopo pada tanggal 24 Oktober 2023 oleh Kepala Badan POM RI didampingi oleh perwakilan masing-masing Kepala Daerah atau yang mewakili.

Balai POM di Palopo sebagai salah satu satuan kerja BPOM turut mendukung langkah maju dalam upaya lembaga untuk terus melindungi kesehatan dan keselamatan publik. BPOM di Palopo sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan untuk periode 2025-2029. Proses penyusunan renstra BPOM di Palopo didasarkan pada evaluasi capaian kinerja tahun 2020 - 2024 serta masukan-masukan dari BPOM. Renstra

BPOM di Palopo periode 2025 - 2029 diharapkan dapat meningkatkan kinerja BPOM di Palopo dibanding periode renstra sebelumnya.

### 1.3 Struktur Organisasi



Gambar 1.2  
Struktur Organisasi Balai POM di  
Palopo

### 1.4 Isu Strategis

Untuk mewujudkan Visi Badan POM yaitu Obat dan Makanan Aman, Bermutu dan Berdaya Saing untuk Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong, dibutuhkan rencana strategis dan terukur untuk mewujudkannya. Balai POM di Palopo sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM di daerah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai bentuk upaya pencapaian Visi Badan POM.

Balai POM di Palopo dalam menjalankan tugas dan fungsinya tentu menghadapi tantangan yang berhubungan dengan kondisi spesifik di setiap wilayah pengawasannya. Kerjasama dengan lintas sektor terkait di setiap wilayah pengawasan menjadi salah satu upaya dalam menghadapi tantangan tersebut. Tugas Balai POM di Palopo untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat di bidang Obat dan Makanan membutuhkan kecermatan di dalamnya karena menyangkut kebutuhan dasar manusia. Apabila tidak dilakukan dengan tepat maka akan berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat.

Upaya untuk menyelenggarakan pengawasan Obat dan Makanan yang efektif tentunya membutuhkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten. Badan POM

menyadari bahwa kualitas sumber daya manusia sangat penting untuk ditingkatkan. Badan POM melalui Pusat Pengembangan SDM Pengawasan Obat dan Makanan senantiasa menyelenggarakan program pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Badan POM. Balai POM di Palopo sebagai Unit Pelaksana Teknis di daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tentu memerlukan sumber daya manusia yang kompeten. Oleh karena itu setiap personil senantiasa didorong untuk mengembangkan kompetensinya melalui diklat dan program pembinaan lainnya.

Salah satu aspek yang menjadi poin penting dalam mewujudkan Visi Badan POM yaitu fasilitasi terhadap pelaku usaha UMKM dalam membangun dan mengembangkan usaha serta produknya. Diperlukan pendampingan yang baik untuk mendukung pengembangan iklim usaha UMKM dan di samping itu pengawasan terhadap mutu dan keamanan produk juga wajib dilakukan. Oleh sebab itu diperlukan kecermatan untuk senantiasa menjaga keseimbangan antara kepentingan pengembangan iklim usaha dan aspek perlindungan kepada konsumen dari produk yang tidak aman dan bermutu.

a) Isu Internal

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM yang dimiliki oleh Balai POM di Palopo sampai dengan tahun 2025 yaitu sebanyak 34 orang dengan rincian 22 orang PNS, 4 orang PPPK, 1 orang PPNP dan 11 orang tenaga *outsourcing*. Jumlah SDM ini dinilai masih belum memadai untuk mendukung pengawasan Obat dan Makanan yang optimal di 7 (tujuh) kabupaten/kota wilayah pengawasan Balai POM di Palopo.

2. Regulasi dan Legislasi Badan POM

Pola tindak lanjut yang dilaksanakan dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan nampaknya belum menimbulkan efek jera terhadap pelaku kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Hal ini dapat berakibat pada meningkatnya pelanggaran dan kejahatan di bidang Obat dan Makanan serta hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Badan POM.

3. Dukungan Anggaran dan Teknologi Informasi yang memadai

Dukungan anggaran yang efektif untuk pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM di Palopo Keterbatasan perangkat dan sistem IT dan alat khusus untuk menunjang kegiatan penyidikan dan intelijen juga merupakan salah satu isu yang memengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja Balai POM di Palopo.

4. Kelembagaan Balai POM di Palopo yang terstandarisasi



Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan instansi pemerintah yang memiliki kewenangan dalam hal standarisasi Obat, Obat Tradisional, Pangan Olahan, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Namun dalam menjalankan fungsi tersebut nampaknya belum maksimal dengan masih ditemukannya produk kosmetik maupun Obat ilegal dan berbahaya dikalangan masyarakat sehingga berakibat pada hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Badan POM.

#### 5. Pemenuhan Sarana dan Prasarana

Dukungan infrastruktur yang representatif untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan Balai POM di Palopo tentunya memegang peran penting. Balai POM di Palopo yang sampai dengan tahun 2024 telah memiliki gedung laboratorium akan tetapi masih butuh pemenuhan peralatan yang memadai sesuai standar laboratorium dan gedung kantor yang memadai dan selaras dengan standar sarana pelayanan publik Badan POM.

#### b) Isu Eksternal

##### 1. Arus Globalisasi

Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit dan perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Balai POM di Palopo. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Balai POM di Palopo dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan di wilayah kerjanya.

##### 2. *Trend* Penjualan Produk secara Online

Perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat persaingan bisnis dalam bidang apapun menjadi lebih variatif. Banyak metode bisnis yang dilakukan oleh sebuah perusahaan maupun perseorangan untuk menarik pelanggan sebanyak-banyaknya antara lain melalui pemanfaatan media elektronik (internet).

Pemanfaatan media elektronik ini berupa penjualan produk secara *online*. Hal ini tentu menjadi peluang untuk penjualan produk Obat dan Makanan ilegal (tanpa izin edar) maupun produk yang peredarannya memerlukan aturan tertentu. Untuk itu,

penertiban peredaran produk ilegal yang dipasarkan secara *online* menjadi salah satu fokus pengawasan Badan POM.

### 3. Peran *Stakeholder*

Peran *stakeholder* selaku pemangku kepentingan dalam menjalankan fungsi pengawasan Obat dan Makanan sangatlah berpengaruh terhadap kepatuhan para pelaku usaha, kesadaran masyarakat akan makanan dan kosmetik yang aman, serta berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat akan kinerja Badan POM itu sendiri. Peran *stakeholder* biasanya berupa intervensi awal sebagai penggerak masyarakat maupun pelaku usaha dengan memberlakukan peraturan atau kebijakan strategis yang selaras dengan peraturan dan kebijakan strategis Badan POM.

### 4. Peran Masyarakat

Kesadaran masyarakat akan pola konsumsi Obat dan Makanan yang aman dan bermutu merupakan aspek yang penting guna mendukung fungsi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palopo. Namun realita saat ini tuntutan masyarakat terhadap kinerja Balai POM di Palopo terhadap pengawasan Obat dan Makanan dinilai kurang maksimal dengan masih ditemukannya produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan sehingga mengakibatkan tingkat kepercayaan masyarakat berkurang. Namun disamping upaya Balai POM di Palopo dalam menjalankan fungsi pengawasan Obat dan Makanan, peran serta masyarakat sangat diharapkan dengan menjadi konsumen cerdas dalam mengkonsumsi Obat dan makanan yang aman dan bermutu.

### 5. Wilayah Pengawasan

Cakupan wilayah pengawasan Balai POM di Palopo meliputi 7 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Luwu, Kota Palopo, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Tana Toraja dan Kabupaten Enrekang dengan luas 22.687 km<sup>2</sup>. Namun untuk menjangkau beberapa daerah pengawasan masih sangat sulit dikarenakan akses transportasi maupun akses jalan belum memadai sehingga beberapa wilayah tersebut belum tersentuh oleh pengawasan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.

### 6. Pertumbuhan UMKM

Pertumbuhan UMKM menjadi aspek penting saat ini. Seperti yang diketahui bahwa UMKM memegang peranan penting dalam menjalankan roda perekonomian

Indonesia. Badan POM secara khusus memprioritaskan pendampingan kepada sektor UMKM Obat dan Makanan sehingga dapat menghasilkan produk yang mampu bersaing dari segi keamanan, mutu dan khasiatnya. Disamping itu, kepatuhan para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya sangat diharapkan agar masyarakat dapat terhindar dari bahaya Obat dan Makanan yang beredar dikalangan masyarakat.

#### 7. Penindakan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Pengawasan terhadap peredaran Obat dan Makanan dilakukan melalui pengawasan *pre market* dan *post market* agar produk yang beredar tidak membahayakan kesehatan masyarakat. Untuk menekan peredaran Obat dan Makanan yang ilegal, Balai POM di Kota Palopo memperkuat pengawasan melalui koordinasi dan kerjasama dengan lintas sektor di dalam bidang penegakan hukum (Kejaksaan, Kepolisian, Bea & Cukai, dll) untuk mengantisipasi perkembangan modus operandi kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang semakin beragam dan kompleks. Pada tahun 2024, Balai POM di Kota Palopo menghadapi tindak pidana penyalahgunaan obat serta peredaran produk kosmetik ilegal atau tanpa izin edar secara online maupun offline.

#### 8. Kasus Residu dan Bahan Kimia Berbahaya pada Anggur Muscat

Merebaknya pemberitaan media terkait peredaran Anggur Muscat dimana buah tersebut merupakan buah impor dari China yang mengandung bahan kimia berbahaya berupa *residu pestisida* yang mengakibatkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas BPOM.

#### 9. Kasus Dugaan Keracunan Pangan

Adanya informasi mengenai seorang pelajar SD yang meninggal dunia diduga setelah mengonsumsi minuman kemasan, Namun setelah dilakukan penelusuran dan pemeriksaan terkait minuman kemasan tersebut tidak ditemukan adanya yang kedaluwarsa.

### 1.5 Analisis Lingkungan Strategis

#### a) Internal

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah pengawasan, Balai POM di Palopo didukung oleh beberapa indikator, yaitu:

#### Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM yang dimiliki oleh Balai POM di Palopo yaitu sebanyak 34 orang dengan rincian 22 orang PNS, 4 orang PPPK, 1 orang PPNPN dan 7 orang tenaga outsourcing. Jumlah SDM ini dinilai masih belum memadai untuk mendukung pengawasan Obat dan Makanan yang optimal di 7 (tujuh) kabupaten/kota wilayah pengawasan Balai POM di Palopo.

Berikut ini merupakan tabel distribusi pegawai ASN Balai POM di Palopo berdasarkan tingkat Pendidikan dan Jabatan:

#### Profil pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

| Tingkat Pendidikan | Jumlah    | Persentase  |
|--------------------|-----------|-------------|
| D3                 | 2         | 7,69%       |
| S1                 | 15        | 57,69%      |
| Apoteker           | 7         | 26,92%      |
| S2                 | 2         | 7,69%       |
| <b>Total</b>       | <b>26</b> | <b>100%</b> |

Tabel 1.1  
Profil Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

#### Profil pegawai berdasarkan jabatan

| Jabatan                        | Jumlah    | Persentase  |
|--------------------------------|-----------|-------------|
| Kepala Balai                   | 1         | 3,85%       |
| Kepala Sub Bagian Tata Usaha   | 1         | 3,85%       |
| PFM Ahli Pertama               | 12        | 46,15%      |
| PFM Ahli Muda                  | 6         | 23,08%      |
| Perencana Ahli Pertama         | 1         | 3,85%       |
| Analisis Obat dan Makanan      | 1         | 3,85%       |
| Pengelola Database             | 1         | 3,85%       |
| Analisis Keuangan              | 1         | 3,85%       |
| Pranata Keuangan APBN Terampil | 1         | 3,85%       |
| Pranata Komputer Terampil      | 1         | 3,85%       |
| <b>Total</b>                   | <b>26</b> | <b>100%</b> |

Tabel 1.2  
Profil Pegawai Berdasarkan Jabatan

Untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal, maka diperlukan SDM yang kompeten pada tugas dan jabatannya. Upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia Balai POM di Palopo dilakukan dengan mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi baik berupa pelatihan teknis, pelatihan fungsional, pelatihan kepemimpinan, pelatihan manajemen, bimbingan teknis, seminar/*workshop*/sosialisasi

maupun kursus/magang baik yang diadakan oleh Badan POM, Lembaga Pelatihan maupun yang diselenggarakan sendiri oleh Unit Kerja.

### **Anggaran**

Pelaksanaan program dan kegiatan Balai POM di Palopo pada tahun 2025 didukung anggaran APBN TA 2025 sebesar Rp6.756.241.000 dengan Realisasi anggaran pada Triwulan I tahun 2025 adalah Rp1.455.300.121 atau 21,54%. Pada tahun 2025 pula Balai POM di Palopo mendapatkan Blokir Anggaran sebesar Rp1.366.447.000 sehingga anggaran yang tersedia yang dapat digunakan adalah sebesar Rp5.389.794.000. Apabila dibandingkan dengan Pagu Anggaran yang tersedia (dikurangi blokir) maka realisasi anggaran Balai POM di Palopo yaitu sebesar 27%. Balai POM di Palopo berupaya melakukan perbaikan secara terus-menerus dalam rangka meningkatkan kinerja pada tahun selanjutnya. Secara keseluruhan tingkat efisiensi anggaran Capaian Kinerja di Balai POM di Palopo bernilai 100% atau masuk dalam kategori Efisien.

### **Sumber Daya Lainnya**

Sampai dengan Tahun 2025, Balai POM di Palopo belum memiliki bangunan kantor yang representatif untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsinya. Untuk menunjang pelaksanaan operasional perkantoran, dilakukan sewa gedung kantor. Pada Januari 2022, Balai POM di Kota Palopo memperoleh sertifikat tanah dari hibah Pemerintah Kota Palopo untuk pembangunan kantor dan laboratorium pengujian Badan POM dengan luas 1.972 m<sup>2</sup> namun hingga tahun 2024 tanah tersebut belum dilakukan pembangunan.

Adapun sumber daya yang terdapat di Balai POM di Palopo sampai tahun 2024 adalah sebagai berikut:

#### **1) Bangunan Kantor**

Balai POM di Palopo saat ini menempati 4 unit rumah toko (Ruko) yang berada di Jalan Dr. Ratulangi, Kelurahan Salobulo, Kecamatan Wara Utara (Depan Makam Pahlawan), Kota Palopo dengan status sewa pakai. Balai POM di Palopo berdiri di atas tanah seluas 510 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 1.071 m<sup>2</sup>. Bangunan terdiri dari 3 lantai dengan penggunaan lantai 1 sebagai ruang tamu, ruang ULPK, ruangan Kelompok Substansi Infokom, ruangan Kelompok Substansi Penindakan, dan Ruang Kelompok Substansi Pengujian dan Lab. Pengujian. Lantai 2 digunakan

sebagai ruangan Kepala Balai POM di Palopo, ruangan kelompok substansi Pemeriksaan dan ruangan kelompok substansi Tata Usaha, ruang Rapat dan Workspace. Lantai 3 digunakan sebagai ruangan pertemuan, dan ruangan arsip

**Gambar Gedung Kantor Balai POM di Palopo**



Gambar 1.2

Gambar Gedung Kantor Balai POM di Palopo

2) Sarana Komunikasi

Salah satu kebutuhan penting dalam melaksanakan tugas pengawasan dan kegiatan sehari-hari perkantoran yaitu koneksi internet. Saat ini tersedia jaringan WiFi dengan *provider* PT. Telkom Indonesia (*ASTINET*) untuk memperluas penyampaian informasi kepada masyarakat maka Balai POM di Palopo menggunakan web dan media sosial sebagai medianya. Adapun web dan media sosial yang digunakan yaitu web [www.palopo.pom.go.id](http://www.palopo.pom.go.id), *Instagram* (@bpom.palopo), *Facebook* (Bpom Palopo), *Twitter* (@bpom.palopo), *Youtube* (Bpom Palopo) dan *Whatsapp* (08114120533).

b) Eksternal

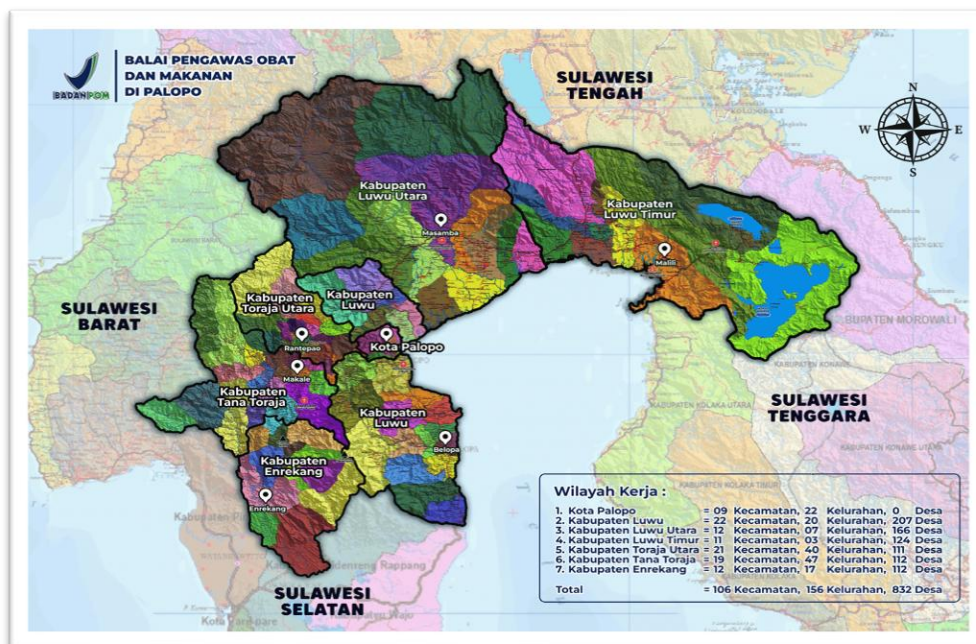
Dengan semakin maraknya arus globalisasi dan era pasar bebas serta era *New Normal*, tugas pengawasan Obat dan Makanan akan semakin luas dan kompleks. Seiring dengan

itu, ekspektasi masyarakat juga terus meningkat untuk mendapat perlindungan yang semakin baik dari risiko Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Ini merupakan tantangan lingkungan yang harus diantisipasi oleh Balai POM di Palopo.

### Wilayah Pengawasan

Wilayah pengawasan Balai POM di Palopo meliputi: Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Tana Toraja, dan Kabupaten Enrekang. Adapun peta wilayah pengawasan Balai POM di Palopo adalah sebagai berikut:

**Gambar Peta Wilayah Pengawasan Balai POM di Kota Palopo**



**Gambar 1.3**

**Peta Wilayah Pengawasan Balai POM di Palopo**

#### (a) Luas Wilayah Pengawasan

Luas wilayah pada setiap Kabupaten/Kota yang berada dalam wilayah pengawasan Balai POM di Palopo dapat dilihat pada tabel berikut:

| No | Nama Kabupaten | Luas Wilayah (KM <sup>2</sup> ) |
|----|----------------|---------------------------------|
| 1  | Kota Palopo    | 247.5                           |

|              |                   |                                 |
|--------------|-------------------|---------------------------------|
| 2            | Kab. Luwu         | 3000,25                         |
| 3            | Kab. Luwu Utara   | 7502,58                         |
| 4            | Kab. Luwu Timur   | 6944,98                         |
| 5            | Kab. Toraja Utara | 1151,47                         |
| 6            | Kab. Tana Toraja  | 2054,30                         |
| 7            | Kab. Enrekang     | 1786,012                        |
| <b>Total</b> |                   | <b>22.687.09 KM<sup>2</sup></b> |

Tabel 1.3  
Luas Wilayah Pengawasan Balai POM di Palopo  
Sumber : BPS Sulawesi Selatan, 2024

Luas keseluruhan wilayah pengawasan Balai POM di Palopo yaitu sebesar 22.687 km<sup>2</sup> yang mencakup 49,57% dari luas Provinsi Sulawesi Selatan.

#### (b) Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di wilayah pengawasan Balai POM di Palopo yaitu sebagai berikut:

Tabel Jumlah Penduduk.

| Jumlah Penduduk di Wilayah Pengawasan Balai POM di Palopo |                  |
|-----------------------------------------------------------|------------------|
| Kabupaten/Kota                                            | Jumlah Penduduk  |
| Kota Palopo                                               | 195.671          |
| Kabupaten Luwu                                            | 384.280          |
| Kabupaten Luwu Utara                                      | 337.661          |
| Kabupaten Luwu Timur                                      | 312.732          |
| Kabupaten Toraja Utara                                    | 277.790          |
| Kabupaten Tana Toraja                                     | 292.421          |
| Kabupaten Enrekang                                        | 238.112          |
| <b>Total</b>                                              | <b>2.038.667</b> |

Tabel 1.4  
Jumlah Penduduk di  
Wilayah Pengawasan  
Balai POM di Palopo

Sumber: BPS Sulawesi Selatan, 2024

#### Sarana yang diawasi

Sarana yang diawasi oleh Balai POM di Palopo meliputi sarana produksi Obat dan Makanan serta sarana distribusi Obat dan Makanan. Sarana produksi meliputi Industri Pangan dan Industri Rumah Tangga Pangan. Sedangkan sarana distribusi meliputi

Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Sarana Distribusi Obat Tradisional, Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan, Sarana Distribusi Kosmetik, dan Sarana Distribusi Pangan. Jumlah sarana yang diawasi menjadi target pengawasan oleh Balai POM di Palopo sepanjang tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

Data target sarana Produksi dan Distribusi yang diawasi tahun 2024.

| <i>Tabel 1.5 Data Target Sarana Produksi Obat dan Makanan Yang Diawasi Tahun 2024</i>   | Sarana                                  | Jumlah Sarana | <b>SARANA PRODUKSI</b>   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------|--------------------------|
|                                                                                         | Industri Pangan (MD)                    | 38            |                          |
|                                                                                         | Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)     | 33            |                          |
|                                                                                         | <b>TOTAL</b>                            | <b>71</b>     |                          |
| <i>Tabel 1.6 Data Target Sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang Diawasi Tahun 2024</i> | Pedagang Besar Farmasi (PBF)            | 3             | <b>SARANA DISTRIBUSI</b> |
|                                                                                         | Apotek                                  | 40            |                          |
|                                                                                         | Toko Obat                               | 17            |                          |
|                                                                                         | Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota        | 7             |                          |
|                                                                                         | Rumah Sakit                             | 18            |                          |
|                                                                                         | Puskesmas                               | 23            |                          |
|                                                                                         | Klinik                                  | 17            |                          |
|                                                                                         | Fasilitas Distribusi Obat Tradisional   | 37            |                          |
|                                                                                         | Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan | 21            |                          |
|                                                                                         | Fasilitas Distribusi Kosmetik           | 48            |                          |
|                                                                                         | Fasilitas Distribusi Pangan Olahan      | 94            |                          |
|                                                                                         | <b>TOTAL</b>                            | <b>325</b>    |                          |

## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Uraian Singkat Renstra

Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, potensi, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi ke depan, maka BPOM sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai lembaga yang melakukan pengawasan Obat dan Makanan dituntut untuk dapat memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu Obat dan Makanan. Termasuk dengan adanya perubahan organisasi sesuai amanah Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM. Rumusan visi harus berorientasi kepada pemangku kepentingan yaitu masyarakat Indonesia sebagai penerima manfaat, dan dapat menunjukkan impact dari berbagai hasil (outcome) yang ingin diwujudkan BPOM di Palopo dalam menjalankan tugasnya. Rumusan tersebut juga menunjukkan bahwa pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu unsur penting dalam peningkatan kualitas/ taraf hidup masyarakat, bangsa, dan negara.

### 2.1.1 VISI BPOM 2025 - 2029

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengawasan dan regulasi produk obat dan makanan di Indonesia, BPOM telah merumuskan visi strategis untuk periode 2025-2029. Visi ini merupakan pondasi dalam menavigasi dan mengarahkan seluruh aktivitas dan kebijakan BPOM dalam lima tahun ke depan, dengan tujuan utama adalah melindungi kesehatan masyarakat Indonesia. Dalam Penyusunan Visi, BPOM berpedoman pada **Visi Presiden terpilih** yang tertuang dalam RPJMN 2025-2029 yaitu: **Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045**. Berdasarkan hal tersebut, maka Visi yang diusung BPOM untuk Renstra 2025-2029 adalah:

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional.

Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

1. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman:** Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan

peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.

**Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu:** BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.

2. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing:** BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.
3. **Masyarakat Sehat:** Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi). Terkait pangan olahan bergizi, konteks pengawasan yang dilakukan BPOM menekankan pada pentingnya pencatuman informasi nilai gizi pada label/kemasan pangan sebelum beredar, pengawasan label setelah produk beredar, serta yang tidak kalah penting adalah edukasi dan kampanye terkait pangan aman dan bergizi. Untuk memudahkan penyampaian informasi nilai gizi tersebut ke masyarakat ke depan BPOM akan menerapkan kebijakan yang mendorong pola konsumsi pangan sehat dengan mencantumkan informasi gizi pada bagian depan label/Front of Pack Nutrition labelling (FOPNL). BPOM berupaya menyeimbangkan perlindungan terhadap kesehatan masyarakat dan mendorong industri pangan untuk menghasilkan produk yang aman dan bergizi. Hal ini menjadi langkah strategis yang diharapkan mampu berkontribusi dalam menurunkan angka penyakit tidak menular yang banyak dipicu oleh konsumsi GGL berlebih, serta mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat di Indonesia.

Rumusan visi BPOM untuk periode 2025-2029 ini mencerminkan komitmen BPOM dalam melindungi kesehatan masyarakat melalui pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang komprehensif dan berkelanjutan.



### 2.1.2 MISI

Dalam rangka mencapai visi tersebut, BPOM telah merumuskan misi-misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi. Misi BPOM disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Terdapat 8 (delapan) misi Presiden terpilih yang dikenal dengan Asta Cita Presiden, sebagaimana penjelasan pada gambar berikut:



**BPOM utamanya mendukung pada Asta Cita 4 yaitu “Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang**

**disabilitas”, namun demikian BPOM juga mendukung pada Asta Cita Lainnya yaitu Asta Cita 2, 3 dan 5 sebagaimana dijelaskan pada gambar 2.1 di atas.**

Memperhatikan hal tersebut, maka dirumuskan misi BPOM untuk mencapai visi BPOM tahun 2025-2029 adala sebagai berikut:

- Membangun SDM unggul terkait Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa.
- Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun

struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.

- Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat.
- Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

### 2.1.3 TUJUAN

Dalam rangka mewujudkan visi dan mengimplementasikan misi, BPOM telah merumuskan serangkaian tujuan strategis untuk periode 2025- 2029 yang diturunkan sama dengan tujuan strategis BPOM di Palopo. Tujuan-tujuan ini dirancang untuk menanggapi secara langsung tantangan dan peluang yang ada, sejalan dengan tugas dan fungsi BPOM sebagai lembaga pengawas obat dan makanan di Indonesia. Berikut adalah tujuan strategis BPOM di Palopo untuk periode 2025- 2029, mencakup aspek keamanan, edukasi konsumen, dukungan terhadap pertumbuhan usaha, perlindungan masyarakat, dan peningkatan kualitas organisasi:

- 1. Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu di wilayah kerja BPOM di Palopo:** Tujuan ini menegaskan komitmen BPOM di Palopo dalam memastikan bahwa semua produk obat dan makanan yang beredar di pasaran wilayah kerja BPOM di Palopo dalam memenuhi standar keamanan dan kualitas yang ketat. Ini merupakan landasan dasar dalam perlindungan kesehatan publik dan penjaminan akses masyarakat terhadap produk yang aman dan berkualitas.
- 2. Terwujudnya Masyarakat yang Cerdas Memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu di wilayah kerja BPOM di Palopo:** Melalui tujuan ini, BPOM di Palopo bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya memilih obat dan makanan yang aman dan bermutu. Edukasi konsumen menjadi kunci dalam mendorong masyarakat untuk membuat keputusan yang informasi dan bertanggung jawab dalam konsumsi obat dan makanan.
- 3. Terwujudnya Pertumbuhan Dunia Usaha yang Mendukung Daya Saing Industri Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta Kemandirian Bangsa**

**dengan Keberpihakan pada UMKM di wilayah kerja BPOM di Palopo:** Tujuan ini menggarisbawahi pentingnya dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor obat dan makanan di wilayah kerja BPOM di Palopo. BPOM di Palopo berupaya memfasilitasi lingkungan yang kondusif bagi inovasi dan pertumbuhan usaha, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing industri nasional dan mewujudkan kemandirian bangsa.

**4. Terwujudnya Perlindungan Masyarakat dari Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BPOM di Palopo:** Tujuan ini menekankan peran BPOM di Palopo dalam melindungi masyarakat dari risiko kejahatan obat dan makanan, melalui pengawasan yang efektif dan penindakan terhadap pelanggaran yang dapat membahayakan kesehatan publik di wilayah kerja BPOM di Palopo.

**5. Terwujudnya Organisasi yang Profesional, Adaptif, Efektif dan Efisien serta Layanan Publik yang Prima di wilayah kerja BPOM di Palopo:** Melalui tujuan ini, BPOM di Palopo berkomitmen untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja organisasi, dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, responsif, dan berorientasi pada hasil yang berkualitas. Peningkatan kapasitas organisasi ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan BPOM dalam memberikan layanan publik yang prima di wilayah kerja BPOM di Palopo.

Secara keseluruhan, tujuan strategis BPOM di Palopo tahun 2025-2029 ini mencerminkan dedikasi dalam memenuhi tanggung jawab sebagai pengawas obat dan makanan di Indonesia, dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

#### **2.1.4 SASARAN STRATEGIS**

Dalam rangka mengimplementasikan visi dan misi, serta mewujudkan kondisi yang secara nyata yang akan dicapai oleh BPOM, sesuai dengan tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh dinamika lingkungan strategis nasional dan global, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) telah merumuskan sejumlah sasaran strategis untuk periode 2025 – 2029. Sasaran- sasaran ini dirancang untuk memperkuat fondasi dan fungsi pengawasan BPOM, serta meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dan pelaku usaha di bidang obat dan makanan. Berikut adalah sasaran strategis BPOM 2025 – 2029 berikut dengan penjelasannya, yang mencakup berbagai aspek kunci dari pengawasan hingga edukasi publik, dalam upaya mencapai keamanan, kualitas, dan kemandirian di sektor obat

dan makanan.

**1. Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan:**

Sasaran strategis ini difokuskan untuk memperkuat kemampuan BPOM dalam mengidentifikasi dan merespons secara cepat dan akurat terhadap potensi risiko kesehatan dari obat dan makanan yang beredar. Strategi seperti optimalisasi teknologi dan digitalisasi, pengembangan sistem data dan analisis untuk pengawasan proaktif, dan peningkatan kapasitas laboratorium mendukung pencapaian sasaran ini dengan memperbaiki infrastruktur dan sistem pengawasan agar lebih responsif dan efektif. Selain mengukur ketercapaian dalam kepatuhan dari para pelaku usaha terhadap regulasi yang berlaku. Strategi memperluas kerjasama lintas sektor dan optimalisasi koordinasi antar lembaga dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan usaha yang kondusif, di mana aturan dan standar keamanan produk ditegakkan dengan tegas dan adil.

**2. Menguatnya kapasitas laboratorium BPOM dalam mendukung pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan:**

Sasaran strategis ini menggarisbawahi pentingnya peningkatan kapabilitas laboratorium BPOM sebagai bagian kunci dalam proses pengawasan. Melalui investasi dalam infrastruktur pengawasan dan laboratorium serta pengembangan fasilitas dan kapabilitas laboratorium, BPOM berupaya meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pengujian produk.

**3. Meningkatnya Kesadaran Masyarakat atas Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu:**

Sasaran strategis ini difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap standar keamanan dan kualitas obat serta makanan. Melalui strategi pengembangan program edukasi publik dan peningkatan komunikasi dan edukasi publik, BPOM berupaya membangun pemahaman yang kuat di kalangan konsumen tentang pentingnya memilih produk yang aman dan bermutu.

**4. Meningkatnya efektivitas regulatory assistance dan kemandirian industri dalam pengembangan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan:**

Sasaran strategis ini difokuskan untuk mendukung dan memfasilitasi industri obat dan makanan agar lebih inovatif dan mandiri. Strategi mendorong inovasi dan adaptasi industri serta pengoptimalkan sistem data dan analisis untuk pengawasan proaktif, dirancang untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada industri dalam mengembangkan produk yang inovatif dan kompetitif.

5. **Terwujudnya Penegakan Hukum yang Berkeadilan terhadap Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan:** Sasaran strategis ini memfokuskan pada peningkatan kemampuan BPOM dalam mendeteksi dan menindak tegas pelaku kejahatan di sektor obat dan makanan. Strategi seperti meningkatkan pengawasan e-commerce dan mengintensifkan pengawasan produk impor merupakan bagian dari upaya untuk memerangi praktik ilegal yang merugikan kesehatan publik dan ekonomi.
6. **Layanan Publik BPOM yang Prima:** Sasaran strategis ini menekankan pada peningkatan kualitas layanan yang diberikan BPOM kepada masyarakat dan stakeholder lainnya. Strategi pembaharuan kurikulum dan metode pelatihan SDM serta memperkuat sistem registrasi produk diarahkan untuk memastikan proses layanan yang efisien, transparan, dan mudah diakses oleh semua pihak
7. **Terwujudnya Organisasi dan Tata Kelola BPOM yang Berintegritas dan Adaptif:** Sasaran ini ditujukan untuk membangun BPOM sebagai lembaga yang kuat, fleksibel, dan berintegritas tinggi. Strategi memperkuat kerangka hukum dan regulasi serta optimasi dan redistribusi SDM, ditargetkan untuk meningkatkan kualitas tata kelola organisasi yang mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis dan operasional.

Setiap sasaran strategis ini secara langsung terkait dengan rencana strategis yang telah dirumuskan berdasarkan analisis SWOT, memastikan bahwa BPOM dapat merespons secara efektif terhadap kekuatan dan peluang yang ada, serta mengatasi kelemahan dan ancaman yang dihadapi.

## PEMETAAN VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS, & INDIKATOR

### Visi:

**"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"**

| <i>Misi</i>                                             | <i>Tujuan</i>                          | <i>Sasaran Strategis</i>            | <i>Indikator SS</i>                                 |
|---------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan | Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan | Meningkatnya efektivitas pengawasan | 1. Persentase Sediaan Farmasi yang aman dan bermutu |

|                                                                                                                                        |                              |                                   |                                                                                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat | Olahan yang Aman dan Bermutu | Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan | 2. Persentase Pangan Olahan yang aman dan bermutu<br>3. Persentase PIRT yang aman dan bermutu<br>4. Indeks Kualitas Kebijakan di |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| <i>Misi</i> | <i>Tujuan</i> | <i>Sasaran Strategis</i> | <i>Indikator SS</i>                                                                                                                                                                                                  |
|-------------|---------------|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|             |               |                          | Bidang Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan<br>5. Indeks Efektivitas Koordinasi Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan<br>6. Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan |

|                                                                   |                                                                                      |                                                                                                     |                                                                                                                |
|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                   |                                                                                      | Menguatnya kapasitas laboratorium BPOM dalam mendukung pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan | 7. Persentase pemenuhan <i>Grand Design</i> penguatan laboratorium pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan |
|                                                                   | Terwujudnya Perlindungan Masyarakat dari Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan | Terwujudnya Penegakan Hukum yang Berkeadilan terhadap Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan   | Indeks Efektivitas Penegakan Hukum Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan                                 |
| Memfasilitasi percepatan                                          | Terwujudnya pertumbuhan dunia                                                        | Layanan Publik BPOM yang Prima                                                                      | Indeks Pelayanan Publik BPOM                                                                                   |
| pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan | usaha yang mendukung daya saing industri Sediaan Farmasi dan Pangan                  | Meningkatnya efektifitas regulatory assistance dan kemandirian industri dalam                       | 1. Persentase inovasi sediaan farmasi dan pangan olahan                                                        |

|                                                                                                                                                        |                                                                                                             |                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing                                                    | Olahan anan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM                                          | pengembangan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan                                                 | yang dikawal sesuai standar<br>2. Persentase UMKM yang menerapkan standar keamanan dan mutu produksi Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan Olahan<br>3. Tingkat Kemandirian pelaku usaha Obat dan Makanan (produsen non UMKM) |
| Membangun SDM unggul terkait Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa                          | Terwujudnya masyarakat yang cerdas memilih Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman dan bermutu          | Meningkatnya Kesadaran Masyarakat atas Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu | 4. Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman dan Bermutu                                                                                                                                |
| Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan | Terwujudnya Organisasi yang Profesional, <i>Agile</i> , Efektif dan Efisien serta Layanan Publik yang Prima | Terwujudnya organisasi dan tata kelola BPOM yang berintegritas dan adaptif                     | 5. Indeks RB BPOM                                                                                                                                                                                                              |

## 2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra dengan penyusunan anggaran, maka sebelum penyusunan anggaran maka disusunlah Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 sebagai dasar penyusunan anggaran tahun 2025 .

| NO | SASARAN                                                                                    | INDIKATOR                                                                                                                 | TARGET |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                          | 100.00 |
| 2  | Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO                                                    | 26.00  |
| 3  | Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                            | 100.00 |
| 4  | Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT                                                 | 100.00 |
| 5  | Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                     | 100.00 |
| 6  | Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder | 100.00 |
| 7  | Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 100.00 |
| 8  | Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                              | 100.00 |
| 9  | Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                       | 100.00 |
| 10 | Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 100.00 |
| 11 | Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan                                          | 100.00 |

| NO | SASARAN                                                                                                                | INDIKATOR                                                                                                                               | TARGET |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 12 | Meningkatnya Efektivitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi                                                 | Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                               | 100.00 |
| 13 | Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                       | Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                               | 14.00  |
| 14 | Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT                                                        | Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                                          | 94.40  |
| 15 | Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT                                                        | Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan                                                                            | 4.00   |
| 16 | Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT                                                        | Jumlah desa pangan aman                                                                                                                 | 1.00   |
| 17 | Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT                                                        | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                                             | 1.00   |
| 18 | Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu                                               | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan | 82.00  |
| 19 | Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT                 | Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                   | 100.00 |
| 20 | Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar                                | 14.00  |
| 21 | Layanan Publik UPT yang prima                                                                                          | Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                                                             | 4.51   |
| 22 | Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal                                                        | Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM                                                                                                           | 75.00  |
| 23 | Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal                                                        | Nilai AKIP UPT BPOM                                                                                                                     | 81.81  |
| 24 | Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal                                                        | Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM                                                                                                         | 90.00  |
| 25 | Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal                                                        | Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM                                                                                                        | 3.2    |

### 2.3 Perjanjian Kinerja (PK)

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                                | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                                     | TARGET       |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1.  | 01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | 01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                          | 83 Persen    |
|     |                                                                                                 | 02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO                                                    | 26 Persen    |
|     |                                                                                                 | 03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                            | 75 Persen    |
|     |                                                                                                 | 04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT                                                 | 100 Persen   |
|     |                                                                                                 | 05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                     | 85 Persen    |
|     |                                                                                                 | 06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder | 91.7 Persen  |
|     |                                                                                                 | 07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 91 Persen    |
|     |                                                                                                 | 08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                              | 85 Persen    |
|     |                                                                                                 | 09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                       | 90 Persen    |
|     |                                                                                                 | 10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 80 Persen    |
|     |                                                                                                 | 11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan                                          | 83.49 Persen |

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                                                            | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                                                   | TARGET      |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 2.  | 02 - Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi                                                 | 01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                               | 67 Persen   |
| 3.  | 03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                       | 01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                               | 14 Nilai    |
| 4.  | 04 - Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT                                                        | 01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                                          | 85.01 Nilai |
|     |                                                                                                                             | 02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan                                                                            | 4 Nilai     |
|     |                                                                                                                             | 03 - Jumlah desa pangan aman                                                                                                                 | 1 Nilai     |
|     |                                                                                                                             | 04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                                             | 1 Nilai     |
| 5.  | 05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu                                               | 01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan | 91 Persen   |
| 6.  | 06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT                 | 01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                   | 95          |
| 7.  | 07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | 01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar                                | 90 Persen   |
| 8.  | 08 - Layanan Publik UPT yang prima                                                                                          | 01 - Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                                                             | 4.2 Nilai   |
| 9.  | 09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal                                                        | 01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM                                                                                                           | 71 Nilai    |
|     |                                                                                                                             | 02 - Nilai AKIP UPT BPOM                                                                                                                     | 79.62 Nilai |

| NO. | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN            | TARGET    |
|-----|------------------|---------------------------------------|-----------|
|     |                  | 03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM  | 5 Nilai   |
|     |                  | 04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM | 2.6 Nilai |

#### 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Balai POM di Palopo selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap bulan melalui rapat bulanan dan melalui aplikasi *Dashboard BOC BPOM* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap bulan maupun triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2025 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 .



| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                                | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                                     | TARGET |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | ANGGARAN    |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------|
|     |                                                                                                 |                                                                                                                                | B01    | B02   | B03   | B04   | B05   | B06   | B07   | B08   | B09   | B10   | B11   | B12   |             |
| 1.  | 01 - Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | 01 - Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                          |        | 83    | 83    | 83    | 83    | 83    | 83    | 83    | 83    | 83    | 83    | 83    | 91,457,000  |
|     |                                                                                                 | 02 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO                                                    |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | 26    | 24,528,000  |
|     |                                                                                                 | 03 - Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                            |        | 75    | 75    | 75    | 75    | 75    | 75    | 75    | 75    | 75    | 75    | 75    | 39,760,500  |
|     |                                                                                                 | 04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT                                                 | 100    | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 100   | 5,301,400   |
|     |                                                                                                 | 05 - Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                     |        | 85    | 85    | 85    | 85    | 85    | 85    | 85    | 85    | 85    | 85    | 85    | 7,952,100   |
|     |                                                                                                 | 06 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder |        | 91.7  | 91.7  | 91.7  | 91.7  | 91.7  | 91.7  | 91.7  | 91.7  | 91.7  | 91.7  | 91.7  | 8,687,750   |
|     |                                                                                                 | 07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 91     | 91    | 91    | 91    | 91    | 91    | 91    | 91    | 91    | 91    | 91    | 91    | 8,687,750   |
|     |                                                                                                 | 08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                              | 85     | 85    | 85    | 85    | 85    | 85    | 85    | 85    | 85    | 85    | 85    | 85    | 26,615,500  |
|     |                                                                                                 | 09 - Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                       | 90     | 90    | 90    | 90    | 90    | 90    | 90    | 90    | 90    | 90    | 90    | 90    | 194,762,000 |
|     |                                                                                                 | 10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 80     | 80    | 80    | 80    | 80    | 80    | 80    | 80    | 80    | 80    | 80    | 80    | 164,922,000 |
|     |                                                                                                 | 11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan                                          | 83.49  | 83.49 | 83.49 | 83.49 | 83.49 | 83.49 | 83.49 | 83.49 | 83.49 | 83.49 | 83.49 | 83.49 | 15,960,000  |

| NO. | SASARAN KEGIATAN                                                                                                            | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN                                                                                                                   | TARGET |     |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | ANGGARAN    |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------|
|     |                                                                                                                             |                                                                                                                                              | B01    | B02 | B03   | B04   | B05   | B06   | B07   | B08   | B09   | B10   | B11   | B12   |             |
| 2.  | 02 - Meningkatkan Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi                                                 | 01 - Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                               |        |     | 33.33 | 33.33 | 33.33 | 33.33 | 67    | 67    | 67    | 67    | 67    | 67    | 3,506,000   |
| 3.  | 03 - Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                       | 01 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                               |        |     | 9     | 9     | 9     | 11    | 11    | 11    | 12    | 12    | 12    | 14    | 819,421,000 |
| 4.  | 04 - Meningkatkan efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT                                                        | 01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                                          |        |     | 85.01 | 85.01 | 85.01 | 85.01 | 85.01 | 85.01 | 85.01 | 85.01 | 85.01 | 85.01 | 181,989,000 |
|     |                                                                                                                             | 02 - Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan                                                                            |        | 5   | 15    | 35    | 50    | 55    | 65    | 70    | 80    | 85    | 100   | 4     | 157,729,000 |
|     |                                                                                                                             | 03 - Jumlah desa pangan aman                                                                                                                 |        | 5   | 15    | 30    | 40    | 60    | 70    | 75    | 75    | 90    | 100   | 1     | 138,245,000 |
|     |                                                                                                                             | 04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                                             |        | 5   | 15    | 40    | 60    | 65    | 80    | 95    | 95    | 100   | 100   | 1     | 93,319,000  |
| 5.  | 05 - Meningkatkan pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu                                               | 01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan | 6      | 8   | 25    | 35    | 35    | 48    | 48    | 48    | 48    | 85    | 96    | 91    | 37,327,000  |
| 6.  | 06 - Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT                 | 01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                   |        |     | 15    | 15    | 15    | 55    | 55    | 55    | 85    | 85    | 95    | 95    | 215,944,000 |
| 7.  | 07 - Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | 01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar                                | 50     | 50  | 50    | 50    | 50    | 50    | 50    | 50    | 50    | 50    | 50    | 90    | 61,000,000  |
| 8.  | 08 - Layanan Publik UPT yang prima                                                                                          | 01 - Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                                                             |        |     |       |       |       |       |       |       |       |       |       | 4.2   | 81,703,000  |

| NO.   | SASARAN KEGIATAN                                                     | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN            | TARGET |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       | ANGGARAN      |
|-------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|--------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|---------------|
|       |                                                                      |                                       | B01    | B02 | B03 | B04 | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12   |               |
| 9.    | 09 - Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal | 01 - Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM    |        |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | 71    | 2,493,879,000 |
|       |                                                                      | 02 - Nilai AKIP UPT BPOM              |        |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | 79.62 | 386,000,000   |
|       |                                                                      | 03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM  |        |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | 5     | 92,855,000    |
|       |                                                                      | 04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM |        |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     | 2.6   | 1,363,781,000 |
| Total |                                                                      |                                       |        |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       | 6,715,332,000 |

## 2.5 Metode Pengukuran

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan di dalam Laporan Kinerja ini adalah sebagai berikut:

| KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA |                         |            |
|---------------------------------------------|-------------------------|------------|
| Kategori Warna                              | Capaian                 | Keterangan |
| Tidak Dapat Disimpulkan                     | $>110\%$                | Abu Gelap  |
| Sangat Baik                                 | $100\% < x \leq 110\%$  | Biru       |
| Baik                                        | $90\% < x \leq 110\%$   | Hijau      |
| Cukup                                       | $60\% \leq x \leq 90\%$ | Kuning     |
| Kurang                                      | $< 60\%$                | Merah      |

*Tabel 2.4 Kriteria Pencapaian Sasaran Strategis*

Pengukuran kinerja adalah membandingkan antara kinerja nyata (capaian kinerja) dengan kinerja yang direncanakan pada tahun berjalan untuk dapat mengukur kinerja baik kinerja kegiatan maupun kinerja sasaran. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran Kinerja terdiri dari Pengukuran Kinerja Sasaran Program dan Pengukuran Kinerja Kegiatan. Setiap akhir periode kegiatan instansi melakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja.

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. Formula menghitung NPSS

$$NPSS = \Sigma NP / \Sigma P$$

Ket:

NP : Nilai Perspektif

P : Perspektif

Contoh perhitungan NPSS:

| Perspektif/SS              | Nilai Perspektif/NSS         |
|----------------------------|------------------------------|
| <i>Stakeholder</i>         | 90                           |
| SS1                        | 90                           |
| <i>Internal Process</i>    | $(100+90+85+90)/4 = 91,25$   |
| SS 2                       | 100                          |
| SS 3                       | 90                           |
| SS 4                       | 85                           |
| SS 5                       | 90                           |
| <i>Learning and Growth</i> | $(75+80+60)/3 = 71,67$       |
| SS 6                       | 75                           |
| SS 7                       | 80                           |
| SS 8                       | 60                           |
| <b>NPSS</b>                | $(90+91,25+71,67)/3 = 84,30$ |

| Predikat NKO    | Nilai Kinerja Organisasi (NKO) | Notifikasi Warna                                                                      |
|-----------------|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Istimewa        | $>110\%$                       |  |
| Baik            | $80\% < x \leq 100\%$          |  |
| Butuh Perbaikan | $60\% < x \leq 80\%$           |  |
| Kurang          | $20\% < x \leq 60\%$           |  |
| Sangat Kurang   | $0\% \leq x \leq 20\%$         |  |

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan Balai POM di Palopo adalah sebagai berikut:

1. Adanya penunjukan 1 (satu) orang penanggungjawab data di Balai POM di Palopo .

- 
- 
2. Adanya penanggungjawab data untuk setiap fungsi yang bertugas menginput data kinerja pada *database online* secara rutin setiap bulan dan diverifikasi oleh penanggungjawab data di Balai POM di Palopo .
  3. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk penginputan data bulanan pada aplikasi SMART DJA, serta monev Bappenas dan pelaporan setiap triwulan pada aplikasi SIMETRIS.
  4. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui pemanfaatan aplikasi *e-performance* yang telah dikembangkan dengan menggunakan *Balance Score Card* (BSC) serta pengukuran kinerja secara *cascading* dari level eselon 4 untuk mendukung keberhasilan pencapaian reformasi birokrasi penguatan akuntabilitas. Pengukuran ini pun diintegrasikan dengan aplikasi e-SKP pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan, dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian *reward* dan *punishment* atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.
  5. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin bertujuan untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi serta mengatur strategi dalam rangka pencapaian target.

## BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Balai POM di Palopo guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektivitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan.

Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara

- Membandingkan realisasi kinerja triwulan II dengan target triwulan II
- Membandingkan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya.
- Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya. Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

| Kategori           | Penjelasan                                                                                                                                           | Notifikasi Warna                                                                    |
|--------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Tercapai/Melampaui | Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $\geq 100\%$ .                         |  |
| Akan Tercapai      | Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $70\% - <100\%$ ( $70 \leq x < 100$ ). |  |
| Perlu Upaya Keras  | Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $<70\%$ ( $x < 70$ ).                  |  |

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja). Analisis disesuaikan dengan capaian kinerjanya. Jika targetnya tercapai, maka yang dinarasikan adalah analisis pendukung keberhasilan. Jika targetnya tidak tercapai, maka yang dinarasikan adalah analisis penyebab kegagalan.yang bersangkutan.
- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

## Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I 2025

| No | Sasaran Strategis                                                                          | Indikator                                                                                                                 | Target Maret                   | Realisasi Maret | Capaian Terhadap Target Bulan | Kategori Capaian                                                                                                 |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                          | 83                             | 95              | 114,46%                       | Tidak dapat disimpulkan                                                                                          |
| 2  |                                                                                            | Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO                                                    | Tidak ada target di Triwulan I |                 |                               |                                                                                                                  |
| 3  |                                                                                            | Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                            | 75                             | 71,88           | 95,84%                        | Baik                                                                                                             |
| 4  |                                                                                            | Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT                                                 | 100                            | 0               | 0,00%                         | Tidak ada KLB yang terjadi di wilayah pengawasan sehingga tidak ada proses terkait penanganan KLB yang ditangani |
| 5  |                                                                                            | Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                     | 85                             | 75              | 88,24%                        | Cukup                                                                                                            |
| 6  |                                                                                            | Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder | 91,7                           | 70,76           | 77,16%                        | Cukup                                                                                                            |
| 7  |                                                                                            | Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 91                             | 0               | 0,00%                         | Tidak ada kegiatan di Triwulan I karena adanya efisiensi Anggaran                                                |
| 8  |                                                                                            | Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                              | 85                             | 87              | 102,35%                       | Sangat Baik                                                                                                      |
| 9  |                                                                                            | Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                       | 90                             | 90,48           | 100,53%                       | Sangat Baik                                                                                                      |
| 10 |                                                                                            | Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 80                             | 88,57           | 110,71%                       | Tidak dapat disimpulkan                                                                                          |
| 11 |                                                                                            | Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan                                          | 83,49                          | 97,87           | 117,22%                       | Tidak dapat disimpulkan                                                                                          |
| 12 | Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi                     | Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                 | 33,33                          | 0               | 0,00%                         | Tidak ada kegiatan di Triwulan I karena adanya efisiensi Anggaran                                                |

| No | Sasaran Strategis                                                                                                      | Indikator                                                                                                                               | Target Maret                   | Realisasi Maret | Capaian Terhadap Target Bulan | Kategori Capaian        |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-----------------|-------------------------------|-------------------------|
| 13 | Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                       | Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                               | 9                              | 8,99            | 99,89%                        | Baik                    |
| 14 | Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT                                                        | Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                                          | 85,01                          | 85,44           | 100,51%                       | Sangat Baik             |
| 15 |                                                                                                                        | Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan                                                                            | 15                             | 15              | 100,00%                       | Baik                    |
| 16 |                                                                                                                        | Jumlah desa pangan aman                                                                                                                 | 15                             | 15              | 100,00%                       | Baik                    |
| 17 |                                                                                                                        | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                                             | 15                             | 15              | 100,00%                       | Baik                    |
| 18 | Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu                                               | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan | 25                             | 41,67           | 166,68%                       | Tidak dapat disimpulkan |
| 19 | Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT                 | Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                   | 15                             | 15              | 100,00%                       | Baik                    |
| 20 | Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar                                | 50                             | 50              | 100,00%                       | Baik                    |
| 21 | Layanan Publik UPT yang prima                                                                                          | Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                                                             | Tidak ada target di Triwulan I |                 |                               |                         |
| 22 | Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal                                                        | Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM                                                                                                           | Tidak ada target di Triwulan I |                 |                               |                         |
| 23 |                                                                                                                        | Nilai AKIP UPT BPOM                                                                                                                     | Tidak ada target di Triwulan I |                 |                               |                         |
| 24 |                                                                                                                        | Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM                                                                                                         | Tidak ada target di Triwulan I |                 |                               |                         |
| 25 |                                                                                                                        | Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM                                                                                                        | Tidak ada target di Triwulan I |                 |                               |                         |

**Tabel Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis**

| No | Sasaran Strategis                                                                          | Indikator                                                                                                                 | Capaian IKU | Capaian Sasaran Startegis | Kategori Capaian                                                  |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------|-------------------------------------------------------------------|
| 1  | Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                          | 110,00%     | 99,27%                    | Baik                                                              |
|    |                                                                                            | Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO                                                    |             |                           |                                                                   |
|    |                                                                                            | Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                            | 95,84%      |                           |                                                                   |
|    |                                                                                            | Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar oleh UPT                                                 | 0,00%       |                           |                                                                   |
|    |                                                                                            | Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                                     | 88,24%      |                           |                                                                   |
|    |                                                                                            | Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder | 77,16%      |                           |                                                                   |
|    |                                                                                            | Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 0,00%       |                           |                                                                   |
|    |                                                                                            | Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                              | 102,35%     |                           |                                                                   |
|    |                                                                                            | Persentase fasilitas distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                       | 100,53%     |                           |                                                                   |
|    |                                                                                            | Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 110,00%     |                           |                                                                   |
|    |                                                                                            | Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan                                          | 110,00%     |                           |                                                                   |
| 2  | Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi                     | Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                 | 0,00%       | 0                         | Tidak ada kegiatan di Triwulan I karena adanya efisiensi Anggaran |
| 3  | Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT           | Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                 | 99,89%      | 99,89%                    | Baik                                                              |
| 4  | Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT                            | Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                            | 100,51%     | 100,13%                   | Baik                                                              |
|    |                                                                                            | Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan                                                              | 100,00%     |                           |                                                                   |
|    |                                                                                            | Jumlah desa pangan aman                                                                                                   | 100,00%     |                           |                                                                   |
|    |                                                                                            | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                               | 100,00%     |                           |                                                                   |

| No | Sasaran Strategis                                                                                                      | Indikator                                                                                                                               | Capaian IKU | Capaian Sasaran Startegis | Kategori Capaian               |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------|--------------------------------|
| 5  | Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu                                               | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan | 110,00%     | 110,00%                   | Tidak dapat disimpulkan        |
| 6  | Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT                 | Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                   | 100,00%     | 100,00%                   | Baik                           |
| 7  | Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar                                | 100,00%     |                           |                                |
| 8  | Layanan Publik UPT yang prima                                                                                          | Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                                                             |             | 0%                        | Tidak ada target di Triwulan I |
| 9  | Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal                                                        | Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM                                                                                                           |             | 0%                        | Tidak ada target di Triwulan I |
|    |                                                                                                                        | Nilai AKIP UPT BPOM                                                                                                                     |             |                           |                                |
|    |                                                                                                                        | Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM                                                                                                         |             |                           |                                |
|    |                                                                                                                        | Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM                                                                                                        |             |                           |                                |

### Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 telah diperjanjikan 9 sasaran strategis dan 25 Indikator Kinerja Utama dengan pencapaian sebagai berikut:

#### 1. Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

##### a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Triwulan III

| Indikator Kinerja Utama                                                          | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian | Kriteria                |
|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|-----------|-------------------------|
| Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 83                  | 93,45     | 112,59    | Tidak dapat disimpulkan |

##### b) Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja Utama                                                          | Realisasi Triwulan sebelumnya | Realisasi Triwulan III | Keterangan              |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------|-------------------------|
| Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 91,92                         | 93,45                  | Peningkatan pada TW III |

**c) Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025**

| Indikator Kinerja Utama                                                          | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan III | Capaian                                                                                     | Kategori           |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 83                | 93,45                  | 112,59%  | Tercapai Melampaui |

**d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Untuk indikator ini realisasi kinerja telah mencapai target namun dalam pencapaiannya terdapat keterlambatan dari Balai Penguji dalam menginput hasil uji, sehingga Balai Penyampling terkendala dalam menentukan kesimpulan dan pelaporan akhir.

Adapun upaya perbaikan kinerja yang akan dilakukan ke depan yaitu meminta data manual hasil uji agar balai penyampling dapat membantu pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT sehingga hasil uji dapat segera ditindaklanjuti untuk proses pengambilan keputusan akhir.

**e) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Terkait program/kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu dilakukannya sampling sesuai dengan pedoman sampling, dilakukannya koordinasi dengan balai penguji terkait pengujian sampel, serta ada komunikasi internal yang terjalin antara fungsi pengujian dan pemeriksaan dalam mengkomodir proses pencapaian IKU

**2. Persentase sarana pelayanan kesehatan yangtelah melaporkan KTD/ESO ke BPOM**

**a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Triwulan III**

| Indikator Kinerja Utama                                                    | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian                                                                                   | Kriteria |
|----------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Persentase sarana pelayanan kesehatan yangtelah melaporkan KTD/ESO ke BPOM | 26                  | 8,77      | 33,74  | Kurang   |

**b) Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja Utama                                                    | Realisasi Triwulan seblumnya | Realisasi Triwulan III | Keterangan              |
|----------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------|-------------------------|
| Persentase sarana pelayanan kesehatan yangtelah melaporkan KTD/ESO ke BPOM | 0                            | 8,77                   | Peningkatan pada TW III |

**c) Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025**

| Indikator Kinerja Utama                                                     | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan III | Capaian                                                                                       | Kategori          |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Persentase sarana pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM | 26                | 8,77                   | 33,74%<br> | Perlu Upaya keras |

**d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Indikator ini akan dilakukan penilaian pada akhir tahun namun dalam proses pencapaian IKU telah dilakukan sejak awal tahun. Dalam proses pencapaian terdapat beberapa kendala yang dihadapi yaitu kegiatan belum dapat dilaksanakan sesuai target karena adanya blokir terhadap seluruh anggaran yang diperuntukkan bagi pelaksanaan KIE Farmakovigilans, sehingga dilakukan kembali penyusunan KAK untuk penyelenggaraan kegiatan melalui daring.

Upaya untuk perbaikan kinerja ke depan maka akan melaksanakan kegiatan menggunakan anggaran fungsi lain.

**e) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Proses pencapaian IKU yang dilakukan adalah melakukan perubahan perencanaan kegiatan dikarenakan adanya efisiensi anggaran sehingga kegiatan akan dilakukan secara daring sehingga pelaksanaan kegiatan KIE dapat dilaksanakan secara daring sehingga tidak memerlukan anggaran kegiatan yang banyak.

**3. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan**

**a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Triwulan III**

| Indikator Kinerja Utama                                                        | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian                                                                                       | Kriteria    |
|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 75                  | 76,8      | 102,40<br> | Sangat Baik |

**b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja Utama                                                        | Realisasi Triwulan sebelumnya | Realisasi Triwulan III | Keterangan              |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------|-------------------------|
| Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 75                            | 76,8                   | Peningkatan pada TW III |

**c. Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025**

| Indikator Kinerja Utama                                                        | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan III | Capaian                                                                                        | Kategori           |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 75                | 76,8                   | 102,40%<br> | Tercapai Melampaui |

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Untuk indikator ini realisasi kinerja telah mencapai target namun dalam pencapaiannya terdapat keterlambatan dari Balai Penguji dalam menginput hasil uji, sehingga Balai Penyampling terkendala dalam menentukan kesimpulan dan pelaporan akhir.

Adapun upaya perbaikan kinerja yang akan dilakukan ke depan yaitu meminta data manual hasil uji agar balai penyampling dapat membantu pengisian hasil uji pada aplikasi SIPT sehingga hasil uji dapat segera ditindaklanjuti untuk proses pengambilan keputusan akhir.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Beberapa kegiatan yang kemudian menjadi penyebab kegagalan pernyataan kinerja yaitu, hasil uji dari Balai Penguji belum semuanya diteruskan ke Balai Penyampling, sehingga tidak dapat dilakukan penarikan kesimpulan dan pelaporan ke Pusat secara tepat waktu.

**4. Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar**

**a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Triwulan III**

| Indikator Kinerja Utama                                          | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian                                                                                  | Kriteria |
|------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar | 100                 | 0         | 0<br> | Kurang   |

**b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja Utama                                          | Realisasi Triwulan sebelumnya | Realisasi Triwulan III | Keterangan          |
|------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------|---------------------|
| Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar | 100                           | 0                      | Belum ada realisasi |

### c. Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025

| Indikator Kinerja Utama                                          | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan III | Capaian                                                                                | Kategori          |
|------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar | 100               | 0                      | 0%  | Perlu Upaya Keras |

### d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Tidak adanya sampel KLB keracunan pangan pada wilayah kerja membuat progres capaian IKU ini menjadi tidak ada karena adanya sampel KLB ada syarat IKU ini dijalankan. Upaya perbaikan kedepannya yaitu melakukan persiapan untuk menindaklanjuti jika ada terjadi KLB.

### e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Sampai dengan Triwulan I belum terjadi KLB di wilayah kerja BPOM di Palopo, namun antisipasi penanganan terkait pengujian sampel KLB telah dipersiapkan

## 5. Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar

### a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Triwulan III

| Indikator Kinerja Utama                                 | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian                                                                                    | Kriteria    |
|---------------------------------------------------------|---------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 85                  | 90        | 105,88  | Sangat Baik |

### b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja Utama                                 | Realisasi Triwulan sebelumnya | Realisasi Triwulan III | Keterangan              |
|---------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------|-------------------------|
| Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 75                            | 90                     | Peningkatan pada TW III |

### c. Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025

| Indikator Kinerja Utama                                 | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan III | Capaian                                                                                       | Kategori           |
|---------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 85                | 90                     | 105,88%  | Tercapai Melampaui |

d. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Terdapat keterlambatan dari Balai Penguji dalam menginput hasil uji, sehingga Balai Penyampling terkendala dalam menentukan kesimpulan dan pelaporan akhir. Adapun upaya perbaikan kinerja yaitu meminta hasil uji manual dari BBPOM di Makassar. Komunikasikan dengan pusat dan balai makassar, membuatkan justifikasi

e. **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Adapun kegiatan yang menjadi penyebab kegagalan yaitu Hasil uji dari Balai Penguji belum semuanya diteruskan ke Balai Penyampling, sehingga tidak dapat dilakukan penarikan kesimpulan dan pelaporan ke Pusat secara tepat waktu.

6. **Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder**

a. **Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Triwulan III**

| Indikator Kinerja Utama                                                                                                   | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian                                                                                   | Kriteria |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder | 91,7                | 84,32     | 91,95  | Baik     |

b. **Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja Utama                                                                                                   | Realisasi Triwulan seblumnya | Realisasi Triwulan III | Keterangan              |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------|-------------------------|
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder | 70,19                        | 84,32                  | Peningkatan pada TW III |

c. **Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025**

| Indikator Kinerja Utama                                                                                                   | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan III | Capaian                                                                                      | Kategori      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder | 91,7              | 84,32                  | 91,95%  | Akan Tercapai |

- d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

**Penyebab kegagalan pencapaian target kinerja yaitu:**

1) Pelaku Usaha belum mengirimkan feedback/melaporkan tindakan perbaikan dan pencegahan temuan hasil pemeriksaan dan terdapat sarana yang diperiksa di akhir bulan sehingga rekomendasi tindak lanjutnya belum diterbitkan.

2) STL yang ditembuskan ke lintas sektor sebagian belum ditanggapi atau dilaporkan tindak lanjutnya.

Adapun upaya perbaikan kedepannya yaitu melakukan perubahan metode dalam menindaklanjuti pelaku usaha dan lintas sektor yang belum melaporkan tindak lanjut feedbacknya

- e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan yaitu melakukan pemeriksaan sarana sesuai dengan perencanaan dan telah membuat tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan namun dalam pelaksanaannya pelaku Usaha belum mengirimkan feedback/melaporkan tindakan perbaikan dan pencegahan temuan hasil pemeriksaan dan terdapat sarana yang diperiksa di akhir bulan sehingga rekomendasi tindak lanjutnya belum diterbitkan serta STL yang ditembuskan ke lintas sektor sebagian belum ditanggapi atau dilaporkan tindak lanjutnya sehingga membuat pencapaian IKU menjadi tidak maksimal

**7. Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan**

**a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Triwulan III**

| Indikator Kinerja Utama                                                                        | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian | Kriteria    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|-----------|-------------|
| Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 91                  | 100       | 109,89    | Sangat Baik |

**b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja Utama                                                                        | Realisasi Triwulan sebelumnya | Realisasi Triwulan III | Keterangan        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------|-------------------|
| Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 100                           | 100                    | Sama dengan TW II |

**c. Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025**

| Indikator Kinerja Utama                                                                        | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan III | Capaian                                                                                        | Kategori           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 91                | 100                    | 109,89%<br> | Tercapai Melampaui |

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Target sarana produksi Sediaan Farmasi (industri kosmetik golongan B) tahun 2025 hanya 1 dan telah diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku di bulan Mei. Adapun perbaikan kinerja yaitu tetap melakukan pemeriksaan sarana produksi sediaan farmasi yang ditargetkan serta melakukan tindak lanjut.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Adanya efisiensi membuat kegiatan pelaksanaan pemeriksaan sarana distribusi tidak bisa dilaksanakan sehingga beberapa kegiatan persiapan yang telah dilaksanakan yaitu melakukan pra pendampingan dan pemeriksaan secara online sebelum dilakukan pemeriksaan secara on site.

**8. Persentase sarana produksi pangan olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan**

**a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Triwulan III**

| Indikator Kinerja Utama                                                                                      | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian                                                                                       | Kriteria    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Persentase sarana produksi pangan olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 85                  | 90,8      | 106,82<br> | Sangat baik |

**b) Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja Utama                                                                                      | Realisasi Triwulan sebelumnya | Realisasi Triwulan II | Keterangan            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Persentase sarana produksi pangan olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 94                            | 90,8                  | Penurunan pada TW III |

**c) Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025**

| Indikator Kinerja Utama                                                                                      | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan III | Capaian                                                                                        | Kategori           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Persentase sarana produksi pangan olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 85                | 90,8                   | 106,82%<br> | Tercapai Melampaui |

**d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Terdapat efisiensi anggaran yang menyebabkan perubahan penurunan target pemeriksaan di bulan Februari dan Maret sehingga kerja tim pemeriksaan lebih optimal sesuai dengan jumlah pegawai di tim pemeriksaan yang berpengaruh pada pembuatan rekomendasi tindak lanjut dan pelaporan SIPT dapat dilakukan tepat waktu.

Adapun upaya perbaikan kinerja ke depan yang akan dilakukan yaitu, tetap melakukan pembuatan rekomendasi tindak lanjut dan pelaporan SIPT dilakukan secara tepat waktu.

**e) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja yaitu seluruh petugas pemeriksa telah optimal dalam pembuatan rekomendasi tindak lanjut dan pelaporan SIPT dilakukan tepat waktu sehingga sangat mendukung pencapaian IKU

**9. Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan**

**a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Triwulan III**

| Indikator Kinerja Utama                                                                          | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian                                                                                       | Kriteria    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 90                  | 93,38     | 103,76<br> | Sangat Baik |

**b) Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja Utama                                                                          | Realisasi Triwulan sebelumnya | Realisasi Triwulan III | Keterangan              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------|-------------------------|
| Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 92,25                         | 93,38                  | Peningkatan pada TW III |

**c) Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025**

| Indikator Kinerja Utama                                                                          | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan III | Capaian                                                                                        | Kategori           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 90                | 93,38                  | 103,76%<br> | Tercapai Melampaui |

**d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Terdapat efisiensi anggaran yang menyebabkan perubahan penurunan target pemeriksaan di bulan Februari dan Maret sehingga kerja tim pemeriksaan lebih optimal sesuai dengan jumlah pegawai di tim pemeriksaan yang berpengaruh pada pembuatan rekomendasi tindak lanjut dan pelaporan SIPT dapat dilakukan tepat waktu.

Adapun upaya perbaikan kedepan yaitu, tetap melakukan pembuatan rekomendasi tindak lanjut dan pelaporan SIPT dilakukan secara tepat waktu.

**e) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja yaitu seluruh petugas pemeriksaa telah optimal dalam pembuatan rekomendasi tindak lanjut dan pelaporan SIPT dilakukan tepat waktu sehingga sangat mendukung pencapaian IKU

**10. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan**

**a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Triwulan III**

| Indikator Kinerja Utama                                                                        | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian                                                                                       | Kriteria                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 80                  | 88,63     | 110,79<br> | Tidak dapat disimpulkan |

**b) Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja Utama | Realisasi Triwulan sebelumnya | Realisasi Triwulan III | Keterangan |
|-------------------------|-------------------------------|------------------------|------------|
|-------------------------|-------------------------------|------------------------|------------|

|                                                                                                |       |       |                       |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-----------------------|
| Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 88,71 | 88,63 | Penurunan pada TW III |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-----------------------|

**c) Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025**

| Indikator Kinerja Utama                                                                        | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan III | Capaian                                                                                        | Kategori           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 80                | 88,63                  | 110,79%<br> | Tercapai Melampaui |

**d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Terdapat efisiensi anggaran yang menyebabkan perubahan penurunan target pemeriksaan di bulan Februari dan Maret sehingga kerja tim pemeriksaan lebih optimal sesuai dengan jumlah pegawai di tim pemeriksaan yang berpengaruh pada pembuatan rekomendasi tindak lanjut dan pelaporan SIPT dapat dilakukan tepat waktu.

Adapun upaya perbaikan ke depan yaitu, tetap melakukan pembuatan rekomendasi tindak lanjut dan pelaporan SIPT dilakukan secara tepat waktu.

**e) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja yaitu seluruh petugas pemeriksaa telah optimal dalam pembuatan rekomendasi tindak lanjut dan pelaporan SIPT dilakukan tepat waktu sehingga sangat mendukung pencapaian IKU

**11. Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan**

**a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Triwulan III**

| Indikator Kinerja Utama                                                          | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian                                                                                       | Kriteria                |
|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan | 83,49               | 96,87     | 116,03<br> | Tidak dapat disimpulkan |

**b) Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja Utama | Realisasi Triwulan seblumnya | Realisasi Triwulan III | Keterangan |
|-------------------------|------------------------------|------------------------|------------|
|-------------------------|------------------------------|------------------------|------------|

Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan

98,91

96,87

Penurunan pada TW III

### c) Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025

| Indikator Kinerja Utama                                                          | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan III | Capaian                                                                                        | Kategori           |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan | 83,49             | 96,87                  | 116,03%<br> | Tercapai Melampaui |

### d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Sebagian besar iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan yang berlaku telah dilaporkan tepat waktu.

Adapun upaya perbaikan ke depan yaitu, tetap melakukan pemantauan secara berkala terkait timeline pelaporan iklan oleh masing-masing PIC dan dilakukan diskusi kesimpulan hasil evaluasi iklan.

### e) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Adapun kegiatan yang menunjang pencapaian IKU yaitu petugas yang ditugaskan melakukan pengawasan iklan melakukan pelaporan terkait pemeriksaan iklan secara tepat waktu dan sesuai ketentuan sehingga mendukung pencapaian IKU

## 12. Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan

### a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Triwulan III

| Indikator Kinerja Utama                                                                                   | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian                                                                                       | Kriteria    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 66,67               | 66,67     | 100,00<br> | Sangat Baik |

### b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja Utama | Realisasi Triwulan sebelumnya | Realisasi Triwulan III | Keterangan |
|-------------------------|-------------------------------|------------------------|------------|
|-------------------------|-------------------------------|------------------------|------------|

|                                                                                                           |       |       |                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------------------|
| Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 66,67 | 66,67 | Sama dengan TW II |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------------------|

#### c. Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025

| Indikator Kinerja Utama                                                                                   | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan II | Capaian                                                                                        | Kategori      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 67                | 66,67                 | 99, 51%<br> | Akan Tercapai |

#### d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Target sarana produksi pangan fortifikasi di tahun 2025 yaitu sebanyak 2 (dua) sarana dari total 3 (tiga) sarana produksi pangan fortifikasi yang berada di wilayah kerja BPOM Palopo dan telah diperiksa semua di bulan Mei karena sampel pangan fortifikasi (termasuk yang diperoleh dari sarana produksi) harus tersampling di bulan Mei.

Adapun upaya perbaikan kinerja yang akan dilakukan di masa depan yaitu melakukan pemeriksaan sarana produksi pangan fortifikasi yang belum diperiksa.

#### e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Adanya efisiensi membuat kegiatan pelaksanaan pemeriksaan sarana tidak bisa dilaksanakan sehingga beberapa kegiatan persiapan yang telah dilaksanakan yaitu melakukan pra pendampingan dan pemeriksaan secara online sebelum dilakukan pemeriksaan secara on site.

### 13. Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium

#### a. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Triwulan III

| Indikator Kinerja Utama                                                                                   | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian                                                                                       | Kriteria    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium | 12                  | 12,32     | 102,67<br> | Sangat Baik |

#### b. Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja Utama                                                                                   | Realisasi Triwulan sebelumnya | Realisasi Triwulan III | Keterangan             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------|------------------------|
| Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium | 10,23                         | 12,32                  | Peningkatan pada TW II |

**c. Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025**

| Indikator Kinerja Utama                                                                                   | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan III | Capaian                                                                                       | Kategori      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium | 14                | 12,32                  | 88,00%<br> | Akan Tercapai |

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Kegagalan sehingga tidak tercapainya target disebabkan untuk pemenuhan kompetensi penguji ada yang tidak memenuhi aspek 2 (1 PU diuji oleh 2 penguji) yang sudah di verifikasi di 2024 sehingga mengurangi penilaian.

Adapun upaya perbaikan kinerja yang akan dilakukan yaitu pengujian rapid test untuk zat aktif yang telah diverifikasi di 2024.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Adapun kegiatan yang menunjang keberhasilan:

1. Telah dilakukan pengujian rapid test Obat di TW I dan pengujian sederhana Pangan menggunakan test kit
2. Telah dilakukan pengembangan kompetensi verifikasi metode mikrobiologi dasar di TW I

**14. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT**

**a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Triwulan III**

| Indikator Kinerja Utama                                                        | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian                                                                                       | Kriteria    |
|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | 85,01               | 86,23     | 101,44<br> | Sangat Baik |

**b) Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja Utama                                                        | Realisasi Triwulan sebelumnya | Realisasi Triwulan III | Keterangan           |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------|----------------------|
| Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | 86,75                         | 86,23                  | Penurunan pada TW II |

**c) Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025**

| Indikator Kinerja Utama                                                        | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan III | Capaian                                                                                     | Kategori           |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | 85,01             | 86,23                  | 101,44%  | Tercapai Melampaui |

**d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Analisis Keberhasilan:

Pengumpulan responden survei efektifitas KIE terlaksana sesuai target karena didukung dengan petugas yang proaktif dan respon masyarakat yang baik terhadap KIE yang diberikan.

Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki capaian kinerja kedepannya

1. Meningkatkan kualitas materi KIE yang diberikan baik melalui media maupun secara tatap muka dengan menyesuaikan tren dan kebutuhan masyarakat.
2. Meningkatkan kompetensi petugas agar dapat menyusun materi KIE yang menarik dan mudah dipahami.

**e) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Keberhasilan:

1. Telah dilaksanakan KIE Tatap muka pada 19 Januari di Lapangan Pancasila Kota Palopo
2. Telah dilaksanakan KIE Media Sosial dan berita aktual pada subsite Januari-Maret 2025
3. Telah dilakukan penunjukan PIC untuk masing-masing KIE, penyusunan jadwal pembuatan konten sosial media sesuai agenda setting sehingga pelaksanaannya lebih terarah.
4. Pengumpulan responden survei efektifitas KIE terlaksana sesuai target karena didukung dengan petugas yang proaktif dan respon masyarakat yang baik terhadap KIE yang diberikan.

## 15. Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan

### a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Triwulan III

| Indikator Kinerja Utama                                      | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian                                                                                  | Kriteria    |
|--------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan | 90                  | 95        | 105,56  | Sangat Baik |

### b) Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja Utama                                      | Realisasi Triwulan sebelumnya | Realisasi Triwulan III | Keterangan              |
|--------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------|-------------------------|
| Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan | 70                            | 95                     | Peningkatan pada TW III |

### c) Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025

| Indikator Kinerja Utama                                                        | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan III | Capaian                                                                                       | Kategori           |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | 100               | 95                     | 105,56%  | Tercapai Melampaui |

### d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Telah terlaksana sesuai yang direncanakan dengan dukungan dan kerjasama yang baik dari lintas sektor dan antusiasme sekolah yang diintervensi.

Adapun upaya perbaikan kinerja yang akan dilakukan yaitu perlu dilakukan penyesuaian target rhpk dengan menyesuaikan surat edaran terbaru (Nomor PM.02.01.5.05.25.09 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sara Pangan Aman (Germas Sapa).

### e) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Terdapat efisiensi anggaran yang menyebabkan perubahan target, tahapan, dan waktu pelaksanaan kegiatan juga penyesuaian juknis baru dirampungkan pada akhir Februari 2025. Pada bulan Maret kegiatan advokasi tidak dapat dilaksanakan karena kegiatan difokuskan pada Intensifikasi pengawasan Pangan dan Jajanan Bulan Ramadan yang menyebabkan keterbatasan sumberdaya yang dapat digunakan. Kegiatan yang telah terlaksana yaitu melakukan koordinasi dengan Pemerintah

Daerah Kabupaten Luwu untuk penentuan lokus sekolah yang akan diintervensi. Kegiatan Advokasi dijadwalkan dilaksanakan pada bulan April 2025.

## 16. Jumlah desa pangan aman

### a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Triwulan III

| Indikator Kinerja Utama | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian                                                                                  | Kriteria    |
|-------------------------|---------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Jumlah desa pangan aman | 89                  | 90        | 101,12  | Sangat baik |

### b) Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja Utama | Realisasi Triwulan seblumnya | Realisasi Triwulan III | Keterangan              |
|-------------------------|------------------------------|------------------------|-------------------------|
| Jumlah desa pangan aman | 70                           | 90                     | Peningkatan pada TW III |

### c) Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025

| Indikator Kinerja Utama | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan III | Capaian                                                                                      | Kategori      |
|-------------------------|-------------------|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Jumlah desa pangan aman | 100               | 90                     | 90,00%  | Akan Tercapai |

### d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomen-dasi perbaikan kinerja).

Telah terlaksana sesuai yang direncanakan dengan dukungan dan kerjasama yang baik dari lintas sektor dan antusiasme desa yang diintervensi. Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki capaian kinerja kedepannya yaitu perlu dilakukan penyesuaian target rhpk dengan menyesuaikan surat edaran terbaru (Nomor PM.02.01.5.05.25.09 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sara Pangan Aman (Germas Sapa).

### e) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Terdapat efisiensi anggaran yang menyebabkan perubahan target, tahapan, dan waktu pelaksanaan kegiatan juga penyesuaian juknis baru dirampungkan pada akhir

Februari 2025. Pada bulan Maret kegiatan advokasi tidak dapat dilaksanakan karena kegiatan difokuskan pada Intensifikasi pengawasan Pangan dan Jajanan Bulan Ramadan yang menyebabkan keterbatasan sumberdaya yang dapat digunakan. Kegiatan yang telah terlaksana yaitu melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu untuk penentuan lokus desa yang akan diintervensi. Kegiatan Advokasi dijadwalkan dilaksanakan pada bulan April 2025.

## 17. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

### a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Triwulan III

| Indikator Kinerja Utama                     | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian                                                                                  | Kriteria    |
|---------------------------------------------|---------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas | 95                  | 100       | 105,26  | Sangat Baik |

### b) Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja Utama                     | Realisasi Triwulan sebelumnya | Realisasi Triwulan III | Keterangan              |
|---------------------------------------------|-------------------------------|------------------------|-------------------------|
| Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas | 70                            | 100                    | Peningkatan pada TW III |

### c) Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025

| Indikator Kinerja Utama                     | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan III | Capaian                                                                                       | Kategori           |
|---------------------------------------------|-------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas | 100               | 100                    | 100,00%  | Tercapai Melampaui |

### d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Telah terlaksana sesuai yang direncanakan dengan dukungan dan kerjasama yang baik dari lintas sektor dan antusiasme pengelola dan komunitas pasar yang diintervensi. Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki capaian kinerja kedepannya yaitu Perlu dilakukan penyesuaian target rhpk dengan menyesuaikan surat edaran

terbaru (Nomor PM.02.01.5.05.25.09 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sara Pangan Aman (Germas Sapa).

**e) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Terdapat efisiensi anggaran yang menyebabkan perubahan target, tahapan, dan waktu pelaksanaan kegiatan juga penyesuaian juknis baru dirampungkan pada akhir Februari 2025. Pada bulan Maret kegiatan advokasi tidak dapat dilaksanakan karena kegiatan difokuskan pada Intensifikasi pengawasan Pangan dan Jajanan Bulan Ramadan yang menyebabkan keterbatasan sumberdaya yang dapat digunakan. Kegiatan yang telah terlaksana yaitu Kegiatan Advokasi dijadwalkan dilaksanakan pada bulan april 2025.

**18. Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan**

**a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II**

| Indikator Kinerja Utama                                                                                                                 | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian                                                                                       | Kriteria                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan | 61                  | 93,33     | 153,00<br> | Tidak dapat disimpulkan |

**b) Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja Utama                                                                                                                 | Realisasi Triwulan sebelumnya | Realisasi Triwulan III | Keterangan              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------|-------------------------|
| Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan | 58,3                          | 93,33                  | Peningkatan pada TW III |

**c) Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025**

| Indikator Kinerja Utama                                                                                                                 | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan II | Capaian                                                                                         | Kategori      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan | 100               | 93,33                 | 93,33%<br> | Akan Tercapai |

- d) **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Analisis Keberhasilan:

Terdapat 2 sarana produksi pangan olahan yang mengikuti semua tahapan pendampingan tahun 2025 yang telah terbit IPCPPOBnya di bulan Mei. Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki capaian kinerja kedepannya yaitu melakukan pengawalan dan pendampingan UMKM sampai memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan.

- e) **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja yaitu dilakukannya pendampingan UMKM secara daring sehingga membuat pendampingan dapat berjalan dengan anggaran yang efisien.

## 19. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT

- a) **Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Triwulan III**

| Indikator Kinerja Utama                                                               | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian                                                                                    | Kriteria    |
|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT | 95                  | 100       | 105,26  | Sangat baik |

- b) **Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja Utama                                                               | Realisasi Triwulan seblumnya | Realisasi Triwulan III | Keterangan              |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------|-------------------------|
| Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT | 71,67                        | 100                    | Peningkatan pada TW III |

- c) **Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025**

| Indikator Kinerja Utama                                                               | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan III | Capaian                                                                                       | Kategori           |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT | 95                | 100                    | 105,26%  | Tercapai Melampaui |

- d) **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Analisis Keberhasilan:

1. Adanya dukungan penuh dari Criminal Justice System (CJS) dalam penyelesaian Berkas Perkara sehingga 2 (dua) perkara telah Tahap II
2. Adanya informasi pengiriman paket indikasi berisi Obat-Obat Ilegal dari Direktorat Intelijen Obat dan Makanan yang telah ditindaklanjuti ke tahapan Penyidikan dan lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti sehingga ada penambahan perkara untuk penyidikan.

Upaya perbaikan kinerja yang akan dilakukan yaitu penyelesaian Berkas Perkara Ke-3 hingga Tahap II sesuai perencanaan.

- e) **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu dilakukan kegiatan intelijen dan koordinasi dengan direktorat intelijen obat dan makanan. Selain dilakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait sehingga proses dalam pencapaian perkara dapat dilaksanakan.

## 20. Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar

- a) **Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Triwulan III**

| Indikator Kinerja Utama                                                                                  | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|-----------|----------|
| Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar | 50                  | 50        | 100,00    | Baik     |

- b) **Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja Utama                                                                                  | Realisasi Triwulan sebelumnya | Realisasi Triwulan III | Keterangan      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------|-----------------|
| Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar | 50                            | 50                     | Realisasi Tetap |

- c) **Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025**

| Indikator Kinerja Utama | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan III | Capaian | Kategori |
|-------------------------|-------------------|------------------------|---------|----------|
|-------------------------|-------------------|------------------------|---------|----------|

Persentase Laporan Analisis Kejahatan  
Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan  
Yang Diselesaikan Sesuai Standar

90

50

55,56%

Perlu Upaya  
Keras



**d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Analisis Keberhasilan:

1. Komitmen petugas dalam melakukan kegiatan Patroli Siber dan melaporkan tepat waktu
2. Adanya efisiensi anggaran sehingga kegiatan difokuskan pada kegiatan Patroli Siber

Upaya peningkatan kinerja ke depan yaitu mempertahankan komitmen pelaporan Patroli Siber tepat waktu

**e) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu dilakukan kegiatan patroli siber serta pelaporan secara tepat waktu.

**21. Presentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai Standar**

**a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Triwulan III**

| Indikator Kinerja Utama                                                                                  | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian | Kriteria    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|-----------|-------------|
| Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar | 91                  | 100       | 109,89    | Sangat Baik |



**b) Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja Utama                                                                                  | Realisasi Triwulan sebelumnya | Realisasi Triwulan III | Keterangan              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------|-------------------------|
| Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar | -                             | 100                    | Peningkatan pada TW III |

**c) Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025**

| Indikator Kinerja Utama                                                                                  | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan III | Capaian | Kategori           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|---------|--------------------|
| Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar | 91                | 100                    | 109,89% | Tercapai Melampaui |



- d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Analisis Keberhasilan:

- e) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

## 22. Presentase Pemenuhan Target Pengendalian AMR di Wilayah UPT

- a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Triwulan III

| Indikator Kinerja Utama                                                                                  | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|-----------|----------|
| Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar | 0                   | 0         | 0         | -        |

- b) Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja Utama                                                                                  | Realisasi Triwulan seblumnya | Realisasi Triwulan III | Keterangan |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------|------------|
| Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar | -                            | -                      | -          |

- c) Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025

| Indikator Kinerja Utama                                                                                  | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan III | Capaian | Kategori |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|---------|----------|
| Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar | -                 | -                      | -       | -        |

- d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Analisis Keberhasilan:

- e) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

## 23. Presentase Kabupaten/Kota yang Didampingi dalam Pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman

### a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Target Triwulan III

| Indikator Kinerja Utama                                                                                  | Target Triwulan III | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------|-----------|----------|
| Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar | 0                   | 0         | 0         | -        |

### b) Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya

| Indikator Kinerja Utama                                                                                  | Realisasi Triwulan seblumnya | Realisasi Triwulan III | Keterangan |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------|------------|
| Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar | -                            | -                      | -          |

### c) Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025

| Indikator Kinerja Utama                                                                                  | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan III | Capaian | Kategori |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------|---------|----------|
| Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar | -                 | -                      | -       | -        |

### d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomenadasi perbaikan kinerja).

Analisis Keberhasilan:

### e) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

## 24. Indeks Pelayanan Publik UPT

### a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II

| Indikator Kinerja Utama     | Target Triwulan II | Realisasi | % Capaian | Kriteria                    |
|-----------------------------|--------------------|-----------|-----------|-----------------------------|
| Indeks Pelayanan Publik UPT | -                  | -         | -         | Tidak ada target Triwulan I |

**b) Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja Utama     | Realisasi Triwulan sebelumnya | Realisasi Triwulan II | Keterangan                        |
|-----------------------------|-------------------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| Indeks Pelayanan Publik UPT | -                             | -                     | Belum ada realisasi TW sebelumnya |

**c) Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025**

| Indikator Kinerja Utama     | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan II | Capaian                                                                                   | Kategori          |
|-----------------------------|-------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Indeks Pelayanan Publik UPT | 4.2               | -                     | 0%<br> | Perlu Upaya Keras |

**d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomen-dasi perbaikan kinerja).**

Perhitungan IKU akan dilakukan pada akhir tahun namun progres pencapaian IKU telah dilaksanakan agar memaksimalkan penilaian nantinya. Pemberian layanan KIE dan Pelayanan Publik dan perbaikan sarana akan menjadi upaya yang akan dilaksanakan guna mendapatkan capaian kinerja yang maksimal

**e) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan nantinya yaitu dengan perbaikan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat serta melakukan perbaikan sarana pelayanan publik kepada masyarakat

## 25. Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM

**a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II**

| Indikator Kinerja Utama       | Target Triwulan I | Realisasi | % Capaian | Kriteria                    |
|-------------------------------|-------------------|-----------|-----------|-----------------------------|
| Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM | -                 | -         | -         | Tidak ada target Triwulan I |

**b) Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja Utama | Realisasi Triwulan sebelumnya | Realisasi Triwulan II | Keterangan |
|-------------------------|-------------------------------|-----------------------|------------|
|-------------------------|-------------------------------|-----------------------|------------|

Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM

-

-

Belum ada  
realisasi TW  
sebelumnya

**c) Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025**

| Indikator Kinerja Utama       | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan II | Capaian                                                                                   | Kategori          |
|-------------------------------|-------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM | 71                | -                     | 0%<br> | Perlu Upaya Keras |

**d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Perhitungan IKU akan dilakukan pada akhir tahun namun progres pencapaian IKU telah dilaksanakan agar memaksimalkan penilaian nantinya. Telah dilakukan pelaksanaan pengisian LKE ZI oleh setiap POKJA sesuai deadline pelaporan. Walaupun terdapat beberapa indikator pada LKE yang tidak maksimal penilaiannya secara mandiri. Selanjutnya akan dilakukan desk pada bulan mei, dimana beberapa data dukung yang disampaikan akan dilakukan desk dengan APIP. Dari hasil penilaiannya sementara BPOM Palopo masih TMS karena kendala pertama, belum adanya surat pernyataan dari auditor internal serta masih ada rekomendasi temuan BPK yang telah dilakukan tindak lanjut namun belum diklaim pada saat penilaian. Kedepannya akan dilakukan perbaikan terkait penilain LKE ZI agar pada saat desk bisa dilakukan perbaikan penilaian

**e) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Kegiatan yang dilakukan dalam menunjang capaian IKU yaitu pembentukan tim Pokja, penyusunan perencanaan oleh masing-masing Pokja, serta pengisian LKE dari masing-masing Pokja secara tepat waktu sehingga LKE dapat dilakukan penilaian secara mandiri tepat waktu

**26. Nilai AKIP UPT BPOM**

**a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II**

| Indikator Kinerja Utama | Target Triwulan II | Realisasi | % Capaian | Kriteria                    |
|-------------------------|--------------------|-----------|-----------|-----------------------------|
| Nilai AKIP UPT BPOM     | -                  | -         | -         | Tidak ada target Triwulan I |

**b) Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja Utama | Realisasi Triwulan sebelumnya | Realisasi Triwulan II | Keterangan                        |
|-------------------------|-------------------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| Nilai AKIP UPT BPOM     | -                             | -                     | Belum ada realisasi TW sebelumnya |

**c) Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025**

| Indikator Kinerja Utama | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan II | Capaian                                                                                   | Kategori          |
|-------------------------|-------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Nilai AKIP UPT BPOM     | 79.62             | -                     | 0%<br> | Perlu Upaya Keras |

**d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomen-dasi perbaikan kinerja).**

Penilaian AKIP akan dilakukan pada TW.IV dimana sebagai bahan perbaikan akan dilaksanakan rekomendasi perbaikan LHE 2024. Selain melaksanakan rekomendasi perbaikan LHE 2024 juga sudah dilaksanakan pengumpulan dokumen-dokumen persiapan penilaian AKIP 2025

**e) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan nantinya pengumpulan dokumen-dokumen LKE AKIP 2025.

**27. Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM**

**a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II**

| Indikator Kinerja Utama         | Target Triwulan I | Realisasi | % Capaian | Kriteria                    |
|---------------------------------|-------------------|-----------|-----------|-----------------------------|
| Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM | -                 | -         | -         | Tidak ada target Triwulan I |

**b) Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja Utama         | Realisasi Triwulan sebelumnya | Realisasi Triwulan II | Keterangan                        |
|---------------------------------|-------------------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM | -                             | -                     | Belum ada realisasi TW sebelumnya |

**c) Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025**

| Indikator Kinerja Utama         | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan I | Capaian                                                                                   | Kategori          |
|---------------------------------|-------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM | 5                 | -                    | 0%<br> | Perlu Upaya Keras |

**d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Penilaian baru akan dilaksanakan pada TW.IV. Berdasarkan hasil penilaian seluruh komponen capaian nilai IKPA semuanya telah 100 kecuali nilai capaian output yang memang belum dikirimkan.

Adapun upaya perbaikan kedepannya yaitu:

- Melakukan Pengisian Capaian Output
- Melakukan belanja sesuai dengan RPD yang telah ditetapkan
- Melakukan pemuktahiran RPD pada bulan april

**e) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan nantinya melakukan monitoring dan evaluasi kinerja anggaran untuk seluruh indikator.

## 28. Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM

**a) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Target Triwulan II**

| Indikator Kinerja Utama          | Target Triwulan II | Realisasi | % Capaian | Kriteria                    |
|----------------------------------|--------------------|-----------|-----------|-----------------------------|
| Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM | -                  | -         | -         | Tidak ada target Triwulan I |

**b) Perbandingan realisasi kinerja triwulan yang bersangkutan dengan realisasi triwulan sebelumnya**

| Indikator Kinerja Utama          | Realisasi Triwulan sebelumnya | Realisasi Triwulan II | Keterangan                        |
|----------------------------------|-------------------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM | -                             | -                     | Belum ada realisasi TW sebelumnya |

**c) Perbandingan realisasi kinerja triwulan dengan target tahun 2025**

| Indikator Kinerja Utama          | Target Tahun 2025 | Realisasi Triwulan II | Capaian                                                                                     | Kategori          |
|----------------------------------|-------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM | 3.2               | -                     | 0%<br> | Perlu Upaya Keras |

---

**d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Penilaian akan dilaksanakan pada Triwulan IV Telah dilaksanakan identifikasi resiko dan manajemen/mitigasi resiko oleh masing-masing fungsi. Upaya peningkatan kinerja ke depan melakukan persiapan untuk melakukan identifikasi resiko untuk pelaporan manajemen risiko semester 2

**e) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan nantinya yaitu melakukan pelaporan Manajemen Risiko serta rapat analisa risiko seluruh pegawai/tim kerja agar analisa risiko yang dilaporkan dapat menyeluruh dalam seluruh risiko dapat dimitigasi dengan baik.

### 3.2 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

| No | CAPAIAN                                                                          |         |            |          | ANALISA CAPAIAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | MATRIKS EVALUASI TINDAK LANJUT TRIWULAN II                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   |                                                                                             |                                                                                                                                                                  |                   |                                                                                                                                                             |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|---------|------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Indikator                                                                        | Targ et | Realis asi | Capai an | Analisa Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Rekomend asi Perbaikan Kinerja                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Kondisi Awal                                                                                                                                                      | Rekomen dasi                                                                                                                                                                                                                                                                     | Timeli ne         | Progres Rencana Aksi                                                                        |                                                                                                                                                                  |                   | Kondisi Akhir                                                                                                                                               |
|    |                                                                                  |         |            |          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   | Rencana aksi yang sudah Selesai                                                             | Belum                                                                                                                                                            |                   |                                                                                                                                                             |
|    |                                                                                  |         |            |          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   |                                                                                             | Rencana aksi yang belum Selesai                                                                                                                                  | Timeli ne         |                                                                                                                                                             |
| 1  | Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 83      | 93,45      | 112,59%  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   |                                                                                             |                                                                                                                                                                  |                   |                                                                                                                                                             |
| 2  | Persentase sarana pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM      | 26%     | 8,77%      | 33,74%   | Keberhasilan: Telah dilaksanakan KIE Farmakovigilans pada tanggal 25 Juni 2025 dengan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan KIE adalah sebanyak 57 fasyankes, dan telah terdapat laporan KTD/ESO sebanyak 8 laporan dari 5 fasyankes yang telah diberikan KIE (27%)<br>Kegagalan: Dari 57 fasyankes yang telah diberikan KIE, 30 fasyankes (52,63%) telah mengajukan permohonan akun, dan 10 diantaranya | 1. Meningkatkan koordinasi dengan seluruh peserta yang telah mengikuti KIE Farmakovigilans untuk segera membuat akun dan melaporkan bila terdapat dugaan KTD/ESO di fasyankesnya. Koordinasi dapat intens dilakukan dengan mekanisme menghubungi langsung kontak peserta.<br>2. Memberikan apresiasi kepada fasyankes yang telah | - Jumlah fasyankes di wilayah kerja Balai POM di Palopo yang memiliki akun e-meso berjumlah 10 rumah sakit.<br>- Belum terdapat fasyankes lain yang memiliki akun | "1. Meningkatkan koordinasi dengan seluruh peserta yang telah mengikuti KIE Farmakovigilans untuk segera membuat akun dan melaporkan bila terdapat dugaan KTD/ESO di fasyankesnya. Koordinasi dapat intens dilakukan dengan mekanisme menghubungi langsung kontak peserta.<br>2. | 15 Decemb er 2025 | - Pelaksanaa n KIE Farmakovigi lans<br>- Monev Laporan Farmakovigi lans bulan Juni dan Juli | - Monev Laporan Farmakovigi lans Agustus, September, Oktober, November, dan Desember<br>- Pemantaua n Pembuatan Akun e-Meso seluruh peserta KIE Farmakovigi lans | 15 Decemb er 2025 | - Jumlah fasyankes yang memiliki akun e-meso bertambah menjadi 30 fasyankes<br>- Telah terdapat pelaporan KTD/ESO sebanyak 18 laporan sepanjang tahun 2025. |

| No | CAPAIAN                                                                        |         |            |          | ANALISA CAPAIAN                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                    | MATRIKS EVALUASI TINDAK LANJUT TRIWULAN II |                                                                                                                                                                       |           |                                 |                                 |           |               |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|---------|------------|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------------------|---------------------------------|-----------|---------------|
|    | Indikator                                                                      | Targ et | Realis asi | Capai an | Analisa Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja                                                                                                                                                                                                      | Rekomend asi Perbaikan Kinerja                                                                                     | Kondisi Awal                               | Rekomen dasi                                                                                                                                                          | Timeli ne | Progres Rencana Aksi            |                                 |           | Kondisi Akhir |
|    |                                                                                |         |            |          |                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                    |                                            |                                                                                                                                                                       |           | Rencana aksi yang sudah Selesai | Belum                           |           |               |
|    |                                                                                |         |            |          |                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                    |                                            |                                                                                                                                                                       |           |                                 | Rencana aksi yang belum Selesai | Timeli ne |               |
|    |                                                                                |         |            |          | (33,33%) telah aktif. Masih terdapat 27 fasyankes yang belum mengajukan akun (9 RS, 4 Klinik, 8 PKM, 6 Apotek). Telah dibentuk WA grup dengan peserta KIE Farmakovigilans 25 Juni 2025 untuk memudahkan koordinasi, namun respon yang diterima masih minim. | mengajukan laporan KTD/ESO berupa surat yang juga disampaikan kepada fasyankes lain untuk meningkatkan laporannya. |                                            | Memberikan apresiasi kepada fasyankes yang telah mengajukan laporan KTD/ESO berupa surat yang juga disampaikan kepada fasyankes lain untuk meningkatka n laporannya." |           |                                 |                                 |           |               |
| 3  | Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 75      | 76,8       | 102,40%  |                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                    |                                            |                                                                                                                                                                       |           |                                 |                                 |           |               |
| 4  | Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar **            | 100     | 0          | 0,00%    | Belum terdapat sampel KLB hingga TW III                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                    |                                            |                                                                                                                                                                       |           |                                 |                                 |           |               |
| 5  | Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar                        | 85      | 90         | 105,88%  |                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                    |                                            |                                                                                                                                                                       |           |                                 |                                 |           |               |

| No | CAPAIAN                                                                                                                    |         |            |          | ANALISA CAPAIAN                                                                                                                                                             |                                                                                                                              | MATRIKS EVALUASI TINDAK LANJUT TRIWULAN II                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                              |                   |                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                      |                   |               |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------|
|    | Indikator                                                                                                                  | Targ et | Realis asi | Capai an | Analisa Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja                                                                                                                      | Rekomend asi Perbaikan Kinerja                                                                                               | Kondisi Awal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Rekomen dasi                                                                                                                 | Timeli ne         | Progres Rencana Aksi                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                      |                   | Kondisi Akhir |
|    |                                                                                                                            |         |            |          |                                                                                                                                                                             |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                              |                   | Rencana aksi yang sudah Selesai                                                                                                                                     | Belum                                                                                                                                                                |                   |               |
|    |                                                                                                                            |         |            |          |                                                                                                                                                                             |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                              |                   |                                                                                                                                                                     | Rencana aksi yang belum Selesai                                                                                                                                      | Timeli ne         |               |
| 6  | Persentase keputusan/rekom endasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder | 91,7    | 84,32      | 91,95%   | 1. Lambat/tidak mengirimkan STL kepada Stakeholder<br>2. Stake holder tidak menindaklanjuti keputusan/rekom endasi hasil pengawasan yang disampaikan                        | Melakukan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pemeriksaan langsung ke sarana yang tidak merespon STL yang dikirimkan | 1) Pelaku Usaha belum mengirimkan feedback/melap orkan tindakan perbaikan dan pencegahan temuan hasil pemeriksaan dan terdapat sarana yang diperiksa di akhir bulan sehingga rekomendasi tindak lanjutnya belum diterbitkan.<br>2) STL yang ditembuskan ke lintas sektor sebagian belum ditanggapi atau dilaporkan tindak lanjutnya. | Melakukan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pemeriksaan langsung ke sarana yang tidak merespon STL yang dikirimkan | 31 Decemb er 2025 | Sebagian sarana yang telah diperiksa di awal tahun di Kab. Luwu Timur telah dikunjungi dalam rangka monitoring dan evaluasi tindakan perbaikan yang telah dilakukan | Belum semua sarana yang telah diperiksa (yang tidak merespon STL) dilakukan kunjungan langsung untuk monitoring dan evaluasi tindakan perbaikan yang telah dilakukan | 31 Decemb er 2025 |               |
| 7  | Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan *                           | 91      | 100        | 109,89%  | Target sarana produksi Sediaan Farmasi (industri kosmetik golongan B) tahun 2025 hanya 1 dan telah diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku di bulan Mei | Mempertahank an kinerja yang dilakukan dan meningkatkann ya                                                                  | Target terpenuhi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Mempertaha nkan kinerja yang dilakukan dan meningkatka nnya agar realisasi target tetap tercapai hingga akhir tahun          | 31 Decemb er 2025 |                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                      | 31 Decemb er 2025 |               |

| No | CAPAIAN                                                                                                        |         |            |          | ANALISA CAPAIAN                                                                                                     |                                                             | MATRIKS EVALUASI TINDAK LANJUT TRIWULAN II |                                                                                                                     |                   |                                 |                                 |                   |               |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------|---------------------------------|-------------------|---------------|
|    | Indikator                                                                                                      | Targ et | Realis asi | Capai an | Analisa Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja                                                              | Rekomend asi Perbaikan Kinerja                              | Kondisi Awal                               | Rekomen dasi                                                                                                        | Timeli ne         | Progres Rencana Aksi            |                                 |                   | Kondisi Akhir |
|    |                                                                                                                |         |            |          |                                                                                                                     |                                                             |                                            |                                                                                                                     |                   | Rencana aksi yang sudah Selesai | Belum                           |                   |               |
|    |                                                                                                                |         |            |          |                                                                                                                     |                                                             |                                            |                                                                                                                     |                   |                                 | Rencana aksi yang belum Selesai | Timeli ne         |               |
| 8  | Persentase sarana produksi pangan olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan** | 85      | 90,8       | 106,82%  | Sebagian besar pembuatan rekomendasi tindak lanjut hasil pemeriksaan dan pelaporan SIPT dapat dilakukan tepat waktu | Mempertahank an kinerja yang dilakukan dan meningkatkann ya | Target terpenuhi                           | Mempertaha nkan kinerja yang dilakukan dan meningkatka nnya agar realisasi target tetap tercapai hingga akhir tahun | 31 Decemb er 2025 |                                 |                                 | 31 Decemb er 2025 |               |
| 9  | Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan**             | 90      | 93,38      | 103,76%  | Sebagian besar pembuatan rekomendasi tindak lanjut hasil pemeriksaan dan pelaporan SIPT dapat dilakukan tepat waktu | Mempertahank an kinerja yang dilakukan dan meningkatkann ya | Target terpenuhi                           | Mempertaha nkan kinerja yang dilakukan dan meningkatka nnya agar realisasi target tetap tercapai hingga akhir tahun | 31 Decemb er 2025 |                                 |                                 | 31 Decemb er 2025 |               |
| 10 | Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                 | 80      | 88,63      | 110,79%  | Sebagian besar pembuatan rekomendasi tindak lanjut hasil pemeriksaan dan pelaporan SIPT dapat dilakukan tepat waktu | Mempertahank an kinerja yang dilakukan dan meningkatkann ya | Target terpenuhi                           | Mempertaha nkan kinerja yang dilakukan dan meningkatka nnya agar realisasi target tetap tercapai hingga akhir tahun | 31 Decemb er 2025 |                                 |                                 | 31 Decemb er 2025 |               |

| No | CAPAIAN                                                                                                     |         |            |          | ANALISA CAPAIAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                  | MATRIKS EVALUASI TINDAK LANJUT TRIWULAN II                              |                                                                                                                     |                    |                                                                  |                                 |                   |               |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-------------------|---------------|
|    | Indikator                                                                                                   | Targ et | Realis asi | Capai an | Analisa Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Rekomend asi Perbaikan Kinerja                                   | Kondisi Awal                                                            | Rekomen dasi                                                                                                        | Timeli ne          | Progres Rencana Aksi                                             |                                 |                   | Kondisi Akhir |
|    |                                                                                                             |         |            |          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                  |                                                                         |                                                                                                                     |                    | Rencana aksi yang sudah Selesai                                  | Belum                           |                   |               |
|    |                                                                                                             |         |            |          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                  |                                                                         |                                                                                                                     |                    |                                                                  | Rencana aksi yang belum Selesai | Timeli ne         |               |
| 11 | Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan                            | 83,49   | 96,87      | 116,03%  | Sebagian besar iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan yang berlaku telah dilaporkan tepat waktu                                                                                                                                                                                                              | Mempertahank an kinerja yang dilakukan dan meningkatkann ya      | Target terpenuhi                                                        | Mempertaha nkan kinerja yang dilakukan dan meningkatka nnya agar realisasi target tetap tercapai hingga akhir tahun | 31 Decemb er 2025  |                                                                  |                                 | 31 Decemb er 2025 |               |
| 12 | Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan * | 66,67   | 66,67      | 100,00%  | Target sarana produksi pangan fortifikasi di tahun 2025 yaitu sebanyak 2 (dua) sarana dari total 3 (tiga) sarana produksi pangan fortifikasi yang berada di wilayah kerja BPOM Palopo dan telah diperiksa semua di bulan Mei karena sampel pangan fortifikasi (termasuk yang diperoleh dari sarana produksi) harus tersampling di bulan Mei | Mempertahank an kinerja yang dilakukan dan meningkatkann ya      | Target terpenuhi                                                        | Mempertaha nkan kinerja yang dilakukan dan meningkatka nnya agar realisasi target tetap tercapai hingga akhir tahun | 31 Decemb er 2025  |                                                                  |                                 | 31 Decemb er 2025 |               |
| 13 | Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai                                  | 12      | 12,32      | 102,67%  | Keberhasilan dari tercapainya target diakrenakan telah terpenuhinya kompetensi penguji (aspek 1 dan 2) untuk                                                                                                                                                                                                                                | Penambahan data kemampuan SRL dan kompetensi penguji untuk TW IV | Realisasi dibawah target dikarenakan penilaian aspek 2 untuk kompetensi | Dilakukan pengerjaan PU oleh minimal 2 orang                                                                        | 30 Septemb er 2025 | Telah terlaksana dan telah dinilai untuk pemenuhan aspek 1 dan 2 | -                               | -                 |               |

| N<br>o | CAPAIAN                              |            |               |             | ANALISA CAPAIAN                                                       |                                         | MATRIKS EVALUASI TINDAK LANJUT TRIWULAN II |                 |              |                                          |                                          |              |                  |
|--------|--------------------------------------|------------|---------------|-------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------|--------------|------------------------------------------|------------------------------------------|--------------|------------------|
|        | Indikator                            | Targ<br>et | Realis<br>asi | Capai<br>an | Analisa<br>Keberhasilan<br>atau<br>Kegagalan<br>Pencapaian<br>Kinerja | Rekomend<br>asi<br>Perbaikan<br>Kinerja | Kondisi<br>Awal                            | Rekomen<br>dasi | Timeli<br>ne | Progres Rencana Aksi                     |                                          |              | Kondisi<br>Akhir |
|        |                                      |            |               |             |                                                                       |                                         |                                            |                 |              | Rencana<br>aksi yang<br>sudah<br>Selesai | Belum                                    |              |                  |
|        |                                      |            |               |             |                                                                       |                                         |                                            |                 |              |                                          | Rencana<br>aksi yang<br>belum<br>Selesai | Timeli<br>ne |                  |
|        | Standar<br>Kemampuan<br>Laboratorium |            |               |             | penilaian standar<br>kemampuan<br>laboratorium di<br>TW III           |                                         | pwnguji belum<br>memenuhi                  |                 |              | kompetensi<br>penguji                    |                                          |              |                  |

|    |                                                                                |       |       |         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                |                           |                                                                                  |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| 14 | Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT | 85,01 | 86,23 | 101,44% | <p>Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kali dikatakan berhasil karena beberapa faktor kunci berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi KIE yang akurat dan relevan</li> <li>Informasi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti cara memilih produk pangan yang aman, sehingga menarik perhatian peserta KIE.</li> <li>2. Sasaran yang Jelas dan Spesifik</li> <li>Program KIE diarahkan kepada kelompok masyarakat yang paling membutuhkan, yaitu ibu hamil dan menyusui, siswa SMA yang tergabung dalam pramuka, dan Tim Penggerak PKK</li> <li>3. Metode Penyampaian yang Tepat</li> <li>KIE menggunakan pendekatan yang sesuai seperti penyuluhan tatap muka secara langsung.</li> <li>Kegiatan KIE juga menyediakan sesi tanya jawab atau diskusi interaktif selama</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas materi KIE yang diberikan baik melalui media maupun secara tatap muka dengan menyesuaikan tren dan kebutuhan masyarakat.</li> <li>2. Meningkatkan kompetensi petugas agar dapat menyusun materi KIE yang menarik dan mudah dipahami.</li> <li>3. Dibutuhkan penambahan anggaran untuk mendukung pelaksanaan KIE tatap muka.</li> <li>4. Melaksanakan KIE tatap muka dan media sesuai dengan jadwal dan tema yang telah disusun</li> </ol> | KIE dilaksanakan tanpa menggunakan anggaran karena dilaksanakan dalam Kota Palopo dalam bentuk KIE Door to Door | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas materi KIE yang diberikan baik melalui media maupun secara tatap muka dengan menyesuaikan tren dan kebutuhan masyarakat.</li> <li>2. Meningkatkan kompetensi petugas agar dapat menyusun materi KIE yang menarik dan mudah dipahami.</li> </ol> | Septemb er-Desemb er 2025 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KIE Tatap muka pada 19 Januari di Lapangan Pancasila Kota Palopo</li> <li>2. Pelaksanaan n KIE Media Sosial dan berita aktual pada subsite Januari-Juli 2025</li> <li>3. KIE Door to Door 20 Mei 2025</li> <li>4. KIE Door to Door 20 Juni 2025</li> <li>5. KIE Door to Door 26 Juni 2025</li> <li>6. KIE Door to Door 10 Juli 2025</li> <li>7. Telah disediakan akun Canva dan Capcut Premium untuk mendukung pembuatan materi KIE yang menarik.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KIE Tematik Stunting</li> <li>2. KIE door to door September-Desember 2025</li> <li>3. Pelaksanaan n KIE Media Sosial dan berita aktual pada subsite Agustus-Desember 2025</li> </ol> | Septemb er-Desemb er 2025 | Tercapainy a target jumlah peserta KIE dan Indeks survei Efektifitas KIE TA 2025 |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | <p>penyuluhan sehingga mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta untuk mengajukan pertanyaan dan peserta mendapatkan jawaban dari narasumber.</p> <p>4. Narasumber yang Kompeten KIE dilakukan oleh narasumber yang memahami materi dan mampu berkomunikasi secara persuasif.</p> <p>5. Ketersediaan Sarana Pendukung Ketersediaan alat peraga dan media visual berupa leaflet yang cukup mendukung dalam penyampaian informasi. Di samping keberhasilannya, kegiatan KIE ini juga menghadapi beberapa kendala yang dapat menghambat efektivitasnya, antara lain:</p> <p>1. Tingkat Pendidikan dan Literasi yang Rendah Masyarakat dengan pemahaman rendah terhadap informasi seringkali</p> |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

|  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | <p>kesulitan mencerna materi KIE, terutama jika disampaikan dengan istilah atau bahasa yang kurang sederhana.</p> <p>3. Keterbatasan Anggaran<br/>Anggaran yang kurang membuat kegiatan tidak dapat dilaksanakan di tempat yang representatif dan hanya meminjam ruangan dari stakeholder sehingga sarana dan prasarana pendukung kegiatan masih kurang memadai.</p> |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

| No | CAPAIAN                                                      |         |            |          | ANALISA CAPAIAN                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                  | MATRIKS EVALUASI TINDAK LANJUT TRIWULAN II                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                 |                           |                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                         |                           |                                                                                                |
|----|--------------------------------------------------------------|---------|------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Indikator                                                    | Targ et | Realis asi | Capai an | Analisa Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja                                                                                         | Rekomend asi Perbaikan Kinerja                                                                                                                                                                                   | Kondisi Awal                                                                                                                                                    | Rekomen dasi                                                                                                                                                                                    | Timeli ne                 | Progres Rencana Aksi                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                         |                           | Kondisi Akhir                                                                                  |
|    |                                                              |         |            |          |                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                 |                           | Rencana aksi yang sudah Selesai                                                                                                                                                                                                                    | Belum                                                                                                                   |                           |                                                                                                |
|    |                                                              |         |            |          |                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                 |                           |                                                                                                                                                                                                                                                    | Rencana aksi yang belum Selesai                                                                                         | Timeli ne                 |                                                                                                |
| 15 | Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan | 90      | 95         | 105,56%  | Telah terlaksana sesuai yang direncanakan dengan dukungan dan kerjasama yang baik dari lintas sektor dan antusiasme sekolah yang diintervensi. | Perlu dilakukan penyesuaian target rhpk dengan menyesuaikan surat edaran terbaru (Nomor PM.02.01.5.05.25.09 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sara Pangan Aman (Germas Sapa) | Tahapan kegiatan telah terlaksana sesuai yang direncanakan dengan dukungan dan kerjasama yang baik dari lintas sektor dan antusiasme sekolah yang diintervensi. | 1. Melaksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan renlak yang telah disusun.<br>2. Melakukan pengawasan pelaksanaan pembudayaa n keamanan pangan untuk sekolah yang diintervensi tahun sebelumnya. | Septemb er-Desemb er 2025 | 1. Melaksanak an Advokasi<br>2. Melaksanak an sosialisasi Keamanan Pangan bagi Sekolah yang diintervensi<br>3. Melaksanak an Bimtek Kader Keamanan Pangan<br>4. Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanak an pembudaya an keamanan pangan | 1. Pengawasan Sekolah yang melaksanak an pembudaya an keamanan pangan di tahun sebelumnya<br>2. Penyesuua n target RHPK | Septemb er-Desemb er 2025 | Tertaksana nya seluruh tahapan program Sekolah yang melaksana kan pembudaya an keamanan pangan |
| 16 | Jumlah desa pangan aman                                      | 89      | 90         | 101,12%  | Telah terlaksana sesuai yang direncanakan dengan dukungan dan kerjasama yang baik dari lintas sektor dan antusiasme desa yang diintervensi.    | Perlu dilakukan penyesuaian target rhpk dengan menyesuaikan surat edaran terbaru (Nomor PM.02.01.5.05.25.09 Tahun                                                                                                | Renlak telah disusun dan dilaksanakan tepat waktu.                                                                                                              | 1. Melaksanaka n tahapan kegiatan sesuai dengan renlak yang telah disusun.                                                                                                                      | Septemb er-Novemb er 2025 | 1. Melaksanak an Advokasi<br>2. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa<br>3. Bimtek                                                                                                                                                                  | 1. Pengawasan<br>2. Penyesuua n target RHPK                                                                             | Septemb er-Novemb er 2025 | Tertaksana nya seluruh tahapan program desa pangan aman                                        |

| No | CAPAIAN                                     |         |            |          | ANALISA CAPAIAN                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                   | MATRIKS EVALUASI TINDAK LANJUT TRIWULAN II         |                                                                                         |             |                                                                                                                                                                                                         |                                 |           |                                                                                                         |
|----|---------------------------------------------|---------|------------|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Indikator                                   | Targ et | Realis asi | Capai an | Analisa Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja                                                                                                               | Rekomend asi Perbaikan Kinerja                                                                                                                                                                                    | Kondisi Awal                                       | Rekomen dasi                                                                            | Timeli ne   | Progres Rencana Aksi                                                                                                                                                                                    |                                 |           | Kondisi Akhir                                                                                           |
|    |                                             |         |            |          |                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                   |                                                    |                                                                                         |             | Rencana aksi yang sudah Selesai                                                                                                                                                                         | Belum                           |           |                                                                                                         |
|    |                                             |         |            |          |                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                   |                                                    |                                                                                         |             |                                                                                                                                                                                                         | Rencana aksi yang belum Selesai | Timeli ne |                                                                                                         |
|    |                                             |         |            |          |                                                                                                                                                                      | 2025 Tentang Pelaksanaan Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sara Pangan Aman (Germas Sapa)                                                                                                                    |                                                    | 2. Melakukan pengawalan Desa yang diintervensi tahun sebelumnya.                        |             | Komunitas Desa<br>4. Monitoring dan Evaluasi Desa yang diintervensi tahun berjalan                                                                                                                      |                                 |           |                                                                                                         |
| 17 | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas | 95      | 100        | 105,26%  | Telah terlaksana sesuai yang direncanakan dengan dukungan dan kerjasama yang baik dari lintas sektor dan antusiasme pengelola dan komunitas pasar yang diintervensi. | Perlu dilakukan penyesuaian target rhpk dengan menyesuaikan surat edaran terbaru (Nomor PM.02.01.5.05. 25.09 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sara Pangan Aman (Germas Sapa) | Renlak telah disusun dan dilaksanakan tepat waktu. | 1. Menyesuainya pelaporan tahapan program sesuai dengan kegiatan yang telah terlaksana. | 1 July 2025 | 1. Melaksanak an Advokasi<br>2. Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar<br>3. Sosialisasi keamanan pangan bagi komunitas pasar<br>4. Pengawasa n Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi<br>5. Pengawalan | Penyesuaia n target RHPK        | July 2025 | Tertaksana nya seluruh tahapan dan pelaporan pelaksanaaan kegiatan pasar pangan aman berbasis komunitas |

| No | CAPAIAN                                                                                                                                 |         |            |          | ANALISA CAPAIAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                   | MATRIKS EVALUASI TINDAK LANJUT TRIWULAN II                                                                                                 |                                                                                                                                                   |                  |                                                                                                                                                   |                                                                                |                  |                                                          |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------------------------------------------|
|    | Indikator                                                                                                                               | Targ et | Realis asi | Capai an | Analisa Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Rekomend asi Perbaikan Kinerja                                                                                                                    | Kondisi Awal                                                                                                                               | Rekomen dasi                                                                                                                                      | Timeli ne        | Progres Rencana Aksi                                                                                                                              |                                                                                |                  | Kondisi Akhir                                            |
|    |                                                                                                                                         |         |            |          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                   |                                                                                                                                            |                                                                                                                                                   |                  | Rencana aksi yang sudah Selesai                                                                                                                   | Belum                                                                          |                  |                                                          |
|    |                                                                                                                                         |         |            |          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                   |                                                                                                                                            |                                                                                                                                                   |                  |                                                                                                                                                   | Rencana aksi yang belum Selesai                                                | Timeli ne        |                                                          |
| 18 | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan | 61      | 93,33      | 153,00%  | 1. Terdapat 4 sarana produksi pangan olahan yang mengikuti semua tahapan pendampingan yang telah terbit IPCPPOBnya dan telah memenuhi target pendampingan UMK PO<br>2. Target pendampingan UMK OT telah tercapai dengan terbitnya izin penerapan CPOTB Tahap I sarana UMOT di bulan Agustus<br>3. Target pendampingan UMK Kosmetik telah tercapai dengan terbitnya izin penerapan CPKB Industri Kosmetik Golongan B di awal tahun | Pendampingan dan fasilitasi tetap dilanjutkan bagi UMK yang belum terbit sertifikat IP CPPOB/CPKBnya dan melakukan pelaporan monev secara berkala | Adanya UMKM dampingan yang carryover dari tahun-tahun sebelumnya yang memperoleh sertifikat IP CPPOB dan SPA CPKB di Triwulan I tahun 2025 | Pendampingan dan fasilitasi tetap dilanjutkan bagi UMK yang belum terbit sertifikat IP CPPOB/CPKBnya dan melakukan pelaporan monev secara berkala | 31 Desember 2025 | Pendampingan dan fasilitasi tetap dilanjutkan bagi UMK yang belum terbit sertifikat IP CPPOB/CPKBnya dan melakukan pelaporan monev secara berkala |                                                                                | 31 Desember 2025 |                                                          |
| 19 | Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                   | 95      | 100        | 105,26%  | 1. Adanya dukungan penuh dari Criminal Justice System (CJS) dalam penyelesaian Berkas Perkara sehingga 3 (tiga) perkara telah                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 1. Pengawasan persidangan perkara ke-3 hingga mendapatkan putusan yang inkraht<br>2. Pelaporan Kemajuan                                           | 1. Penyidikan 3 (tiga) perkara sampai dengan Tahap II<br>2. 2 (dua) perkara telah mendapatkan putusan inkraht dan 1                        | 1. Pengawasan persidangan perkara ke-3 hingga mendapatkan putusan yang inkraht<br>2. Pelaporan                                                    | 31/12/2025       | 1. Penyidikan 3 (tiga) perkara sampai dengan Tahap II<br>2. 2 (dua) perkara                                                                       | 1. Pengawasan persidangan perkara ke-3 hingga mendapatkan putusan yang inkraht | 31/12/2025       | Penyelesaian 3 (tiga) perkara hingga mendapatkan putusan |

| No | CAPAIAN                                                                                                  |         |            |          | ANALISA CAPAIAN                                                                                                |                                                              | MATRIKS EVALUASI TINDAK LANJUT TRIWULAN II                                                                                                                                     |                                                                |            |                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                        |            |                                                                                                                       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Indikator                                                                                                | Targ et | Realis asi | Capai an | Analisa Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja                                                         | Rekomend asi Perbaikan Kinerja                               | Kondisi Awal                                                                                                                                                                   | Rekomen dasi                                                   | Timeli ne  | Progres Rencana Aksi                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                        |            | Kondisi Akhir                                                                                                         |
|    |                                                                                                          |         |            |          |                                                                                                                |                                                              |                                                                                                                                                                                |                                                                |            | Rencana aksi yang sudah Selesai                                                        | Belum                                                                                                                                                                                                                                                  |            |                                                                                                                       |
|    |                                                                                                          |         |            |          |                                                                                                                |                                                              |                                                                                                                                                                                |                                                                |            |                                                                                        | Rencana aksi yang belum Selesai                                                                                                                                                                                                                        | Timeli ne  |                                                                                                                       |
|    |                                                                                                          |         |            |          | Tahap II<br>2. Adanya komitmen dari Penyidik dalam menyelesaikan tahapan penyidikan perkara sesuai perencanaan | Penyidikan melalui ADP secara lengkap dan tepat waktu        | (satu) perkara dalam masa persidangan                                                                                                                                          | Kemajuan Penyidikan melalui ADP secara lengkap dan tepat waktu |            | telah mendapatkan putusan inkraht dan 1 (satu) perkara dalam masa persidangan          | 2. Pelaporan Kemajuan Penyidikan melalui ADP secara lengkap dan tepat waktu (Oktober-Desember 2025)                                                                                                                                                    |            | yang inkraht                                                                                                          |
| 20 | Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar | 50      | 50         | 100,00%  | Komitmen petugas dalam melakukan kegiatan Patroli Siber dan melaporkan tepat waktu                             | Mempertahank an komitmen pelaporan Patroli Siber tepat waktu | 1. Komitmen petugas dalam melakukan kegiatan Patroli Siber dan melaporkan tepat waktu<br>2. Adanya efisiensi anggaran sehingga kegiatan difokuskan pada kegiatan Patroli Siber | Mempertaha nkan komitmen pelaporan Patroli Siber tepat waktu   | 25/10/2025 | Laporan hasil kegiatan Patroli Siber Bulan September 2025 telah dikirimkan tepat waktu | Kegiatan Cegah Tangkal berupa:<br>1. Penyusunan Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan<br>2. Pelaksanaa n kegiatan Cegah Tangkal (Penggala n) dan tindak lanjut rekomendas i Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan<br>3. Penyusunan Laporan | 31/12/2025 | Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaik an Sesuai Standar Dengan Target Nilai 90 |

| No | CAPAIAN                                                                                |         |            |          | ANALISA CAPAIAN                                        |                                | MATRIKS EVALUASI TINDAK LANJUT TRIWULAN II |              |                                                                                     |                                 |                                 |           |               |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------|----------|--------------------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|-----------|---------------|
|    | Indikator                                                                              | Targ et | Realis asi | Capai an | Analisa Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja | Rekomend asi Perbaikan Kinerja | Kondisi Awal                               | Rekomen dasi | Timeli ne                                                                           | Progres Rencana Aksi            |                                 |           | Kondisi Akhir |
|    |                                                                                        |         |            |          |                                                        |                                |                                            |              |                                                                                     | Rencana aksi yang sudah Selesai | Belum                           |           |               |
|    |                                                                                        |         |            |          |                                                        |                                |                                            |              |                                                                                     |                                 | Rencana aksi yang belum Selesai | Timeli ne |               |
|    |                                                                                        |         |            |          |                                                        |                                |                                            |              |  | Cegah Tangkal                   |                                 |           |               |
|    | Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar | 91      | 100        | 109,89%  |                                                        |                                |                                            |              |                                                                                     |                                 |                                 |           |               |
|    | Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT                            |         |            | #DIV/0!  |                                                        |                                |                                            |              |                                                                                     |                                 |                                 |           |               |
|    | Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman  |         |            | #DIV/0!  |                                                        |                                |                                            |              |                                                                                     |                                 |                                 |           |               |
| 21 | Indeks Pelayanan Publik UPT                                                            |         |            |          |                                                        |                                |                                            |              |                                                                                     |                                 |                                 |           |               |
| 22 | Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM                                                          |         |            |          |                                                        |                                |                                            |              |                                                                                     |                                 |                                 |           |               |
| 23 | Nilai AKIP UPT BPOM                                                                    |         |            |          |                                                        |                                |                                            |              |                                                                                     |                                 |                                 |           |               |

| No | CAPAIAN                                |            |               |             | ANALISA CAPAIAN                                                        |                                         | MATRIKS EVALUASI TINDAK LANJUT TRIWULAN II |                 |              |                                          |                                          |              |                  |
|----|----------------------------------------|------------|---------------|-------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------|-----------------|--------------|------------------------------------------|------------------------------------------|--------------|------------------|
|    | Indikator                              | Targ<br>et | Realis<br>asi | Capai<br>an | Analisa<br>Keberhasi<br>lan atau<br>Kegagalan<br>Pencapaian<br>Kinerja | Rekomend<br>asi<br>Perbaikan<br>Kinerja | Kondisi<br>Awal                            | Rekomen<br>dasi | Timeli<br>ne | Progres Rencana Aksi                     |                                          |              | Kondisi<br>Akhir |
|    |                                        |            |               |             |                                                                        |                                         |                                            |                 |              | Rencana<br>aksi yang<br>sudah<br>Selesai | Belum                                    |              |                  |
|    |                                        |            |               |             |                                                                        |                                         |                                            |                 |              |                                          | Rencana<br>aksi yang<br>belum<br>Selesai | Timeli<br>ne |                  |
| 24 | Nilai Kinerja<br>Anggaran UPT<br>BPOM  |            |               |             |                                                                        |                                         |                                            |                 |              |                                          |                                          |              |                  |
| 25 | Indeks<br>Manajemen Risiko<br>UPT BPOM |            |               |             |                                                                        |                                         |                                            |                 |              |                                          |                                          |              |                  |

### 3.3 Realisasi Anggaran

Pelaksanaan program dan kegiatan Balai POM di Palopo pada tahun 2025 didukung anggaran APBN TA 2025 sebesar Rp6.756.241.000 dengan Realisasi anggaran pada Triwulan III tahun 2025 adalah Rp2.818.264.582 atau 41,71%. Pada tahun 2025 pula Balai POM di Palopo mendapatkan Blokir Anggaran sebesar Rp1.366.447.000 sehingga anggaran yang tersedia yang dapat digunakan adalah sebesar Rp5.389.794.000. Apabila dibandingkan dengan Pagu Anggaran yang tersedia (dikurangi blokir) maka realisasi anggaran Balai POM di Palopo yaitu sebesar Rp2.818.264.582 atau 52,29%. Balai POM di Palopo berupaya melakukan perbaikan secara terus-menerus dalam rangka meningkatkan kinerja pada tahun selanjutnya.

## Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja

| No. | Indikator Kinerja Utama                                                                                                   | Capaian Terhadap Target Triwulan III |           |         | Capaian Terhadap Target Tahun 2025 |           |         | Capaian Terhadap Target Jangka Menengah 2029 |           |         | Capaian Kinerja Anggaran IKU |                    |         |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------|---------|------------------------------------|-----------|---------|----------------------------------------------|-----------|---------|------------------------------|--------------------|---------|
|     |                                                                                                                           | Target                               | Realisasi | Capaian | Target                             | Realisasi | Capaian | Target                                       | Realisasi | Capaian | Alokasi Anggaran             | Realisasi Anggaran | Capaian |
| 1   | Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                          | 83                                   | 91,48     | 112,59% | 83                                 | 93,45     | 112,59% | 89                                           | 93,45     | 105,00% | 91.457.000                   | 70.372.035         | 76,95%  |
| 2   | Persentase sarana pelayanan kesehatan yang telah melaporkan KTD/ESO ke BPOM                                               | Belum ada target/ target 0           |           |         | 26                                 | 0         | 0,00%   | 30                                           | 0         | 0,00%   | 44.550.000                   | 0                  | 0       |
| 3   | Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                            | 75                                   | 82,6      | 102,40% | 75                                 | 76,8      | 102,40% | 83                                           | 76,8      | 92,53%  | 53.014.000                   | 28.331.886         | 53,44%  |
| 4   | Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar                                                          | 100                                  | 0         | 0,00%   | 100                                | 0         | 0,00%   | 100                                          | 0         | 0,00%   | 53.014.000                   | 28.331.886         | 53,44%  |
| 5   | Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                                   | 91                                   | 100       | 105,88% | 91                                 | 90        | 105,88% | 95                                           | 90        | 94,74%  | 53.014.000                   | 28.331.886         | 53,44%  |
| 6   | Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder | 91,7                                 | 84,32     | 91,95%  | 91,7                               | 84,32     | 91,95%  | 92,5                                         | 84,32     | 91,16%  | 34.751.000                   | 32.175.000         | 92,59%  |
| 7   | Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 80                                   | 100       | 109,89% | 80                                 | 100       | 109,89% | 99                                           | 100       | 101,01% | 34.751.000                   | 32.175.000         | 92,59%  |
| 8   | Persentase sarana produksi pangan olahan (termasuk IRT) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan               | 85                                   | 94,05     | 106,82% | 85                                 | 90,8      | 106,82% | 95                                           | 90,8      | 95,58%  | 43.991.000                   | 32.175.000         | 73,14%  |
| 9   | Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                          | 90                                   | 93,38     | 103,76% | 90                                 | 93,38     | 103,76% | 93,25                                        | 93,38     | 100,14% | 399.498.000                  | 237.694.244        | 59,50%  |
| 10  | Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 80                                   | 88,63     | 110,79% | 80                                 | 88,63     | 110,79% | 90                                           | 88,63     | 98,48%  | 281.002.000                  | 126.139.471        | 44,89%  |
| 11  | Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan                                          | 90,6                                 | 96,87     | 116,03% | 90,063                             | 96,87     | 116,03% | 91,49                                        | 96,87     | 105,88% | 92.396.000                   | 111.554.773        | 120,74% |
| 12  | Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                 | 66,67                                | 66,67     | 100,00% | 66,67                              | 66,67     | 100,00% | 100                                          | 66,67     | 66,67%  | 4.180.000                    | 3.880.000          | 92,82%  |
| 13  | Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                 | 12                                   | 12,32     | 102,67% | 14                                 | 12,32     | 88,00%  | 25                                           | 12,32     | 49,28%  | 819.421.000                  | 685.179.105        | 83,62%  |

| No. | Indikator Kinerja Utama                                                                                                                 | Capaian Terhadap Target Triwulan III |           |         | Capaian Terhadap Target Tahun 2025 |           |         | Capaian Terhadap Target Jangka Menengah 2029 |           |         | Capaian Kinerja Anggaran IKU |                    |         |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------|---------|------------------------------------|-----------|---------|----------------------------------------------|-----------|---------|------------------------------|--------------------|---------|
|     |                                                                                                                                         | Target                               | Realisasi | Capaian | Target                             | Realisasi | Capaian | Target                                       | Realisasi | Capaian | Alokasi Anggaran             | Realisasi Anggaran | Capaian |
| 14  | Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                                          | 85,01                                | 86,23     | 101,44% | 85,01                              | 86,23     | 101,44% | 88,41                                        | 86,23     | 97,53%  | 137.439.000                  | 7.860.000          | 5,72%   |
| 15  | Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan                                                                            | 90                                   | 95        | 105,56% | 4                                  | 95        | 95,00%  | 8                                            | 95        |         | 157.729.000                  | 12.569.000         | 7,97%   |
| 16  | Jumlah desa pangan aman                                                                                                                 | 89                                   | 90        | 101,12% | 1                                  | 90        | 90,00%  | 3                                            | 90        |         | 138.245.000                  | 17.476.224         | 12,64%  |
| 17  | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                                             | 95                                   | 100       | 105,26% | 1                                  | 100       | 100,00% | 2                                            | 100       |         | 93.319.000                   | 17.821.100         | 19,10%  |
| 18  | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA. Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan | 48                                   | 93,33     | 153,00% | 13.04                              | 93,33     | -       | 100                                          | 93,33     |         | 37.327.000                   | 8.324.000          | 22,30%  |
| 19  | Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                   | 95                                   | 100       | 105,26% | 95                                 | 100       | 105,26% | 99                                           | 100       | 101,01% | 127.931.000                  | 90.533.750         | 70,77%  |
| 20  | Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar                                | 50                                   | 50        | 100,00% | 100                                | 50        | 50,00%  | 94                                           | 50        | 53,19%  | 61.000.000                   | 0                  | 0       |
| 21  | Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar                                                  | 91                                   | 100       | 109,89% | 91                                 | 100       | 109,89% | 95                                           | 100       | 105,26% | 81.457.000                   | 63.571.005         | 78,04%  |
| 22  | Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT                                                                             | Belum ada target/ target 0           |           |         | 14.29                              | 0         | 0,00%   | 71,43                                        | 0         | 0,00%   | 119.459.000                  | 108.196.871        | 90,57%  |
| 23  | Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman                                                   | Belum ada target/ target 0           |           |         | 100                                | 0         | 0,00%   | 100                                          | 0         | 0,00%   | 41.374.000                   | 18.047.999         | 43,62%  |
| 24  | Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                                                             | Belum ada target/ target 0           |           |         | 4.70                               | 0         | 0,00%   | 4,9                                          | 0         | 0,00%   | 81.703.000                   | 10.431.885         | 12,77%  |
| 25  | Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM                                                                                                           | Belum ada target/ target 0           |           |         | 71                                 | 0         | 0,00%   | 75                                           | 0         | 0,00%   | 2.554.849.000                | 2.059.664.583      | 80,62%  |
| 26  | Nilai AKIP UPT BPOM                                                                                                                     | Belum ada target/ target 0           |           |         | 79.62                              | 0         | 0,00%   | 81,62                                        | 0         | 0,00%   | 386.000.000                  | 24.741.312         | 6,41%   |
| 27  | Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM                                                                                                         | Belum ada target/ target 0           |           |         | 5                                  | 0         | 0,00%   | 5                                            | 0         | 0,00%   | 82.080.000                   | 50.620.000         | 61,67%  |
| 28  | Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM                                                                                                        | Belum ada target/ target 0           |           |         | 2.6                                | 0         | 0,00%   | 3                                            | 0         | 0,00%   | 1.394.054.000                | 869.307.928        | 62,36%  |

### Realisasi Anggaran berdasarkan capaian sasaran strategis

| No | Sasaran Strategis                                                                                                      | Capaian Kinerja | Capaian Kinerja Anggaran Sasaran Strategis |                    |         |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------------------------------------------|--------------------|---------|
|    |                                                                                                                        |                 | Alokasi Anggaran                           | Realisasi Anggaran | Capaian |
| 1  | Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                             | 92,52%          | 588.634.000,00                             | 144.074.438        | 11,97%  |
| 2  | Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi                                                 | 0,00%           | 3.506.000,00                               | -                  | 0,00%   |
| 3  | Menguatnya Lab Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                       | 93,00%          | 819.421.000,00                             | 4.982.000          | 0,61%   |
| 4  | Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja UPT                                                        | 113,42%         | 571.282.000,00                             | -                  | 0,00%   |
| 5  | Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu                                               | 121,46%         | 37.327.000,00                              | -                  | 0,00%   |
| 6  | Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT                 | 130,31%         | 215.944.000,00                             | 1.875.500          | 0,87%   |
| 7  | Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT | 100,00%         | 61.000.000,00                              | -                  | 0,00%   |
| 8  | Layanan Publik UPT yang prima                                                                                          | -               | 81.703.000,00                              | 2.020.000          | 2,47%   |
| 9  | Terwujudnya tata kelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal                                                        | -               | 4.336.515.000,00                           | 1.748.967.719      | 50,26%  |

### Realisasi Anggaran Berdasarkan Capaian Output (Target Bulan Juni)

| Rincian Output | Uraian Rincian Output               | Targ et Outp ut | Pagu Total | Pagu Efisiensi | Capaian Kinerja s.d September (berdasarkan pagu tersedia/pagu efisiensi) |          |                |          | Kendala/Hambatan                                                                                                                                                                                                  | Rencana Aksi TW Sebelumnya atau dan/atau TW bersangkuta n                                                                                                                            | Progress Rencana Aksi                                                                            |                                                                                                                  |                |
|----------------|-------------------------------------|-----------------|------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|                |                                     |                 |            |                | Capian Anggaran                                                          |          | Capaian Output |          |                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                      | Rencana Aksi yang sudah selesai                                                                  | Rencana Aksi Belum Selesai                                                                                       |                |
|                |                                     |                 |            |                | Realisasi                                                                | Capai an | Realis asi     | Capai an |                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                  | Rencana Aksi Belum Selesai                                                                                       | Timelin e      |
| 3165.AEA.001   | Koordinasi[Base Line]               | 14              | 61.000.000 | 0              | -                                                                        | -        | 9              | 64,29 %  | Seluruh anggaran pada RO ini diblokir karena adanya efisiensi anggaran sehingga menggunakan                                                                                                                       | Melakukan pencapaian output menggunakan anggaran RO yang lain                                                                                                                        | Penyusunan Laporan Patroli Siber sebagai bagian dari Laporan Analisis kejahatan Obat dan Makanan |                                                                                                                  |                |
| 3165.BAH.001   | Pelayanan Publik Lainnya[Base Line] | 14              | 81.703.000 | 17.080.000     | 10.431.885                                                               | 61,08 %  | 12             | 85,71 %  | 1. Pelaksanaan kegiatan berdasarkan jumlah permintaan/pengajuan layanan sertifikasi yang masuk.<br>2. Terbatasnya jumlah anggaran yang tersedia sehingga sebagian besar kegiatan layanan dilakukan secara online. | 1. Melakukan pelayanan publik sesuai standar pelayanan publik<br>2. Menyesuaika n kembali pelayanan tatap muka dan/atau kunjungan langsung ke sarana sesuai post relaksasi anggaran. | Melakukan pelayanan publik sesuai standar pelayanan publik                                       | Menyesuai kan kembali pelayanan tatap muka dan/atau kunjungan langsung ke sarana sesuai post relaksasi anggaran. | Desem ber 2025 |

| Rincian Output | Uraian Rincian Output                           | Targ et Outp ut | Pagu Total | Pagu Efisiensi | Capaian Kinerja s.d September (berdasarkan pagu tersedia/pagu efisiensi) |          |                |          | Kendala/Hambatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Rencana Aksi TW Sebelumnya atau dan/atau TW bersangkutan                 | Progress Rencana Aksi                           |                                                                                                                              |                |
|----------------|-------------------------------------------------|-----------------|------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|                |                                                 |                 |            |                | Capian Anggaran                                                          |          | Capaian Output |          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                          | Rencana Aksi yang sudah selesai                 | Rencana Aksi Belum Selesai                                                                                                   |                |
|                |                                                 |                 |            |                | Realisasi                                                                | Capai an | Realis asi     | Capai an |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                          |                                                 | Rencana Aksi Belum Selesai                                                                                                   | Timelin e      |
| 3165.BDC.001   | Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat[B ase Line] | 126             | 92.645.000 | 8.850.000      | 7.860.000                                                                | 88,81 %  | 119            | 94,44 %  | 1. Kualitas materi KIE yang diberikan baik melalui media maupun secara tatap muka masih perlu ditingkatkan dengan menyesuaikan tren dan kebutuhan masyarakat.<br>2. Meningkatkan kompetensi petugas agar dapat menyusun materi KIE yang menarik dan mudah dipahami.<br>3. Dibutuhkan penambahan anggaran untuk mendukung pelaksanaan KIE tatap muka.<br>4. Perlu dilakukan pemenuhan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan KIE melalui media dengan pengadaan perangkat tablet atau hp serta software | Pelaksanaan KIE kepada masyarakat secara tatap muka maupun secara online | Pelaksanaan KIE secara tatap muka maupun online | 1. KIE Stunting<br>2. KIE door to door<br>3. Pelaksanaa n KIE Media Sosial dan berita aktual pada subsite Juli-Desember 2025 | Desem ber 2025 |

| Rincian Output | Uraian Rincian Output        | Targ et Outp ut | Pagu Total  | Pagu Efisiensi | Capaian Kinerja s.d September (berdasarkan pagu tersedia/pagu efisiensi) |          |                |          | Kendala/Hambatan                                                     | Rencana Aksi TW Sebelumnya atau dan/atau TW bersangkutan                                                                                          | Progress Rencana Aksi                                                                       |                            |               |
|----------------|------------------------------|-----------------|-------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|---------------|
|                |                              |                 |             |                | Capian Anggaran                                                          |          | Capaian Output |          |                                                                      |                                                                                                                                                   | Rencana Aksi yang sudah selesai                                                             | Rencana Aksi Belum Selesai |               |
|                |                              |                 |             |                | Realisasi                                                                | Capai an | Realis asi     | Capai an |                                                                      |                                                                                                                                                   |                                                                                             | Rencana Aksi Belum Selesai | Timelin e     |
|                |                              |                 |             |                |                                                                          |          |                |          | pendukung (Canva dan Capcut)                                         |                                                                                                                                                   |                                                                                             |                            |               |
| 3165.BKB.001   | Pemantauan produk[Base Line] | 1               | 386.000.000 | 24.742.000     | 24.741.312                                                               | 100,00 % | 0              | 0,00%    | Sebagian besar anggaran pada RO BKB diblokir karena adanya efisiensi | Komunikasikan dengan PIC pusat terkait kegiatan-kegiatan yang awalnya rencana dilakukan luring apakah dijadikan daring atau batal dilaksanakannya | Telah terbit SK kegiatan terpadu terbaru untuk anggaran kegiatan tersebut telah disesuaikan |                            | Desember 2025 |

| Rincian Output | Uraian Rincian Output               | Targ et Outp ut | Pagu Total | Pagu Efisiensi | Capaian Kinerja s.d September (berdasarkan pagu tersedia/pagu efisiensi) |          |                |          | Kendala/Hambatan                                                                                                                | Rencana Aksi TW Sebelumnya atau dan/atau TW bersangkuta n                                                                                                              | Progress Rencana Aksi                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                             |                |
|----------------|-------------------------------------|-----------------|------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|                |                                     |                 |            |                | Capian Anggaran                                                          |          | Capaian Output |          |                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                        | Rencana Aksi yang sudah selesai                                                                                                                                            | Rencana Aksi Belum Selesai                                                                                                                                  |                |
|                |                                     |                 |            |                | Realisasi                                                                | Capai an | Realis asi     | Capai an |                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                            | Rencana Aksi Belum Selesai                                                                                                                                  | Timelin e      |
| 3165.BMB.001   | Komunikasi Publik[Base Line]        | 19              | 44.794.000 | 1.430.000      | -                                                                        | -        | 11             | 57,89 %  | Sebagian besar anggaran pada RO BMB diblokir karena adanya efisiensi                                                            | Pelaksanaan layanan publik berupa KIE melalui media sosial serta layanan ULPK                                                                                          | Pelaksanaan layanan publik berupa KIE melalui media sosial, layanan ULPK, dan KIE melalui media digital yaitu Subsite palopo.pom.go.id sejak Januari hingga September 2025 | 1. Layanan ULPK Juli-Desember                                                                                                                               | Desem ber 2025 |
| 3165.CAB.001   | Sarana Bidang Kesehatan[B ase Line] | 1               | 63.000.000 | 0              | -                                                                        | -        | 0              | 0,00%    | adanya efesiensi anggaran sehingga seluruh anggaran pada RO CAB seluruhnya diblokir sehingga pengadaan tidak dapat dilaksanakan | Melakukan komunikasi dengan PIC Anggaran Biro Perencanaan terkait anggaran yang diblokir apakah ada kemungkin an dibuka sehingga dapat dipersiapkan untuk pengadaannya | -                                                                                                                                                                          | Melakukan koordinasi dengan Biro Perencana an terkait anggaran yang diblokir apakah ada kemungkin an dibuka sehingga dapat dipersiapka n untuk pengadaannya | Sep-25         |

| Rincian Output | Uraian Rincian Output                                        | Targ et Outp ut | Pagu Total  | Pagu Efisiensi | Capaian Kinerja s.d September (berdasarkan pagu tersedia/pagu efisiensi) |          |                |          | Kendala/Hambatan                                                                                                                   | Rencana Aksi TW Sebelumnya atau dan/atau TW bersangkutan                                                                                                              | Progress Rencana Aksi                                                                               |                                                                                                                                                              |                |
|----------------|--------------------------------------------------------------|-----------------|-------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|                |                                                              |                 |             |                | Capian Anggaran                                                          |          | Capaian Output |          |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                       | Rencana Aksi yang sudah selesai                                                                     | Rencana Aksi Belum Selesai                                                                                                                                   |                |
|                |                                                              |                 |             |                | Realisasi                                                                | Capai an | Realis asi     | Capai an |                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                       |                                                                                                     | Rencana Aksi Belum Selesai                                                                                                                                   | Timelin e      |
| 3165.CAN.001   | Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi[ Base Line] | 7               | 100.000.000 | 0              | -                                                                        | -        | 0              | 0,00%    | adanya efesiensi anggaran sehingga seluruh anggaran pada RO CAN seluruhnya diblokir sehingga pengadaan tidak dapat dilaksanakan    | Melakukan komunikasi dengan PIC Anggaran Biro Perencanaan terkait anggaran yang diblokir apakah ada kemungkinan dibuka sehingga dapat dipersiapkan untuk pengadaannya | -                                                                                                   | Melakukan koordinasi dengan Biro Perencana an terkait anggaran yang diblokir apakah ada kemungkin an dibuka sehingga dapat dipersiapka n untuk pengadaan nya | Sep-25         |
| 3165.PDD.001   | Standarisasi Lembaga[Base Line]                              | 1               | 271.385.000 | 271.385.000    | 163.000.000                                                              | 60,06 %  | 0              | 0,00%    | Terdapat pengadaan reagen yang import sehingga membutuhkan waktu untuk melakukan pengadaan                                         | Melakukan percepatan pengadaan pada aplikasi inaproc                                                                                                                  | Telah dilakukan pengadaan reagen dan alat gelas namun PTJ masih dalam proses pencairan              |                                                                                                                                                              | Desem ber 2025 |
| 3165.QCD.001   | Perkara Hukum Badan Usaha[Base Line]                         | 2               | 215.944.000 | 215.994.000    | 144.000.000                                                              | 66,67 %  | 2              | 100,00 % | Adanya efisiensi anggaran pada RO AEA sehingga kegiatan difokuskan pada kegiatan Patroli Siber (termasuk pencarian target perkara) | 1. Mencari target perkara<br>2. Dimulainya penyidikan perkara hingga tahap terbitnya SPDP                                                                             | 1. Telah mendapatka n target perkara<br>2. Melakukan penyidikan perkara hingga tahap terbitnya SPDP |                                                                                                                                                              | Desem ber 2025 |

| Rincian Output | Uraian Rincian Output                                       | Targ et Outp ut | Pagu Total  | Pagu Efisiensi | Capaian Kinerja s.d September (berdasarkan pagu tersedia/pagu efisiensi) |          |                |          | Kendala/Hambatan                                                                                                                         | Rencana Aksi TW Sebelumnya atau dan/atau TW bersangkuta n                                                                                                                                          | Progress Rencana Aksi                                                                                                                                                                              |                            |                |
|----------------|-------------------------------------------------------------|-----------------|-------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------|
|                |                                                             |                 |             |                | Capian Anggaran                                                          |          | Capaian Output |          |                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                    | Rencana Aksi yang sudah selesai                                                                                                                                                                    | Rencana Aksi Belum Selesai |                |
|                |                                                             |                 |             |                | Realisasi                                                                | Capai an | Realis asi     | Capai an |                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                    | Rencana Aksi Belum Selesai | Timelin e      |
| 3165.QDB.001   | Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman | 4               | 157.729.000 | 23.240.000     | 12.569.000                                                               | 54,08 %  | 0              | 0,00%    | Terdapat efisiensi anggaran yang menyebabkan perubahantahapa n, dan waktu pelaksanaan kegiatan juga penyesuaian juknis baru dirampungkan | 1. Melaksanak an tahapan kegiatan sesuai dengan renlak yang telah disusun.<br>2. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu untuk penentuan lokus sekolah yang akan diintervensi | 1. Melaksanak an tahapan kegiatan sesuai dengan renlak yang telah disusun.<br>2. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu untuk penentuan lokus sekolah yang akan diintervensi |                            | Desem ber 2025 |

| Rincian Output | Uraian Rincian Output | Targ et Outp ut | Pagu Total  | Pagu Efisiensi | Capaian Kinerja s.d September (berdasarkan pagu tersedia/pagu efisiensi) |          |                |          | Kendala/Hambatan                                                                                                                        | Rencana Aksi TW Sebelumnya atau dan/atau TW bersangkuta n                                                                                                                                      | Progress Rencana Aksi                                                                                                                                                                             |                            |               |
|----------------|-----------------------|-----------------|-------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|---------------|
|                |                       |                 |             |                | Capian Anggaran                                                          |          | Capaian Output |          |                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                | Rencana Aksi yang sudah selesai                                                                                                                                                                   | Rencana Aksi Belum Selesai |               |
|                |                       |                 |             |                | Realisasi                                                                | Capai an | Realis asi     | Capai an |                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                   | Rencana Aksi Belum Selesai | Timelin e     |
| 3165.QDB.002   | Desa Pangan Aman      | 1               | 138.245.000 | 19.120.000     | 17.476.224                                                               | 91,40 %  | 0              | 0,00%    | Terdapat efisiensi anggaran yang menyebabkan perubahantahapan, dan waktu pelaksanaan kegiatan juga penyesuaian juknis baru dirampungkan | 1. Melaksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan renlak yang telah disusun.<br>2. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu untuk penentuan lokus desa yang akan diintervensi | 1. Melaksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan renlak yang telah disusun.<br>2. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu untuk penentuan lokus sekolah yang akan diintervensi |                            | Desember 2025 |

| Rincian Output | Uraian Rincian Output                                                         | Targ et Outp ut | Pagu Total | Pagu Efisiensi | Capaian Kinerja s.d September (berdasarkan pagu tersedia/pagu efisiensi) |          |                |          | Kendala/Hambatan                                                                                                                                                                         | Rencana Aksi TW Sebelumnya atau dan/atau TW bersangkutan                                                                                                                                        | Progress Rencana Aksi                                                                                                                                                                             |                            |               |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|---------------|
|                |                                                                               |                 |            |                | Capian Anggaran                                                          |          | Capaian Output |          |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                 | Rencana Aksi yang sudah selesai                                                                                                                                                                   | Rencana Aksi Belum Selesai |               |
|                |                                                                               |                 |            |                | Realisasi                                                                | Capai an | Realis asi     | Capai an |                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                   | Rencana Aksi Belum Selesai | Timelin e     |
| 3165.QDB.003   | Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas                                          | 1               | 93.319.000 | 19.860.000     | 17.821.100                                                               | 89,73 %  | 0              | 0,00%    | Terdapat efisiensi anggaran yang menyebabkan perubahantahapan, dan waktu pelaksanaan kegiatan juga penyesuaian juknis baru dirampungkan                                                  | 1. Melaksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan renlak yang telah disusun.<br>2. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu untuk penentuan lokus pasar yang akan diintervensi | 1. Melaksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan renlak yang telah disusun.<br>2. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu untuk penentuan lokus sekolah yang akan diintervensi |                            | Desember 2025 |
| 3165.QDC.001   | Sarana Pelayanan Kesehatan (RS/PKM/Klinik) yang diberikan KIE Farmakovigilans | 45              | 44.550.000 | 0              | -                                                                        | -        | 0              | 0,00%    | Adanya blokir anggaran terhadap seluruh anggaran yang diperuntukkan bagi pelaksanaan KIE Farmakovigilans, sehingga dilakukan penyesuaian untuk pelaksanaan kegiatan melalui media daring | Pelaksanaan KIE Farmakovigilans untuk 45 sarana pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Balai POM di Palopo                                                                                      | Melaksanaan KIE Farmakovigilans untuk 45 sarana pelayanan kefarmasian di wilayah kerja Balai POM di Palopo                                                                                        |                            | Desember 2025 |

| Rincian Output | Uraian Rincian Output                                 | Targ et Outp ut | Pagu Total | Pagu Efisiensi | Capaian Kinerja s.d September (berdasarkan pagu tersedia/pagu efisiensi) |          |                |          | Kendala/Hambatan                                                                                                                                                                     | Rencana Aksi TW Sebelumnya atau dan/atau TW bersangkutan                                                                                                          | Progress Rencana Aksi                                                                                                                                               |                            |                |
|----------------|-------------------------------------------------------|-----------------|------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------|
|                |                                                       |                 |            |                | Capian Anggaran                                                          |          | Capaian Output |          |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                   | Rencana Aksi yang sudah selesai                                                                                                                                     | Rencana Aksi Belum Selesai |                |
|                |                                                       |                 |            |                | Realisasi                                                                | Capai an | Realis asi     | Capai an |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                     | Rencana Aksi Belum Selesai | Timelin e      |
| 3165.QDG.001   | UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT | 6               | 37.327.000 | 9.544.000      | 8.324.000                                                                | 87,22 %  | 5              | 83,33 %  | 1. Pelaksanaan kegiatan berdasarkan jumlah UMKM yang didampingi. 2. Terbatasnya jumlah anggaran yang tersedia sehingga sebagian besar kegiatan pendampingan dilakukan secara online. | 1. Melakukan pendamping an sesuai standar 2. Menyesuika n kembali tahapan pendamping an dan/atau kunjungan langsung ke sarana sesuai post relaksasi anggaran.     | 1. Melakukan pendamping an sesuai standar 2. Menyesuika n kembali tahapan pendamping an dan/atau kunjungan langsung ke sarana sesuai post relaksasi anggaran.       |                            | Desem ber 2025 |
| 3165.QIA.001   | Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT                | 133             | 53.014.000 | 53.014.000     | 17.689.626                                                               | 33,37 %  | 113            | 84,96 %  | Belum ada kendala yang signifikan dalam mencapai target RO terlihat dengan capaian output                                                                                            | 1. Melaksana n kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun. 2. Menyesuika n dan/atau menyusun kembali renlak sesuai target post relaksasi anqqaran. | 1. Melaksanaka n kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun. 2. Menyesuika n dan/atau menyusun kembali renlak sesuai target post relaksasi anqqaran. |                            | Desem ber 2025 |

| Rincian Output | Uraian Rincian Output                                                                                 | Targ et Outp ut | Pagu Total | Pagu Efisiensi | Capaian Kinerja s.d September (berdasarkan pagu tersedia/pagu efisiensi) |          |                |          | Kendala/Hambatan                                                                          | Rencana Aksi TW Sebelumnya atau dan/atau TW bersangkutan                                                                                                                | Progress Rencana Aksi                                                                                                                                                   |                            |               |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|---------------|
|                |                                                                                                       |                 |            |                | Capian Anggaran                                                          |          | Capaian Output |          |                                                                                           |                                                                                                                                                                         | Rencana Aksi yang sudah selesai                                                                                                                                         | Rencana Aksi Belum Selesai |               |
|                |                                                                                                       |                 |            |                | Realisasi                                                                | Capai an | Realis asi     | Capai an |                                                                                           |                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                         | Rencana Aksi Belum Selesai | Timelin e     |
| 3165.QIA.002   | Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT | 291             | 91.457.000 | 91.457.000     | 66.404.445                                                               | 72,61 %  | 253            | 86,94 %  | Belum ada kendala yang signifikan dalam mencapai target RO terlihat dengan capaian output | 1. Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun.<br>2. Menyesuaikan dan/atau menyusun kembali renlak sesuai target post relaksasi anggaran.   | 1. Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun.<br>2. Menyesuaikan dan/atau menyusun kembali renlak sesuai target post relaksasi anggaran.   |                            | Desember 2025 |
| 3165.QIC.001   | Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT                                              | 31              | 43.991.000 | 43.991.000     | 25.635.000                                                               | 58,27 %  | 28             | 90,32 %  | Belum ada kendala yang signifikan dalam mencapai target RO terlihat dengan capaian output | 1. Melaksanakan kegiatan pengawasan sesuai dengan renlak yang telah disusun.<br>2. Menyesuaikan dan/atau menyusun kembali renlak sesuai target post relaksasi anggaran. | 1. Melaksanakan kegiatan pengawasan sesuai dengan renlak yang telah disusun.<br>2. Menyesuaikan dan/atau menyusun kembali renlak sesuai target post relaksasi anggaran. |                            | Desember 2025 |
| 3165.QIC.003   | Layanan pemeriksaan sarana produksi pangan                                                            | 2               | 4.180.000  | 4.180.000      | 3.880.000                                                                | 92,82 %  | 2              | 100,00 % | Belum ada kendala yang signifikan dalam mencapai target RO terlihat                       | Pelaksanaan kegiatan di TW II dan TW III                                                                                                                                | Melaksanaan kegiatan di TW II dan TW III                                                                                                                                |                            | Desember 2025 |

| Rincian Output | Uraian Rincian Output                                                                                      | Targ et Outp ut | Pagu Total  | Pagu Efisiensi | Capaian Kinerja s.d September (berdasarkan pagu tersedia/pagu efisiensi) |          |                |          | Kendala/Hambatan                                                                                                                                                                                                                                   | Rencana Aksi TW Sebelumnya atau dan/atau TW bersangkutan                                                                                                                 | Progress Rencana Aksi                                                                                                                                                    |                            |                |
|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------|
|                |                                                                                                            |                 |             |                | Capian Anggaran                                                          |          | Capaian Output |          |                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                          | Rencana Aksi yang sudah selesai                                                                                                                                          | Rencana Aksi Belum Selesai |                |
|                |                                                                                                            |                 |             |                | Realisasi                                                                | Capai an | Realis asi     | Capai an |                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                          | Rencana Aksi Belum Selesai | Timelin e      |
|                | fortifikasi yang diperiksa oleh UPT                                                                        |                 |             |                |                                                                          |          |                |          | dengan capaian output                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                          |                            |                |
| 3165.QIC.004   | Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT | 227             | 399.498.000 | 399.498.000    | 212.000.000                                                              | 53,07 %  | 187            | 82,38 %  | Belum ada kendala yang signifikan dalam mencapai target RO terlihat dengan capaian output                                                                                                                                                          | 1. Melaksanakan kegiatan pengawasan sesuai dengan renlak yang telah disusun.<br>2. Menyesuaika n dan/atau menyusun kembali renlak sesuai target post relaksasi anggaran. | 1. Melaksanakan kegiatan pengawasan sesuai dengan renlak yang telah disusun.<br>2. Menyesuaika n dan/atau menyusun kembali renlak sesuai target post relaksasi anggaran. |                            | Desem ber 2025 |
| 3165.RAB.001   | Alat laboratorium untuk pengujian obat dan makanan sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                   | 1               | 548.036.000 | 548.036.000    | 514.000.000                                                              | 93,79 %  | 0              | 0,00%    | Adanya efisiensi pad awal tahun dimana seluruh pengadaan belanja modal diarahkan untuk tidak dijalankan oleh pusat, namun pada bulan akhir february telah dilakukan relaksasi dimana seluruh anggaran belanja modal alat lab dibuka sehingga sudah | Melakukan seluruh tahan pengadaan barang alat lab                                                                                                                        | Melakukan seluruh tahan pengadaan barang alat lab                                                                                                                        |                            | Desem ber 2025 |

| Rincian Output | Uraian Rincian Output | Targ et Outp ut | Pagu Total | Pagu Efisiensi | Capaian Kinerja s.d September (berdasarkan pagu tersedia/pagu efisiensi) |          |                |          | Kendala/Hambatan                                                       | Rencana Aksi TW Sebelumnya atau dan/atau TW bersangkuta n                                                                                        | Progress Rencana Aksi                                                                                                                                      |                            |                |
|----------------|-----------------------|-----------------|------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------|
|                |                       |                 |            |                | Capian Anggaran                                                          |          | Capaian Output |          |                                                                        |                                                                                                                                                  | Rencana Aksi yang sudah selesai                                                                                                                            | Rencana Aksi Belum Selesai |                |
|                |                       |                 |            |                | Realisasi                                                                | Capai an | Realis asi     | Capai an |                                                                        |                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                            | Rencana Aksi Belum Selesai | Timelin e      |
|                |                       |                 |            |                |                                                                          |          |                |          | bisa dilakukan pengadaan                                               |                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                            |                            |                |
| 6384.EBA.956   | Layanan BMN           | 1               | 8.000.000  | 0              | -                                                                        | -        | 0              | 0,00%    | Seluruh anggaran pada RO ini diblokir karena adanya efisiensi anggaran | Komunikasik an dengan PIC pusat terkait kegiatan-kegiatan yang awalnya rencana dilakukan luring apakah dijadikan daring atau batal dilaksanaka n | Melakukan Komunikasik an dengan PIC pusat terkait kegiatan-kegiatan yang awalnya rencana dilakukan luring apakah dijadikan daring atau batal dilaksanaka n |                            | Desem ber 2025 |

| Rincian Output | Uraian Rincian Output | Targ et Outp ut | Pagu Total    | Pagu Efisiensi | Capaian Kinerja s.d September (berdasarkan pagu tersedia/pagu efisiensi) |          |                |          | Kendala/Hambatan                                                                                                                                                                                                                                               | Rencana Aksi TW Sebelumnya atau dan/atau TW bersangkutan                                                                                                                                           | Progress Rencana Aksi                                                                                                                                                                              |                            |                |
|----------------|-----------------------|-----------------|---------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------|----------|----------------|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------|
|                |                       |                 |               |                | Capian Anggaran                                                          |          | Capaian Output |          |                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                    | Rencana Aksi yang sudah selesai                                                                                                                                                                    | Rencana Aksi Belum Selesai |                |
|                |                       |                 |               |                | Realisasi                                                                | Capai an | Realis asi     | Capai an |                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                    | Rencana Aksi Belum Selesai | Timelin e      |
| 6384.EBA.994   | Layanan Perkantoran   | 1               | 3.820.424.000 | 3.638.423.000  | 2.770.000.000                                                            | 76,13 %  | 0              | 0,00%    | Untuk gaji dan layanan perkantoran belum ada kendala yang signifikan dalam mencapai target RO, walaupun beberapa kegiatan dalam RO ini diblokir karena adanya efisiensi anggaran namun masih bisa ditaktisi dengan melakukan efisiensi operasional perkantoran | Melakukan efisiensi layanan perkantoran dan analisa kebutuhan layanan operasional perkantoran agar ditemukan formula paling efisien namun tetap efektif mengakomo dir seluruh kegiatan perkantoran | Melakukan efisiensi layanan perkantoran dan analisa kebutuhan layanan operasional perkantoran agar ditemukan formula paling efisien namun tetap efektif mengakomo dir seluruh kegiatan perkantoran |                            | Desem ber 2025 |

### Tingkat Efisiensi Anggaran berdasarkan capaian IKU

| No | Indikator                                                                        | Output                              |                                       |         | Input Anggaran |                       |        | IE   | TE   | Capaian Te |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|---------|----------------|-----------------------|--------|------|------|------------|
|    |                                                                                  | Target s.d Bulan N (Bulan di tarik) | Realisasi s.d Bulan N (Bulan Ditarik) | %       | Pagu           | Realisasi s.d Bulan N | %      |      |      |            |
| 1  | Persentase sampel Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | 83                                  | 91,48                                 | 112,59% | 91.457.000     | 70.372.035            | 76,95% | 4.48 | 3.48 | 75%        |
| 2  | Persentase sarana pelayanan kesehatan yangtelah melaporkan KTD/ESO ke BPOM       |                                     |                                       |         | 44.550.000     | 0                     | 0      |      |      |            |

| No | Indikator                                                                                                                 | Output                                 |                                       |         | Input Anggaran |                       |         | IE    | TE    | Capaian Te |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------|---------|----------------|-----------------------|---------|-------|-------|------------|
|    |                                                                                                                           | Target s.d Bulan N<br>(Bulan di tarik) | Realisasi s.d Bulan N (Bulan Ditarik) | %       | Pagu           | Realisasi s.d Bulan N | %       |       |       |            |
| 3  | Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan                                            | 75                                     | 82,6                                  | 102,40% | 53.014.000     | 28.331.886            | 53,44%  | 11.68 | 10.68 | 75%        |
| 4  | Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar                                                          | 100                                    | 0                                     | 0,00%   | 53.014.000     | 28.331.886            | 53,44%  | 0.00  | 0.00  | 0%         |
| 5  | Persentase PIRT yang diperiksa dan diuji sesuai standar                                                                   | 91                                     | 100                                   | 105,88% | 53.014.000     | 28.331.886            | 53,44%  | 9.34  | 8.34  | 75%        |
| 6  | Persentase keputusan/rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder | 91,7                                   | 84,32                                 | 91,95%  | 34.751.000     | 32.175.000            | 92,59%  | 3.49  | 2.49  | 75%        |
| 7  | Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 80                                     | 100                                   | 109,89% | 34.751.000     | 32.175.000            | 92,59%  | 5.69  | 4.69  | 75%        |
| 8  | Persentase sarana produksi pangan olahan (termasuk IRTP) yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan              | 85                                     | 94,05                                 | 106,82% | 43.991.000     | 32.175.000            | 73,14%  | 6.38  | 5.38  | 75%        |
| 9  | Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                          | 90                                     | 93,38                                 | 103,76% | 399.498.000    | 237.694.244           | 59,50%  | 12.71 | 11.71 | 75%        |
| 10 | Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                            | 80                                     | 88,63                                 | 110,79% | 281.002.000    | 126.139.471           | 44,89%  | 12.65 | 11.65 | 75%        |
| 11 | Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan                                          | 90,6                                   | 96,87                                 | 116,03% | 92.396.000     | 111.554.773           | 120,74% | 0.00  | 0.00  | 0%         |
| 12 | Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan                 | 66,67                                  | 66,67                                 | 100,00% | 4.180.000      | 3.880.000             | 92,82%  | 9.29  | 8.29  | 75%        |
| 13 | Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium                 | 12                                     | 12,32                                 | 102,67% | 819.421.000    | 685.179.105           | 83,62%  | 27.52 | 26.52 | 75%        |
| 14 | Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT                                            | 85,01                                  | 86,23                                 | 101,44% | 137.439.000    | 7.860.000             | 5,72%   | 0.00  | 0.00  | 0%         |
| 15 | Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan                                                              | 90                                     | 95                                    | 105,56% | 157.729.000    | 12.569.000            | 7,97%   | 88.40 | 87.40 | 75%        |
| 16 | Jumlah desa pangan aman                                                                                                   | 89                                     | 90                                    | 101,12% | 138.245.000    | 17.476.224            | 12,64%  | 0.00  | 0.00  | 0%         |
| 17 | Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas                                                                               | 95                                     | 100                                   | 105,26% | 93.319.000     | 17.821.100            | 19,10%  | 0.00  | 0.00  | 0%         |

| No | Indikator                                                                                                                               | Output                                 |                                       |         | Input Anggaran |                       |        | IE    | TE    | Capaian Te |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------|---------|----------------|-----------------------|--------|-------|-------|------------|
|    |                                                                                                                                         | Target s.d Bulan N<br>(Bulan di tarik) | Realisasi s.d Bulan N (Bulan Ditarik) | %       | Pagu           | Realisasi s.d Bulan N | %      |       |       |            |
| 18 | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA. Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan | 48                                     | 93,33                                 | 153,00% | 37.327.000     | 8.324.000             | 22,30% | 20.42 | 19.42 | 75%        |
| 19 | Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT                                                   | 95                                     | 100                                   | 105,26% | 127.931.000    | 90.533.750            | 70,77% | 8.84  | 7.84  | 75%        |
| 20 | Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi Dan Pangan Olahan Yang Diselesaikan Sesuai Standar                                | 50                                     | 50                                    | 100,00% | 61.000.000     | 0                     | 0      | 0.00  | 0.00  | 0%         |
| 21 | Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar                                                  | 91                                     | 100                                   | 109,89% | 81.457.000     | 63.571.005            | 78,04% |       |       |            |
| 22 | Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT                                                                             |                                        |                                       |         | 119.459.000    | 108.196.871           | 90,57% |       |       |            |
| 23 | Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman                                                   |                                        |                                       |         | 41.374.000     | 18.047.999            | 43,62% |       |       |            |
| 24 | Indeks Pelayanan Publik UPT                                                                                                             |                                        |                                       |         | 81.703.000     | 10.431.885            | 12,77% |       |       |            |
| 25 | Nilai Pembangunan ZI UPT BPOM                                                                                                           |                                        |                                       |         | 2.554.849.000  | 2.059.664.583         | 80,62% |       |       |            |
| 26 | Nilai AKIP UPT BPOM                                                                                                                     |                                        |                                       |         | 386.000.000    | 24.741.312            | 6,41%  |       |       |            |
| 27 | Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM                                                                                                         |                                        |                                       |         | 82.080.000     | 50.620.000            | 61,67% |       |       |            |
| 28 | Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM                                                                                                        |                                        |                                       |         | 1.394.054.000  | 869.307.928           | 62,36% |       |       |            |

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Perjanjian Kinerja Balai POM di Palopo Tahun 2025 memuat 9 (sembilan) Sasaran Strategis dan 25 (Dua Puluh Lima) Indikator Kinerja Utama. Dari 9 sasaran strategis yang diukur, terdapat 2 (dua) sasaran strategis yang belum dinilai pada Triwulan III karena periode penilaian seluruh IKU yang mendukung pencapaian Sasaran Strategis baru akan dinilai pada Triwulan IV.

Secara keseluruhan masih terdapat 1 (satu) Indikator Kinerja Utama yang belum memenuhi target pada Triwulan II yang kemudian telah diidentifikasi kendala serta rencana tindak lanjut agar realisasi capaian seluruh IKU dapat mencapai target kinerja.

Pernyataan keberhasilan pencapaian tiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

- Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Palopo, capaian 108,35 kategori sangat baik;
- Meningkatnya Efektifitas Pengawasan Sarana Produksi Pangan Fortifikasi, capaian 100% dengan kategori sangat baik;
- Meningkatnya efektivitas KIE di masing-masing wilayah kerja Balai POM di Palopo, capaian 103,35 kategori Sangat Baik;
- Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu, capaian 194,44 kategori tidak dapat disimpulkan;
- Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT, capaian 105,26 kategori sangat baik;
- Terlaksananya kegiatan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT, capaian 100 kategori sangat baik;
- Layanan Publik UPT yang prima, penilaian baru akan dilakukan pada akhir tahun
- Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal, penilaian baru akan dilakukan pada akhir tahun.

Secara umum pencapaian NPSS untuk Balai POM di Palopo pada tahun Triwulan III tahun 2025 yaitu 105,46 masuk dalam kategori Istimewa.

Pelaksanaan program dan kegiatan Balai POM di Palopo pada tahun 2025 didukung anggaran APBN TA 2025 sebesar Rp6.756.241.000 dengan Realisasi anggaran pada Triwulan II tahun 2025 adalah Rp4,044,181,589 atau 59,51%. Pada tahun 2025 pula Balai POM di Palopo mendapatkan Blokir Anggaran sebesar Rp1.366.447.000 sehingga anggaran yang tersedia yang dapat digunakan adalah sebesar Rp5.389.794.000. Apabila dibandingkan dengan Pagu Anggaran yang tersedia (dikurangi blokir) maka realisasi anggaran Balai POM di Palopo yaitu sebesar Rp4,044,181,589 atau 74,49%. Balai POM di



Palopo berupaya melakukan perbaikan secara terus-menerus dalam rangka meningkatkan kinerja pada tahun selanjutnya.

#### 4.2 Saran

Perlu dilakukan upaya-upaya peningkatan dan inovasi yang dapat mendukung pencapaian target pada tahun 2025 terutama indikator kinerja yang belum mencapai target pada triwulan I perlu dilakukan Upaya-upaya antisipatif

Selain itu dalam rangka penyempurnaan pelaporan kinerja agar dilakukan:

1. Memastikan keselarasan penyajian data capaian kinerja di seluruh dokumen pelaporan kinerja
2. Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja
3. Melakukan analisa yang mendalam dan komprehensif terkait pencapaian IKU

Memanfaatkan setiap laporan kinerja dalam rangka peningkatan kinerja



## Lampiran I: Kertas Kerja

### 1. Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti sesuai ketentuan

| Kode Unit Kerja | Nama Unit Kerja                 | Kode Indikator | Nama Indikator                                                                   | Bulan     | Target Sampel Sediaan Farmasi | Target Indikator (%) | % Sampel Obat Berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan | % A |
|-----------------|---------------------------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------------------|----------------------|--------------------------------------------------------------|-----|
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 1              | Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | Januari   |                               |                      | 0,00                                                         |     |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 1              | Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | Februari  |                               |                      | 77,78                                                        |     |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 1              | Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | Maret     |                               |                      | 100,00                                                       |     |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 1              | Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | April     |                               |                      | 100,00                                                       |     |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 1              | Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | Mei       |                               |                      | 100,00                                                       |     |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 1              | Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | Juni      |                               |                      | 101,25                                                       |     |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 1              | Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | Juli      |                               |                      | 101,00                                                       |     |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 1              | Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | Agustus   |                               |                      | 100,65                                                       |     |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 1              | Persentase Sampel Sediaan Farmasi Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | September |                               |                      | 101,15                                                       |     |

### 3. Persentase sampel Pangan Olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan

| Kode Unit Kerja | Nama Unit Kerja                 | Kode Indikator | Nama Indikator                                                                 | Bulan     | Jumlah sampel yang diperiksa sesuai dengan Pedoman Sampling | target sampel UPT sesuai Pedoman Sampling dan renlak | A1 (%) | Jumlah sampel yang diuji sesuai dengan Pedoman Sampling | jumlah sampel masuk ke pasar sesuai ketentuan |
|-----------------|---------------------------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 3              | Persentase sampel Pangan Olahan Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | Januari   | 3,00                                                        | 3,00                                                 | 100,00 | 3,00                                                    | 3,00                                          |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 3              | Persentase sampel Pangan Olahan Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | Februari  | 13,00                                                       | 13,00                                                | 100,00 | 12,00                                                   | 12,00                                         |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 3              | Persentase sampel Pangan Olahan Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | Maret     | 13,00                                                       | 13,00                                                | 100,00 | 12,00                                                   | 12,00                                         |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 3              | Persentase sampel Pangan Olahan Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | April     | 13,00                                                       | 13,00                                                | 100,00 | 25,00                                                   | 25,00                                         |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 3              | Persentase sampel Pangan Olahan Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | Mei       | 32,00                                                       | 32,00                                                | 100,00 | 32,00                                                   | 32,00                                         |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 3              | Persentase sampel Pangan Olahan Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | Juni      | 44,00                                                       | 44,00                                                | 100,00 | 44,00                                                   | 44,00                                         |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 3              | Persentase sampel Pangan Olahan Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | Juli      | 38,00                                                       | 38,00                                                | 100,00 | 68,00                                                   | 68,00                                         |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 3              | Persentase sampel Pangan Olahan Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | Agustus   | 86,00                                                       | 86,00                                                | 100,00 | 86,00                                                   | 86,00                                         |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 3              | Persentase sampel Pangan Olahan Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | September | 102,00                                                      | 102,00                                               | 100,00 | 113,00                                                  | 113,00                                        |

### 5. Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

| Kode Unit Kerja | Nama Unit Kerja                 | Kode Indikator | Nama Indikator                                                        | Bulan     | Target Indikator (%) | % Pemenuhan Target Sampel PIRT (Bobot 20%) | % Kesesuaian Parameter Uji (Bobot 20%) | % Ketepatan persentase kesimpulannya (Bobot 20%) |
|-----------------|---------------------------------|----------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------|--------------------------------------------------|
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 5              | Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | Januari   |                      | 100,00                                     | 100,00                                 | 0,00                                             |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 5              | Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | Februari  |                      | 100,00                                     | 100,00                                 | 0,00                                             |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 5              | Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | Maret     |                      | 100,00                                     | 100,00                                 | 50,00                                            |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 5              | Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | April     |                      | 100,00                                     | 100,00                                 | 9,09                                             |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 5              | Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | Mei       |                      | 100,00                                     | 100,00                                 | 9,09                                             |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 5              | Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | Juni      |                      | 50,00                                      | 100,00                                 | 18,18                                            |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 5              | Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | Juli      |                      | 50,00                                      | 100,00                                 | 100,00                                           |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 5              | Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | Agustus   |                      | 50,00                                      | 100,00                                 | 100,00                                           |
| 19B             | Balai Pengawas Obat dan Makanan | 5              | Persentase Sampel PIRT Berisiko yang Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan | September |                      | 50,00                                      | 100,00                                 | 100,00                                           |

## 6. Persentase Keputusan\_Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti Stakeholder

| Kode Unit Kerja | Nama Unit Kerja | Kode Indikator | Nama Indikator                                                                                           | Bulan     | Target Indikator (%) | % R<br>diti |
|-----------------|-----------------|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------------|-------------|
|                 |                 | 6 Stakeholder  | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti | April     |                      |             |
|                 |                 | 6 Stakeholder  | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti | Mei       |                      |             |
|                 |                 | 6 Stakeholder  | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti | Juni      |                      |             |
|                 |                 | 6 Stakeholder  | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti | Juli      |                      |             |
|                 |                 | 6 Stakeholder  | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti | Agustus   |                      |             |
|                 |                 | 6 Stakeholder  | Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Ditindaklanjuti | September |                      |             |

## 8. Persentase Sarana Produksi Pangan Olahan (termasuk IRTP) yang Diperiksa dan

| Kode Unit Kerja | Nama Unit Kerja | Kode Indikator | Nama Indikator            | Bulan | Target Indikator | Jumlah sarana yang diperiksa tepat waktu | jumlah sarana yang diperiksa | % Ketepatan waktu | Jumlah sarana yang ditindaklanjuti dengan tepat | Jumlah sarana yang diperiksa | % Ket |
|-----------------|-----------------|----------------|---------------------------|-------|------------------|------------------------------------------|------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------|------------------------------|-------|
| 19B             | Balai Pengawas  | 8              | Persentase Sara Juli      |       | 85,00            | 18,00                                    | 20,00                        | 90,00             | 20,00                                           | 20,00                        | 100   |
| 19B             | Balai Pengawas  | 8              | Persentase Sara Agustus   |       | 85,00            | 20,00                                    | 24,00                        | 83,33             | 24,00                                           | 24,00                        | 100   |
| 19B             | Balai Pengawas  | 8              | Persentase Sara September |       | 85,00            | 24,00                                    | 28,00                        | 85,71             | 27,00                                           | 28,00                        | 96    |

### Ditindaklanjuti Sesuai Ketentuan

## 9. Persentase sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai

| Kode Unit Kerja | Nama Unit Kerja       | Kode Indikator | Nama Indikator                   | Bulan | Target | % Sardis Obat | % Sardis OBA |
|-----------------|-----------------------|----------------|----------------------------------|-------|--------|---------------|--------------|
| 19B             | Balai Pengawas Obat d | 9              | Persentase sarana dist Maret     |       |        | 87,50         | 83,33        |
| 19B             | Balai Pengawas Obat d | 9              | Persentase sarana dist April     |       |        | 96,43         | 87,50        |
| 19B             | Balai Pengawas Obat d | 9              | Persentase sarana dist Mei       |       |        | 90,71         | 91,67        |
| 19B             | Balai Pengawas Obat d | 9              | Persentase sarana dist Juni      |       |        | 93,33         | 90,91        |
| 19B             | Balai Pengawas Obat d | 9              | Persentase sarana dist Juli      |       |        | 92,24         | 94,23        |
| 19B             | Balai Pengawas Obat d | 9              | Persentase sarana dist Agustus   |       |        | 92,65         | 93,75        |
| 19B             | Balai Pengawas Obat d | 9              | Persentase sarana dist September |       |        | 92,53         | 94,74        |

## ketentuan

### 10. Persentase sarana distribusi Pangan Olahan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai

| Kode Unit Kerja | Nama Unit      | Kode Indikator | Nama Indikator               | Bulan     | Target | Jumlah Sarana | Target Jumlah | % Pemenuhan | Jumlah Sarana yang | Jumlah Sarana | % Ketep |
|-----------------|----------------|----------------|------------------------------|-----------|--------|---------------|---------------|-------------|--------------------|---------------|---------|
| 19B             | Balai Pengawas | 10             | Persentase sarana distribusi | Januari   |        | 2             | 2             | 20,00       | 2                  | 2             |         |
| 19B             | Balai Pengawas | 10             | Persentase sarana distribusi | Februari  |        | 5             | 5             | 20,00       | 5                  | 5             |         |
| 19B             | Balai Pengawas | 10             | Persentase sarana distribusi | Maret     |        | 7             | 7             | 20,00       | 6                  | 7             |         |
| 19B             | Balai Pengawas | 10             | Persentase sarana distribusi | April     |        | 13            | 13            | 20,00       | 12                 | 13            |         |
| 19B             | Balai Pengawas | 10             | Persentase sarana distribusi | Mei       |        | 22            | 22            | 20,00       | 18                 | 22            |         |
| 19B             | Balai Pengawas | 10             | Persentase sarana distribusi | Juni      |        | 31            | 31            | 20,00       | 27                 | 31            |         |
| 19B             | Balai Pengawas | 10             | Persentase sarana distribusi | Juli      |        | 37            | 37            | 20,00       | 31                 | 37            |         |
| 19B             | Balai Pengawas | 10             | Persentase sarana distribusi | Agustus   |        | 43            | 43            | 20,00       | 36                 | 43            |         |
| 19B             | Balai Pengawas | 10             | Persentase sarana distribusi | September |        | 51            | 51            | 20,00       | 44                 | 51            |         |

## ketentuan

### 11. Persentase Iklan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Diawasi Sesuai Ketentuan

| Kode Unit Kerja | Nama Unit Kerja     | Kode Indikator | Nama Indikator             | Bulan | Target | % Iklan Obat | % Iklan Kos | % Iklan |
|-----------------|---------------------|----------------|----------------------------|-------|--------|--------------|-------------|---------|
| 1A              | Balai POM di Palopo | 11             | Persentase Iklan Maret     |       |        | 100,00       | 89,34       |         |
| 1A              | Balai POM di Palopo | 11             | Persentase Iklan April     |       |        | 100,00       | 92,07       |         |
| 1A              | Balai POM di Palopo | 11             | Persentase Iklan Mei       |       |        | 100,00       | 93,69       |         |
| 1A              | Balai POM di Palopo | 11             | Persentase Iklan Juni      |       |        | 100,00       | 94,53       |         |
| 1A              | Balai POM di Palopo | 11             | Persentase Iklan Juli      |       |        | 100,00       | 95,04       |         |
| 1A              | Balai POM di Palopo | 11             | Persentase Iklan Agustus   |       |        | 100,00       | 94,77       |         |
| 1A              | Balai POM di Palopo | 11             | Persentase Iklan September |       |        | 94,74        | 94,90       |         |

### 15. Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan

| Kode Unit Kerja | Nama Unit Kerja     | Kode Indikator | Nama Indikator                                               | Bulan     | Target | Advokasi Lintas Sektor Program SAPA Sekolah | Sosialisasi Keamanan Pangan | B K |
|-----------------|---------------------|----------------|--------------------------------------------------------------|-----------|--------|---------------------------------------------|-----------------------------|-----|
| 1000            | Balai POM di Palopo | 15             | Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan | Juli      | 65     | 25,00                                       | 20,00                       |     |
| 1000            | Balai POM di Palopo | 15             | Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan | Agustus   | 70     | 25,00                                       | 20,00                       |     |
| 1000            | Balai POM di Palopo | 15             | Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan | September | 80     | 25,00                                       | 20,00                       |     |

## 16. Jumlah Desa Pangan Aman

| Kode Unit Kerja | Nama Unit Kerja     | Kode Indikator | Nama Indikator          | Bulan     | Target | Advokasi | Pelatihan kader | Bl |
|-----------------|---------------------|----------------|-------------------------|-----------|--------|----------|-----------------|----|
| 1000            | Balai POM di Palopo | 16             | Jumlah Desa Pangan Aman | Juli      | 70     | 25,00    | 25,00           |    |
| 1000            | Balai POM di Palopo | 16             | Jumlah Desa Pangan Aman | Agustus   | 75     | 25,00    | 25,00           |    |
| 1000            | Balai POM di Palopo | 16             | Jumlah Desa Pangan Aman | September | 75     | 25,00    | 25,00           |    |

## 17. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 2025

| Kode Unit Kerja | Nama Unit Kerja | Kode Indikator | Nama Indikator                                   | Bulan | Target | Forum advokasi<br>Komitmen Pemda<br>dan Lintas Sektor<br>Pasar | Bimtek dan<br>Penyuluhan<br>Komunitas Pasar | Sosialisasi<br>Keamanan<br>Kepada Kom<br>Pasar |
|-----------------|-----------------|----------------|--------------------------------------------------|-------|--------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|------------------------------------------------|
| 100             | Balai POM di ▾  | 17             | Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu Juli      |       | 80     | 25,00                                                          | 25,00                                       |                                                |
| 100             | Balai POM di ▾  | 17             | Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu Agustus   |       | 95     | 25,00                                                          | 25,00                                       |                                                |
| 100             | Balai POM di ▾  | 17             | Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komu September |       | 95     | 25,00                                                          | 25,00                                       |                                                |

### 18.1. Persentase UMKM memperoleh rekomendasi sertifikat CP OBA, Kos dan\_atau IP-

| Kode Unit Kerja | Nama Unit Kerja  | Kode Indikator | Nama Indikator                                           | Bulan | Target Indikator | % UMKM Pangan Olahan | % UMKM OBA |
|-----------------|------------------|----------------|----------------------------------------------------------|-------|------------------|----------------------|------------|
| 1000            | Balai POM Palopo | 18             | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh Januari   |       | 5                | 0.00                 | 10.0       |
| 1000            | Balai POM Palopo | 18             | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh Februari  |       | 7                | 5.00                 | 10.0       |
| 1000            | Balai POM Palopo | 18             | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh Maret     |       | 24               | 60.00                | 30.0       |
| 1000            | Balai POM Palopo | 18             | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh April     |       | 40               | 105.00               | 40.0       |
| 1000            | Balai POM Palopo | 18             | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh Mei       |       | 45               | 135.00               | 50.0       |
| 1000            | Balai POM Palopo | 18             | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh Juni      |       | 50               | 165.00               | 60.0       |
| 1000            | Balai POM Palopo | 18             | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh Juli      |       | 55               | 165.00               | 90.0       |
| 1000            | Balai POM Palopo | 18             | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh Agustus   |       | 61               | 185.00               | 90.0       |
| 1000            | Balai POM Palopo | 18             | Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh September |       | 61               | 185.00               | 90.0       |

CPPOB

## 19. Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan

| Kode Unit Kerja | Nama Unit Kerja | Kode Indikator | Nama Indikator                                                                 | Bulan     | Target Perkara Tahun Berjalan | Target Perkara Carry Over | Realisasi Perkara Tahun Berjalan (SPDP) | Realisasi Perkara Carry Over (SPDP) | Nilai Realisasi SPDP | Realisasi Perkara Tahun Berjalan (Tahap I) | Realisasi Perkara Carry Over (Tahap I) | Nilai Realisasi Tahap I | Realisasi Perkara Tahun Berjalan (P21) | Realisasi Perkara Carry Over (P21) |
|-----------------|-----------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------|-------------------------------|---------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------|----------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------|----------------------------------------|------------------------------------|
|                 |                 | 19             | Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan            | Juni      | 3                             | 0                         | 1                                       | 0                                   | 0,15                 | 0                                          | 0                                      | 0                       | 0                                      | 0                                  |
|                 |                 | 19             | Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan | Juli      | 3                             | 0                         | 0                                       | 0                                   | 0                    | 0                                          | 0                                      | 0                       | 1                                      | 0                                  |
|                 |                 | 19             | Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan | Agustus   | 3                             | 0                         | 0                                       | 0                                   | 0                    | 0                                          | 0                                      | 0                       | 0                                      | 0                                  |
|                 |                 | 19             | Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan | September | 3                             | 0                         | 0                                       | 0                                   | 0                    | 0                                          | 0                                      | 0                       | 0                                      | 0                                  |

## 21. Persentase label produk tembakau dan-atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar

| Kode Unit Kerja | Nama Unit Kerja | Kode Indikator | Nama Indikator                                        | Bulan     | Target Indikator (%) | % Pemenuhan jumlah target pengawasan label | % Ketepatan waktu pelaporan label | Realisasi (%) |
|-----------------|-----------------|----------------|-------------------------------------------------------|-----------|----------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------|---------------|
|                 |                 | 29             | Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt | Agustus   |                      | 100.00                                     | 100.00                            | 100.00        |
|                 |                 | 29             | Persentase Label Produk Tembakau dan/atau Rokok Elekt | September |                      | 100.00                                     | 100.00                            | 100.00        |

## Lampiran II : Undangan rapat, Absensi, dan Dokumentasi

### Undangan

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
BALAI POM DI PALOPO

NOTA DINAS  
NOMOR : PR.08.02.19B.10.25.114

Yth. : 1. Ka Tim Tata Usaha  
2. Ka Tim Pemeriksaan  
3. Ka Tim Infokom  
4. Ka Tim Penindakan  
5. Ka Tim Pengujian

Dari : Kepala Balai POM di Palopo

Hal : Permintaan Pelaporan Capaian Kinerja dan Anggaran s.d Triwulan  
III Tahun 2025

Tanggal : 2 Oktober 2025

---

Dalam rangka menindaklanjuti nota dinas nomor PR.08.02.21.09.25.308 tanggal 30 September 2025 perihal Permintaan Pelaporan Capaian Kinerja dan Anggaran s.d Triwulan III Tahun 2025 dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan, bersama ini disampaikan akan dilaksanakan rapat monev bulan September 2025 pada

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Oktober 2025  
Pukul : 10.00 s.d. Selesai  
Tempat : Ruang Workspace (Lantai 2)

Sehubungan dengan agenda di atas, disampaikan agar seluruh ketua tim serta penanggung jawab kegiatan melakukan pengisian data kinerja dengan ketentuan sebagai berikut

1. Mengisi kertas kerja capaian kinerja (RHPK) s.d bulan September pada link [s.id/sakippalopo25](https://s.id/sakippalopo25) folder monev 2025 subfolder RHPK paling lambat 8 Oktober 2025;
2. Mengisi capaian kinerja beserta analisis capaian pada link [s.id/sakippalopo25-capaiankinerja](https://s.id/sakippalopo25-capaiankinerja) paling lambat 6 Oktober 2025;
3. Mengisi capaian output pada link [s.id/sakippalopo25-capaiankinerja](https://s.id/sakippalopo25-capaiankinerja) paling lambat 6 Oktober 2025.

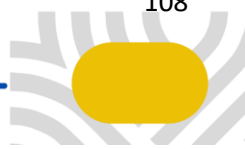
Setiap Ketua tim memastikan data yang diinput merupakan data yang valid dan dapat tertelusur serta menyiapkan data dukung capaian. PJ data unit kerja BPOM di Palopo akan melakukan verifikasi data untuk memastikan data yang diinput benar-benar valid.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai POM di Palopo,



Drs. Darman, Apt., M.P.P.M.



## Absensi

### Daftar Hadir Kegiatan Balai Pom Di Palopo

Agenda : Rapat Monev Bulan September 2025

Lokasi : Workspace Lt.2 BPOM di Palopo

Waktu : Selasa, 7 Oktober 2025 00:00 s/d Selesai

| No | Nama                                 | NIP/NIK            | Jabatan                                              | Unit Kerja/Instansi | Jenis Kelamin | Kehadiran |
|----|--------------------------------------|--------------------|------------------------------------------------------|---------------------|---------------|-----------|
| 1  | Aminullah                            | 198907272011011001 | Penata Layanan Operasional                           | Balai Pom Di Palopo | Pria          | Luring -  |
| 2  | Andi Hamka, S. Farm                  | 198603092023211014 | Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Pertama            | Balai Pom Di Palopo | Pria          | Luring -  |
| 3  | Andi Raodhatul Janna Andi Baso Urung | 199212142023212043 | Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Pertama            | Balai Pom Di Palopo | Wanita        | Luring -  |
| 4  | Andi Rezkiani Beta                   | 199104252019032003 | Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Muda               | Balai Pom Di Palopo | Wanita        | Luring -  |
| 5  | Arya Saidin                          | 199310232019031003 | Perencana Ahli Pertama                               | Balai Pom Di Palopo | Pria          | Luring -  |
| 6  | Asnur Aswad                          | 199110232023211018 | Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Pertama            | Balai Pom Di Palopo | Pria          | Luring -  |
| 7  | Darman                               | 196812121998031002 | Kepala Balai Pom Di Palopo                           | Balai Pom Di Palopo | Pria          | Luring -  |
| 8  | Didimus Pasira, S.KM                 | 199403262019031008 | Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Pertama            | Balai Pom Di Palopo | Pria          | Luring -  |
| 9  | Dimas Tegar Paliling                 | 199304062018011003 | Kepala Subbagian Tata Usaha Pada Balai Pom Di Palopo | Balai Pom Di Palopo | Pria          | Luring -  |
| 10 | Dizzy Asrinda Siswi Ramadhani        | 199701202025062004 | Analisis Pengelolaan Keuangan Apbn Ahli Pertama      | Balai Pom Di Palopo | Wanita        | Luring -  |




| No | Nama                    | NIP/NIK            | Jabatan                                   | Unit Kerja/Instansi | Jenis Kelamin | Keha     |
|----|-------------------------|--------------------|-------------------------------------------|---------------------|---------------|----------|
| 11 | Dwi Alliantie           | 198605202010122002 | Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Muda    | Balai Pom Di Palopo | Wanita        | Luring - |
| 12 | Hanifah                 | 198503032025212035 | Pranata Komputer Ahli Pertama             | Balai Pom Di Palopo | Wanita        | Luring - |
| 13 | Herwin                  | 199012072015041001 | Pengelola Database                        | Balai Pom Di Palopo | Pria          | Luring - |
| 14 | Lisa Nursyahbani Muhlis | 199509152019032005 | Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Pertama | Balai Pom Di Palopo | Wanita        | Daring - |
| 15 | Miftahul Akram          | 200110052025061004 | Penata Kelola Obat Dan Makanan            | Balai Pom Di Palopo | Pria          | Luring - |
| 16 | Mutmainnah              | 199409102019032008 | Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Pertama | Balai Pom Di Palopo | Wanita        | Luring - |
| 17 | Nur Alam                | 198202182005021001 | Penata Kelola Obat Dan Makanan            | Balai Pom Di Palopo | Pria          | Luring - |
| 18 | Pragenty Ritna Manaya   | 198801252015022004 | Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Muda    | Balai Pom Di Palopo | Wanita        | Luring - |
| 19 | Risma Amir              | 199704052025062008 | Penata Laksana Barang Terampil            | Balai Pom Di Palopo | Wanita        | Luring - |
| 20 | Suciati                 | 197810062003122001 | Pengawas Farmasi Dan Makanan Ahli Madya   | Balai Pom Di Palopo | Wanita        | Luring - |
| 21 | Syafar Rizkyanto Akhmad | 199905202025061008 | Pranata Sdm Aparatur Terampil             | Balai Pom Di Palopo | Pria          | Luring - |
| 22 | Yovi Purnomo            | 200203202025061005 | Arsiparis Keterampilan                    | Balai Pom Di Palopo | Pria          | Luring - |



